



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK 2020-2024

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644 Fax (0751) 7055644
e-mail : info@ft.unp.ac.id Web : www.unp.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Nomor : 373.a /UN35.2/KP/2022

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (REVISI)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Menimbang : a. bahwa dalam rangka Integrasi Indikator Kinerja Utama (IKU), serta penetapan UNP sebagai PTNBH, perlu dilakukan penyesuaian dan revisi terhadap indikator kinerja pada dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020 -2024;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tentang Rencana Strategis (Revisi) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

Mengingat: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Peguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 749/UN35/PR/2022 tentang Rencana Strategis (Revisi) Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024

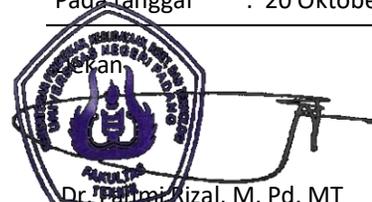
MEMUTUSKAN

Menetapkan:
Pertama : Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tentang Rencana Strategis (Revisi) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.
Kedua : Rencana Strategis (Revisi) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024, sebagaimana yang dimaksud diktum pertama merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program dan kegiatan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 20 Oktober 2022

Tembusan :

1. Rektor UNP Padang
2. Kepala Departemen selingkungan FT-UNP
3. Arsip


Dr. Fauzi Rizal, M. Pd. MT
NIP. 19591204 198503 1 004

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) menjadi fakultas unggul dan bermartabat di Asia dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), bidang Vokasional dan keteknikan, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Rencana Strategis (Renstra) perlu disusun secara cermat dalam rangka mendukung tercapai tujuan Fakultas, Renstra FT UNP Tahun 2020-2024 disusun dengan berpedoman kepada Renstra Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis FT UNP Tahun 2020-2024 merupakan bagian integral dari pengembangan FT UNP secara keseluruhan. Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan merupakan pedoman pelaksanaan program kerja Dekan 5 tahun kedepan serta pedoman penyusunan Renstra dan program kerja Departemen, Program Studi dan Unit di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang maupun pihak lain yang memerlukan informasi tentang Renstra FT UNP. Mudah-mudahan Renstra ini dapat dipedomani dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Oktober 2022



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT
NIP. 19591204 198503 1 004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Kondisi Umum Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP)	1
B. Permasalahan dan Potensi Pengembangan FT UNP	31
C. Tantangan Pengembangan FT UNP	56
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi	62
A. Visi.....	62
B. Misi	62
C. Tata Nilai.....	62
D. Budaya Kerja	64
E. Tujuan Strategis.....	68
F. Sasaran dan Indikator Strategis	68
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi Dan Kerangka Kelembagaan.....	71
A. Arah Kebijakan dan Strategi UNP.....	71
B. Kerangka Regulasi.....	80
C. Kerangka Kelembagaan	82
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	98
A. Target Kinerja.....	98
B. Kerangka Pendanaan	103
BAB IV Penutup	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Departemen dan Prodi FT UNP.....	4
Tabel 1.2	Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama.....	10
Tabel 1.3	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya.....	15
Tabel 1.4	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan.....	19
Tabel 1.5	Tenaga Kependidikan tahun 2022.....	35
Tabel 1.6	Capaian Kinerja Anggaran tahun 2021.....	36
Tabel 1.7	Capaian Kinerja Anggaran tahun 2022.....	37
Tabel 1.8	Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021-2022.....	38
Tabel 1.9	Daftar Laboratorium Tahun 2022.....	40
Tabel 1.10	Jumlah Jenjang Program Studi FT UNP Keadaan Tahun 2022.....	43
Tabel 1.11	Daftar Nama Program Studi dan Akreditasi FT UNP 2022..	47
Tabel 1.12	Daftar Nama Program Studi dan Akreditasi Internasional FT UNP 2022.....	48
Tabel 3.1	Kualifikasi Pendidikan dan Jumlah Dosen.....	81
Tabel 3.2	Tenaga Kependidikan.....	82
Tabel 3.3	Proyeksi Kebutuhan SDM FT UNP Tahun 2020-2024.....	83
Tabel 4.1	Sasaran Program, Indikator Kinerja Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Tambahan.....	104
Tabel 4.2	Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2019.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Teknik UNP menggunakan siklus PPEPP.....	14
Gambar 1.1	Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik.....	17
Gambar 1.2	Struktur Organisasi FT UNP.....	23
Gambar 3	Peta jalan dan tema unggulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang	53
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	55
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	84
Gambar 4.2	Tampilan Hasil PSL <i>Algorithm</i>	95
Gambar 4.3	Tampilan Hasil PSL <i>Boothstapping</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP)

1. Sejarah Perkembangan FT-UNP

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP), mula-mula bernama Fakultas Keguruan Teknik (FKT) berdiri pada tahun 1964 dengan tiga jurusan, yaitu Jurusan Mesin, Sipil, dan Arsitektur. Pada tahun 1969 jurusan bertambah oleh Jurusan Teknik Elektro, kemudian pada tahun 1983 berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan pada tahun 1999 berubah menjadi Fakultas Teknik (FT) seiring dengan perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (UNP). Misi utama fakultas ini adalah menghasilkan guru pada sekolah teknik menengah (STM). Dengan adanya perluasan mandat (*wider mandate*), misi menjadi bertambah yaitu menghasilkan tenaga profesional bidang ilmu teknik.

Metamorfosis FT-UNP sangat terasa pada era Proyek Bank Dunia V memberi kepercayaan pada IKIP Padang. melalui Proyek Bank Dunia V bertolak dari: (1) pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7 % per tahun, Bank Dunia memperkirakan bahwa Indonesia membutuhkan tenaga kerja terampil yang akan dihasilkan melalui STM, sebanyak 41.000 orang pertahun, (2) hasil survei tenaga kerja yang dilakukan oleh Departemen Tenaga Kerja, yang menyatakan bahwa antara tahun 1974 dan 1978, Indonesia membutuhkan lulusan STM sebanyak 63.700 orang (Depdikbud 1980). Maka pada tahun 1976 Departemen P dan K melalui Proyek Pengembangan Pendidikan Teknik, secara khusus mulai mengembangkan FKT IKIP Padang bersamaan dengan pengembangan Sekolah Teknik Menengah (STM), Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) dan Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan (STM Pembangunan).

Khusus pengembangan FKT IKIP Padang, di atas tanah dengan luas ± 30.000 m² dibangun gedung FKT yang baru dengan luas lantai ±10.012 m², lengkap dengan peralatan yang sudah disesuaikan dengan tuntutan

kurikulum SMK tahun 1976. Melalui pengembangan ini, FKT kemudian dibagi menjadi tiga departemen yaitu departemen Mesin, Elektro dan Konstruksi Bangunan, yang selanjutnya dibagi menjadi lima jurusan yaitu jurusan Mesin, jurusan Otomotif, jurusan Elektro, jurusan Elektronika dan jurusan Konstruksi Bangunan.

Pada tahun 1983, dengan masuknya jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK), FKT berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Pergantian nama ini kemudian juga diikuti dengan pergantian nama jurusan, dimana masing-masingnya menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Selanjutnya berdasarkan SK Dirjen Dikti No.1499/D/1996, yang kemudian diperkuat dengan Keppres RI No.93 tanggal 24 Agustus 1999 tentang perluasan mandat yang diterima oleh IKIP Padang. IKIP Padang pun berubah nama menjadi Universitas Negeri Padang, demikian pula dengan FPTK namanya berubah menjadi Fakultas Teknik.

Mengiringi SK Dirjen Dikti tentang perluasan mandat di atas, pada tahun 1997 Dirjen Dikti juga menerbitkan SK No.1884/D/I/1997 tgl 1 Agustus 1997 tentang Program Studi Non Kependidikan di IKIP Padang dan SK No. 90/Dikti/Kep/1999 tentang Pembentukan Program Studi Non Kependidikan Diploma III Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Tata Boga dan Tata Busana, pada FPTK IKIP Padang.

Selanjutnya berdasarkan SK Dirjen Dikti No.1499/D/1996, yang kemudian diperkuat dengan Keppres RI No.93 tanggal 24 Agustus 1999 tentang perluasan mandat yang diterima oleh IKIP Padang. IKIP Padang pun berubah nama menjadi Universitas, demikian pula dengan FPTK namanya berubah menjadi Fakultas Teknik.

Mengiringi SK Dirjen Dikti tentang perluasan mandat di atas, pada tahun 1997 Dirjen Dikti juga menerbitkan SK No.239/Dikti/Kep/1997 tentang Program Studi Non Kependidikan di IKIP Padang dan SK No. 90/Dikti/Kep/1999 tentang Pembentukan Program Studi Non Kependidikan Diploma III Teknik Otomotif pada FPTK IKIP Padang.

Selanjutnya dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi Tata Rias dan Kecantikan (DIV) melalui surat Dirjen Dikti nomor: 2112/D/T/2007 tanggal 2 Agustus 1997, izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (S1) melalui surat Dirjen Dikti nomor: 2900/D/T/2007 tanggal 23 September 2007, izin penyelenggaraan program studi Teknik Elektro Industri (DIV) melalui surat Dirjen Dikti nomor: 1880/D2.2/2008 tanggal 29 Juli 2008, izin penyelenggaraan program studi Manajemen Perhotelan melalui surat Dirjen Dikti nomor: 1532/D/2009 tanggal 28 Agustus 2009 dan izin penyelenggaraan program studi Teknik Pertambangan (S1) melalui surat Dirjen Dikti nomor: 2462/D/2009 tanggal 31 Desember 2009, serta izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Kejuruan (S2) melalui surat Dirjen Dikti nomor: 68/D/O/2009 tanggal 9 Juni 2010 maka pada saat ini FT UNP telah memiliki 7 jurusan. Pada tahun 2015, Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari program studi, Tata Boga (D3), Tata Busana (D3), Tata Rias dan Kecantikan (D4) dan Manajemen Perhotelan (D4) serta Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) memisahkan diri dari FT UNP dengan membentuk fakultas baru yakni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP). Selanjutnya, dalam menjawab tantangan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, FT UNP di tahun 2022 dan 2023 membuka program studi baru yaitu program studi Teknik Geologi (S1) dengan surat izin BAN PT : 1507/BAN-PT/LL/2022, Tanggal 25 Oktober 2022, dan Surat Keputusan Rektor : 1180/UN35/TU/2022, Tanggal 12 Desember 2022, dan program studi Teknik Elektro (S1) dengan surat izin BAN PT : 406/BAN-PT/LL/2023, Tanggal 9 Maret 2023, dan Surat Keputusan Rektor: 326/UN35/OT/2023, Tanggal 10 Maret 2023.

Sehingga Departemen yang ada di FT UNP ada sebanyak 6 Departemen dengan 22 program studi sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Departemen dan Prodi FT UNP

No	Departemen	Program Studi
1	Teknik Sipil	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)
		Teknik Sipil dan Bangunan (DIII)
		Teknik Sipil (S1)
2	Teknik Mesin	Pendidikan Teknik Mesin (S1)
		Teknik Mesin (DIII)
		Teknik Mesin (S1)
3	Teknik Elektro	Teknik Listrik (DIII)
		Pendidikan Teknik Elektro (S1)
		Teknik Elektro Industri (DIV)
		Teknik Elektro (S1)
4.	Teknik Elektronika	Pendidikan Teknik Elektronika (S1)
		Teknik Elektronika (DIII)
		Pendidikan TIK (S1)
		Informatika (S1)
		Animasi (D4)
5	Teknik Otomotif	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)
		Teknik Otomotif (DIII)
6	Teknik Pertambangan	Teknik Pertambangan (S1)
		Teknik Pertambangan (DIII)
7	Pascasarjana	Pendidikan Teknologi & Kejuruan (S2)
		Pendidikan Teknologi & Kejuruan (S3)

2. **Perkembangan dan Perbandingan Rencana Strategis**

Sesuai dengan pasal 1 UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dinyatakan bahwa Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang akhirnya dilanjutkan dengan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya untuk mewujudkan misi. Visi FT UNP disusun dengan berdasarkan visi UNP. Visi UNP 2010-2014, menjadi universitas unggul di Asia Tenggara dalam ilmu kependidikan berbasis sains, teknologi, dan berlandaskan nilai moral dan agama.

Visi FT UNP 2010-2014, menjadi fakultas yang unggul di Kawasan Asia Tenggara dalam ilmu Pendidikan kejuruan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai moral dan agama.

Visi UNP 2015-2019, menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Visi FT UNP 2015-2019, menjadi fakultas yang unggul di Kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu Pendidikan kejuruan dan teknologi pada tahun 2020 berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Visi UNP 2020-2024, menjadi universitas bermartabat dan bereputasi Internasional. Visi FT UNP 2020-2024, menjadi fakultas bermartabat dan bereputasi Internasional. Langkah-langkah program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

a. RENSTRA 2010-2014

Visi FT UNP tahun 2014 adalah:

Menjadi fakultas unggul di Asia Tenggara dalam ilmu pendidikan kejuruan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai moral dan agama

Berdasarkan visi itu dikembangkan misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang pendidikan kejuruan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai moral, dan agama.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan kejuruan dan teknologi untuk kemajuan bangsa.
- 4) Meningkatkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*).
- 5) Meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan kerangka landasan untuk menuju *world class faculty*.

b. RENSTRA 2015-2019

Visi FT UNP tahun 2019:

Menjadi fakultas yang unggul dalam persaingan global di bidang kependidikan, vokasional dan keteknikan di kawasan Asia Tenggara

Misi:

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi FT-UNP sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan untuk kemajuan bangsa.
- 4) Meningkatkan tata kelola fakultas (*good faculty governance*).
- 5) Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional.
- 6) Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju fakultas bertaraf internasional.

Jika dicermati perkembangan visi dan misi FT UNP selama 2010-2014 (sekitar 15 tahun) ini kita akan dapat melihat beberapa perubahan penting. Visi 2001-2005 sangat mencerminkan ciri FT UNP sebagai perguruan tinggi yang memiliki basis ilmu kependidikan teknologi dan kejuruan dan memiliki maksud untuk menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Pendidikan teknologi dan kejuruan. Hal ini diteruskan dengan visi 2005-2009, namun sudah memiliki komitmen untuk membenahi mutu dengan menambahkan nomenklatur “unggul” dalam visinya. Visi 2010-2014 memperlihatkan komitmen FT UNP untuk melaksanakan *outward looking* terutama di kawasan Asia Tenggara. Selanjutnya Visi 2015-2019 sudah menempatkan FT UNP dalam konteks global dan mengakui adanya persaingan yang semakin ketat. Adapun misi yang dirumuskan dalam 3 Renstra terakhir memiliki pola untuk meningkatkan

fungsi tridarma perguruan tinggi dilengkapi dengan pembenahan kelembagaan fakultas (*good faculty governance*) dan penyiapan menuju fakultas bertaraf dunia (*world class faculty*).

Sejak tahun 2015 terjadi perubahan kelembagaan yang sangat penting dan menentukan dengan dipisahkannya Kementerian Pendidikan Nasional dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Kemristekdikti kemudian menyusun Renstra yang harus menjadi rujukan bagi rumusan Renstra perguruan tinggi. Karena itu tahun 2015 dirumuskan visi dan misi FT UNP yang baru yang sesuai dengan renstra UNP yang sampai saat ini berlaku. Renstra baru kebanyakan berubah dari sisi format tujuan, sasaran dan program, namun tidak banyak merubah visi. Visi yang baru dengan menambahkan *timeline* tahun 2020 sebagai sasaran pengembangan FT UNP. Kesemua misi memberikan penekanan kepada religiusitas dengan mencantumkan kalimat “berlandaskan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Sesuai dengan budaya Minangkabau yang memiliki prinsip “adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah”.

Meskipun demikian dalam perwujudan visi dan misi yang didasari oleh kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki disadari adanya faktor eksternal yang cukup memberikan pengaruh. Faktor eksternal merupakan kondisi di luar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan FT UNP dalam mencapai tujuannya. Dinamika faktor eksternal tidak mudah dikendalikan sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal dalam pengembangan FT UNP tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh:

1) Perubahan Regulasi

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan pelayanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah.

2) Persaingan (Kompetisi)

Dengan adanya arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat terelakkan. Pihak asing dapat mendirikan Lembaga Pendidikan di Indonesia, berkembangnya kuantitas dan kualitas fakultas di perguruan tinggi di sekitar UNP. Dengan demikian ini merupakan ancaman sekaligus peluang, jika FT UNP tidak melakukan pembenahan terus menerus serta inovasi, maka kompetitor lain dan fakultas-fakultas yang ada di perguruan swasta akan mengancam keberadaan FT UNP di masa depan.

3) Keadaan Ekonomi

a) Perekonomian Nasional

Perekonomian nasional yang bergantung pada perekonomian global membuat perekonomian nasional mengalami tekanan. Walaupun konstitusi Undang-Undang Dasar 1945, negara telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN dengan nilai rupiah dan juga sangat tergantung dari nilai mata uang asing yang membuat pembiayaan pendidikan menjadi lebih berat.

b) Perekonomian Internasional

Pengaruh ekonomi internasional, bahkan negara-negara tertentu memberikan pengaruh kepada kondisi makro ekonomi seperti nilai mata uang Rupiah terhadap nilai mata uang asing. Beberapa faktor lain seperti kondisi pasar minyak dunia, pasar emas dan pasar saham, menjadikan persaingan bebas dan konflik antar negara yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri.

4) Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis, hal ini dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang diapit dua benua Asia dan Australia dan dua samudera yaitu samudera Pasific dan samudra Indonesia, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada sosial budaya kita yang mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan perpaduan Indonesia dengan budaya barat melalui media sosial.

5) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat dengan berbagai sistem Teknologi

Informasi (TI) yang semakin modern, sangat berpengaruh pada kemudahan pelayanan yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini berbagai informasi lebih mudah diakses sehingga lebih cepat dalam mengambil kebijakan.

3. **Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019**

Upaya mewujudkan visi FT UNP yang dirancang dalam suatu rencana strategis 5 tahunan, dilaksanakan melalui implementasi tri dharma perguruan tinggi. Keberhasilan pencapaian visi diukur dengan indikator pada beberapa sasaran strategis yang dicanangkan sesuai keadaan aktual FT UNP dan rencana strategis Universitas Negeri Padang. Selama jangka waktu 2015-2019, FT UNP telah mengalami lompatan-lompatan yang menggembirakan, meskipun tetap dengan berbagai catatan yang masih memerlukan peningkatan, penguatan dan pengembangan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan FT UNP dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi untuk keberlanjutan program, maka digambarkan ketercapaian sasaran strategis seperti berikut.

a. **Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan merupakan salah satu sasaran strategis dalam rencana strategis FT UNP. Untuk mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ini ditetapkan beberapa indikator kinerja yang meliputi rasio afirmasi ,jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase lulusan tepat waktu dan rata-rata IPK lulusan. Secara umum realisasi capaian tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Rasio Afirmasi (%)	25%	21%	32%	22%	32%	19%
	2. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	30	59	50	83	60	58
	3. Persentase lulusan bersertifikat & profesi (%)	10%	28%	90%	58%	70%	11%
	4. Persentase Prodi terakreditasi minimal B (%)	30%	56%	30%	60%	30%	65%
	5. Persentase lulusan yang langsung bekerja (%)	15%	31%	20%	18%	30%	8%
	6. Jumlah mahasiswa berprestasi	5	11	10	56	25	18
	7. Persentase kelulusan tepat waktu (%)	70%	21%	25,00%	33,16%	20,0%	28,7%
	8. Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,20	3,30	3,32	3,30	3,31

Berdasarkan data, realisasi rasio afirmasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Untuk meningkatkan rasio afirmasi tahun 2019 dan beberapa tahun ke depan, FT UNP menargetkan peningkatan persentase afirmasi melalui perolehan beasiswa oleh mahasiswa. Target ini akan dicapai dengan cara FT UNP membantu universitas mencari sponsor beasiswa dari pihak pemerintah maupun swasta.

Dari data juga terlihat, sebagian besar mahasiswa di FT UNP saat ini juga sudah mulai menyadari pentingnya berwirausaha. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesungguhnya belum menunjukkan angka yang cukup berarti, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UNP dan FT UNP secara keseluruhan. FT UNP masih perlu mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam program mahasiswa wirausaha, agar selain jumlah mahasiswa yang terlibat semakin besar, juga luaran usahanya kian signifikan. Target ini akan dilakukan dengan program pembinaan kepada mahasiswa dalam pembuatan proposal-proposal kegiatan kewirausahaan dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Keterlibatan dunia usaha dan pihak eksternal lainnya juga masih perlu terus ditingkatkan melalui Kerjasama kemitraan strategis.

FT UNP juga ikut berkontribusi dalam penyelenggaraan Pendidikan

bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG). FT UNP khusus menyelenggarakan program pendidikan guru untuk sekolah menengah kejuruan. Adapun jumlah lulusan bersertifikat kompetensi & profesi mengalami peningkatan cukup signifikan, terutama dari 2018 ke 2019. Tahun 2018 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 28%, pada tahun 2019 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 58% dan pada tahun 2020 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 11%. Capaian ini masih di bawah yang targetkan 90% pada tahun 2019, dan 70% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan banyaknya peserta Program Pendidikan Profesi Guru khusus bersubsidi yang tidak lulus karena pesertanya banyak yang akan memasuki masa pensiun. Diharapkan pada akhir tahun 2020, diperoleh capaian lulusan bersertifikat sekitar 30%.

Kualitas pembelajaran dilihat dari akreditasi prodi sebagai pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemenristek Dikti, terus menjadi fokus FT UNP. FT UNP selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarluaskan “Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi”, dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik. Hingga 2022, prodi terakreditasi minimal B ada 13 atau sekitar 60%, terakreditasi A sebanyak 5 atau sekitar 24%, dan sisanya (2 prodi) baru mendapatkan izin dan dalam proses pengusulan akreditasi karena 2 prodi tersebut merupakan prodi baru di FT UNP, dan 1 prodi yang bersertifikasi internasional.

Salah satu tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi juga dapat dilihat dari serapan lulusan yang bekerja. FT UNP telah melakukan terobosan-terobosan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya, antara lain dengan mendatangkan praktisi dalam bentuk kuliah umum dan jobfair oleh beberapa perusahaan di FT UNP. Setiap tahun, persentase lulusan FT UNP yang langsung bekerja mengalami peningkatan signifikan dan selalu melebihi target yang dicanangkan. Sampai pada semester 1 2019, persentase lulusan yang langsung bekerja telah mencapai 18%.

Angka ini masih belum sesuai dengan target akhir tahun yakni 20%. Sedangkan di tahun 2020 terjadi penurunan dengan capaian 8%, dan angka ini masih jauh dari target capaian sebesar 30%. Hal ini disebabkan karena banyak lulusan FT UNP yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau mengikuti program profesi.

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu terus diperhatikan yakni berkenaan dengan relevansi bidang pekerjaan terhadap kompetensi lulusan, tuntutan standar KKNI, dan dinamika kebutuhan dunia usaha dunia industri (DUDI) yang ada. Selanjutnya, isu-isu global seperti revolusi industri 4.0 dan 5.0 juga patut untuk selalu diperhatikan dan ditanggapi secara cermat, cepat, dan tepat. Fenomena tambahan yang terjadi akibat munculnya revolusi industri ini adalah *disruptive technology*. Fenomena ini perlu ditindaklanjuti dengan cermat dan cepat melalui beberapa pendekatan seperti: pengembangan kurikulum berkelanjutan berbasis teknologi (*technology-based*), sarpras pembelajaran yang maju, hingga ketersediaan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik yang memadai.

Selanjutnya, dari aspek mahasiswa berprestasi, dalam beberapa tahun terakhir ini, kontribusinya terhadap poin prestasi FT UNP cukup membanggakan. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa secara kuantitas, capaian tahun 2020 lebih rendah dari capaian di tahun sebelumnya, 2019. Tetapi, kalau mengacu kepada level event dan partisipasi mahasiswa, maka pencapaian FT UNP dari tahun ke tahun selalu meningkatkan target dan capaiannya. Begitu juga dengan tren prestasi mahasiswanya yang cenderung positif. Dari pengalaman tersebut, FT UNP menyadari akan pentingnya usaha yang lebih terstruktur dan cukup masif untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, terutama di ajang nasional dan internasional.

Indikator lainnya adalah persentase kelulusan tepat waktu yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang dapat menempuh masa studi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Semakin besar persentase lulusan tepat waktu, maka kinerja FT UNP semakin baik. Untuk poin ini, persentase kelulusan mengalami tren positif meskipun belum mencapai target maksimal. Tetapi, keberadaan tren ini mengakibatkan jumlah

student body setiap tahun menjadi relatif lebih baik, biaya pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan juga kian efisien, serta akses calon mahasiswa bisa terbuka semakin lebar. Tidak bisa dikesampingkan juga adalah adanya faktor pengaruh perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran baik dari segi jumlah maupun kualitasnya, ternyata ikut mempengaruhi lama waktu penyelesaian studi mahasiswa. Selain itu makin banyaknya dosen-dosen yang melibatkan mahasiswa dalam payung penelitiannya, menyebabkan terselesaikannya kendala mahasiswa dalam menemukan topik skripsi/TA. Hal ini otomatis akan mengoreksi waktu proses penyelesaian tugas akhir yang menjadi lebih cepat.

Berbeda dengan lulusan tepat waktu, rata-rata IPK lulusan sedikit mengalami penurunan dan belum mencapai target pada akhir tahun 2018. Berdasarkan data pada wisuda tahun 2018 diperoleh rata-rata realisasi IPK adalah 3,2. Selanjutnya jika dilihat dari tahun 2019 dan 2020 terjadi trend peningkatan walaupun tidak signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan sarana belajar seperti Perolehan ini menunjukkan bahwa semakin membaiknya proses pembelajaran dan pengelolaan di prodi masing masing. Beberapa program telah dilakukan oleh FT UNP untuk memperbaiki mutu akademik antara lain perbaikan proses pembelajaran dengan metode e-learning, perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran seperti peningkatan bandwidth (nilai *bandwidth* 2017 adalah 1200 Mbps), pembuatan hotspot-hotspot tempat belajar, pengembangan perangkat pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran tiap semester.

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, FT UNP juga secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal hingga eksternal, bahkan internasional. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, FT UNP diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Sampai akhir 2019, ada 1 program studi di FT UNP yang sudah diakreditasi melalui AUN-QA (*Asia University Network-Quality Assurance*) dan dinyatakan dengan hasil BAIK yakni Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Sementara itu, ada prodi lain yang sedang menunggu waktu untuk

divisitasi oleh ASIIN (lembaga akreditasi internasional dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian dan biologi). Selain prodi, FT UNP juga mengajukan sertifikasi untuk optimalisasi layanan seperti sertifikasi laboratorium, perpustakaan dan layanan lainnya. Dalam proses penjaminan mutu, FT-UNP menggunakan siklus yang terdiri dari beberapa langkah yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan yang disingkat dengan PPEPP. Adapun siklus PPEPP yang diterapkan dalam kegiatan penjaminan mutu di FT-UNP dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Teknik UNP menggunakan siklus PPEPP

b. **Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya**

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang memuaskan, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu FT UNP secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap waktu. Peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk kebijakan menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima. Sementara itu, penambahan kuantitas juga penting untuk memberikan pelayanan memadai kepada mahasiswa dan

masyarakat.

Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya sebagai salah satu sasaran utama program dan kegiatan dalam rencana strategis FT UNP digambarkan oleh beberapa indikator. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa secara umum, sasaran strategis ini relatif telah tercapai sesuai target yang ditetapkan khususnya di tahun 2017 dan 2018, terutama mengenai persentase dosen S3, persentase dosen bersertifikat pendidik, serta jumlah buku teks ber-ISBN karya dosen. Tabel 1.3 menampilkan data capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya.

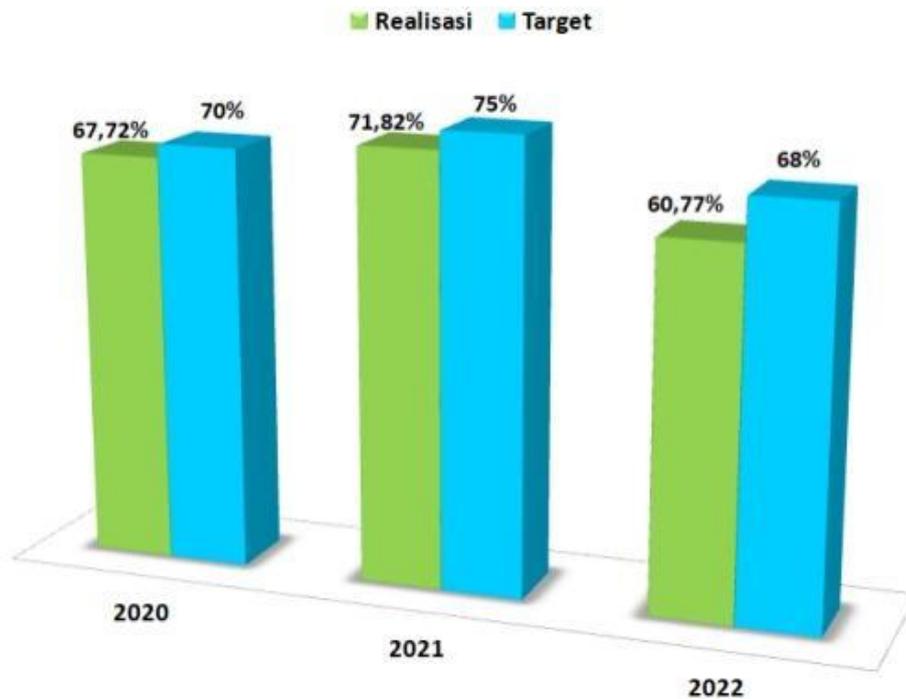
Tabel 1.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40%	33,33%	43%	34,81%	43%	30,14%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	70%	67,72%	75%	71,82%	68%	60,77%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:35	01:31	1:30	01:32	1:30	01:29
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	15	27	20	34	20	6
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	15%	16,40%	10%	17,13%	10%	13,88%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	5%	4,23%	4%	2,76%	4%	3,35%

FT UNP juga perlu melakukan analisis dan kajian faktual, untuk merencanakan program dan kegiatan secara terukur di tahun-tahun berikutnya agar capaian unjuk kerja semakin baik dan unggul. Sejalan dengan keinginan UNP sebagai *teaching university* menuju *research university*, indikator dosen berkualifikasi S3 menjadi sangat penting

untuk eksistensi FT UNP dimasa datang. Semakin besar jumlah staf pengajar berkualifikasi S3, maka semakin baik reputasi FT UNP dalam pembelajaran. Pada tahun 2020 jumlah dosen berkualifikasi S3 mencapai 33,33% yang masih dibawah target sebesar 40%. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dosen pada strata S3, tahun 2021 dan 2022 ditetapkan target 43%. Berdasarkan data terakhir di tahun 2022 jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 63 orang. Dalam mewujudkan indikator kinerja berupa target capaian jumlah dosen berkualifikasi S3, FT-UNP secara kontinyu mendorong dosen agar mempercepat penyelesaian masa studi. Selain itu mendorong bagi dosen yang ingin melanjutkan studi pendidikan ke jenjang S3, agar jumlah target yang telah ditetapkan pada tahun 2021 dan 2022 dapat terpenuhi.

Selain itu, salah satu indikasi keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya adalah perolehan sertifikat pendidik. Target persentase Tahun 2020, dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 70%. Namun realisasi ketercapaian dosen bersertifikasi hanya sebanyak 67,72%. Kondisi ini menunjukkan ketidaktercapaian indikator kinerja tetapi dibandingkan Tahun 2021 ada kenaikan sedikit dimana target 75% dengan angka ketercapaian sebesar 71,82%. Dosen yang bersertifikat pendidik berjumlah 143 orang, dengan 126 orang dosen tetap PNS. Sedangkan di tahun 2022, target dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 68% dengan realisasi ketercapaian dosen bersertifikasi hanya sebanyak 60,77%. Dosen yang bersertifikat pendidik berjumlah 140 orang, dengan 123 orang dosen tetap PNS. Kondisi ini menjadikan penetapan kontrak kerja antara Fakultas Teknik dengan Universitas dalam merumuskan target capaian dosen bersertifikasi pendidikan tahun 2020 hanya sebesar 90%, tersebut memberi peluang kepada UNP.



Gambar 1.1. Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik

Meskipun angka ini sangat ditentukan oleh kuota dari pemerintah, namun FT UNP terus melakukan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mendapatkan giliran disertifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan bukan hanya memberi motivasi, tetapi juga diharapkan agar kelulusan dosen yang disertifikasi bisa mencapai 100%.

Hal lain yang sebenarnya juga menjadi beban moral sekaligus kewajiban dosen adalah menulis buku. Seorang dosen, pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas menulis, baik buku ataupun artikel di jurnal. Indikator ini bukan hanya menentukan kualitas keilmuan seorang dosen, tetapi menunjukkan adanya warisan pemikiran untuk membangun peradaban masyarakat di masa datang melalui pendidikan. Mengingat pentingnya karya dosen, serta keterkaitan langsungnya dengan karir, pangkat dan eksistensi dosen di masa datang, FT UNP masih perlu terus mendorong staf pengajar agar menghasilkan karya-karya berkualitas. Penulisan bahan ajar dan buku ajar/diktat/modul untuk mata kuliah tertentu, perlu didorong dan dikembangkan agar bermuara pada lahirnya karya berupa buku teks.

Selanjutnya dosen dengan jabatan Lektor Kepala dari tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak terjadi peningkatan, yaitu 16,40%, 17,13%, dan 13,88%

atau sebanyak 31 orang, 31 orang, dan 29 orang. Begitu juga dengan kondisi dosen dengan jabatan Guru Besar juga tidak terjadi peningkatan dari tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak terjadi peningkatan walaupun tidak terlalu turun, yaitu 4,23%, 2,76%, dan 3,35% atau sebanyak 8 orang, 5 orang, dan 7 orang. Sehingga dari kondisi ini FT UNP sangat perlu merumuskan, menyusun, merencanakan program yang lebih serius dan terukur agar dapat terjadi peningkatan dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Jika terjadi peningkatan dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar di FT UNP, ini mengindikasikan sudah terjadi peningkatan kualitas SDM dosen FT UNP yang juga berdampak kepada Universitas.

c. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Riset merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan sebuah fakultas di perguruan tinggi dan bangsa pada umumnya. Untuk mengukur produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan, FT UNP menetapkan enam indikator yang meliputi jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri, dan jumlah publikasi nasional. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran dalam meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di FT UNP diuraikan dalam Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	15	16	19	73	75	12
	Jumlah Publikasi Internasional	70	51	160	224	162	65
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	75	3639	400	2632	2700	2930
	Jumlah <i>Prototype</i> R&D	5	5	9	34	2	1
	Jumlah <i>Prototype</i> Industri	1	1	2	2	2	0
	Jumlah Publikasi Nasional	125	165	300	478	500	601

Berdasarkan Tabel 1.4, capaian yang telah diperoleh pada tahun 2018 hingga 2019 untuk semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan, namun penurunan di tahun 2020. Kondisi ini juga terjadi pada jumlah publikasi internasional. Jika beranjak dari jumlah dosen FT UNP sebanyak 209 orang, maka jumlah publikasi yang dihasilkan masih belum memuaskan dan karenanya perlu ditingkatkan. Data ini menunjukkan bahwa belum semua dosen menghasilkan publikasi di tingkat internasional. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, FT UNP terus melakukan berbagai upaya diantaranya memprogramkan 2 seminar internasional, *coaching clinic* penulisan artikel, dan mewajibkan publikasi internasional untuk mahasiswa S2 dan S3. Melalui berbagai program ini, diharapkan jumlah publikasi internasional FT UNP terus meningkat dan melampaui target jumlah publikasi yang dicanangkan pada tahun-tahun berikutnya. Adapun terkait jumlah sitasi karya ilmiah yang merupakan tolak ukur tingkat keterpakaian atau kemanfaatan suatu karya yang dihasilkan. Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen di FT UNP memang sangat menggembirakan sejak dari tahun 2019 sampai dengan 2020 jumlah sitasi mencapai 2930 dan sudah melebihi target yaitu sebesar 2700.

Data sitasi ini sebenarnya belum mencapai jumlah yang maksimal, jika saja setiap dosen di FT UNP membuat satu karya ilmiah dan disitasi oleh satu karya lainnya. Beberapa catatan permasalahan penyebab belum optimalnya jumlah sitasi adalah jumlah publikasi dosen yang belum optimal dan karya dosen belum semuanya dijadikan referensi oleh mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya. Disamping itu, kualitas publikasi masih perlu ditingkatkan agar karya yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dirujuk oleh banyak orang. Untuk menjaga jumlah sitasi tiap tahun tetap tercapai dan mengalami peningkatan, FT UNP merencanakan berbagai program antara lain melaksanakan seminar internasional, *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah dan mewajibkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan diwisuda. Semua rumusan ide dan solusi program sangat perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan yang terukur dan layak terap serta disesuaikan dengan kondisi dan konteks jenjang pendidikan yang ada di

FT UNP.

Indikator lain dari produktivitas riset dan pengembangan diukur melalui prototipe sebagai luaran penelitian, dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Level*, TRL) yang tinggi. Prototipe R&D dapat dijadikan tolak ukur tingkat kematangan suatu topik penelitian. FT UNP memiliki sejumlah prototype R&D berupa perangkat pembelajaran maupun produk teknologi lainnya. Jumlah prototype R&D dan industri di FT UNP relatif baik, realisasi melebihi target yang ditetapkan.

Dengan potensi SDM berkualitas yang dimiliki FT UNP, jumlah publikasi, prototipe dan luaran lainnya yang dihasilkan melalui penelitian, masih dapat ditingkatkan. Jika satu dosen menghasilkan satu publikasi per tahun maka jumlah publikasi dapat meningkat. Budaya meneliti dan publikasi masih perlu terus dibangun. Untuk itu, berbagai program perlu terus digalakkan. Di tingkat lembaga, LP2M secara lebih luas perlu memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Selain itu, regulasi terkait kewajiban lulusan program S1, S2 dan S3 yang mengharuskan menulis publikasi di jurnal nasional dan internasional sebagai salah satu syarat untuk wisuda, sudah diterapkan secara konsisten.

d. **Kapasitas Inovasi**

Sasaran strategis tentang menguatnya kapasitas inovasi FT UNP merupakan target yang dicanangkan untuk menjamin hasil penelitian dan pengembangan dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Hilirisasi hasil penelitian harus terus diupayakan agar luaran penelitian memberikan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. FT UNP terus berupaya mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermuara pada produk inovasi. Dalam 3 tahun terakhir produk inovasi di FT UNP sudah mulai terlihat peningkatannya walaupun masih perlu dorongan dalam bentuk kegiatan yang terukur. Sehingga FT UNP harus mendorong dosen dan peneliti di Fakultas Teknik untuk menghasilkan produk inovasi dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Baik penelitian dan pengabdian dari skema PNBPN, DRPM maupun mandiri. Pimpinan fakultas juga harus melakukan kegiatan

dalam bentuk workshop bagi peneliti dan pengabdian tentang kriteria dan batasan produk inovasi yang dihasilkan dengan mendatangkan narasumber dari industri dan kementerian.

e. **Kualitas Pelayanan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh FT UNP baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- 1) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- 2) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar;
- 3) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- 4) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- 5) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui e- learning.

f. **Tata Pamong**

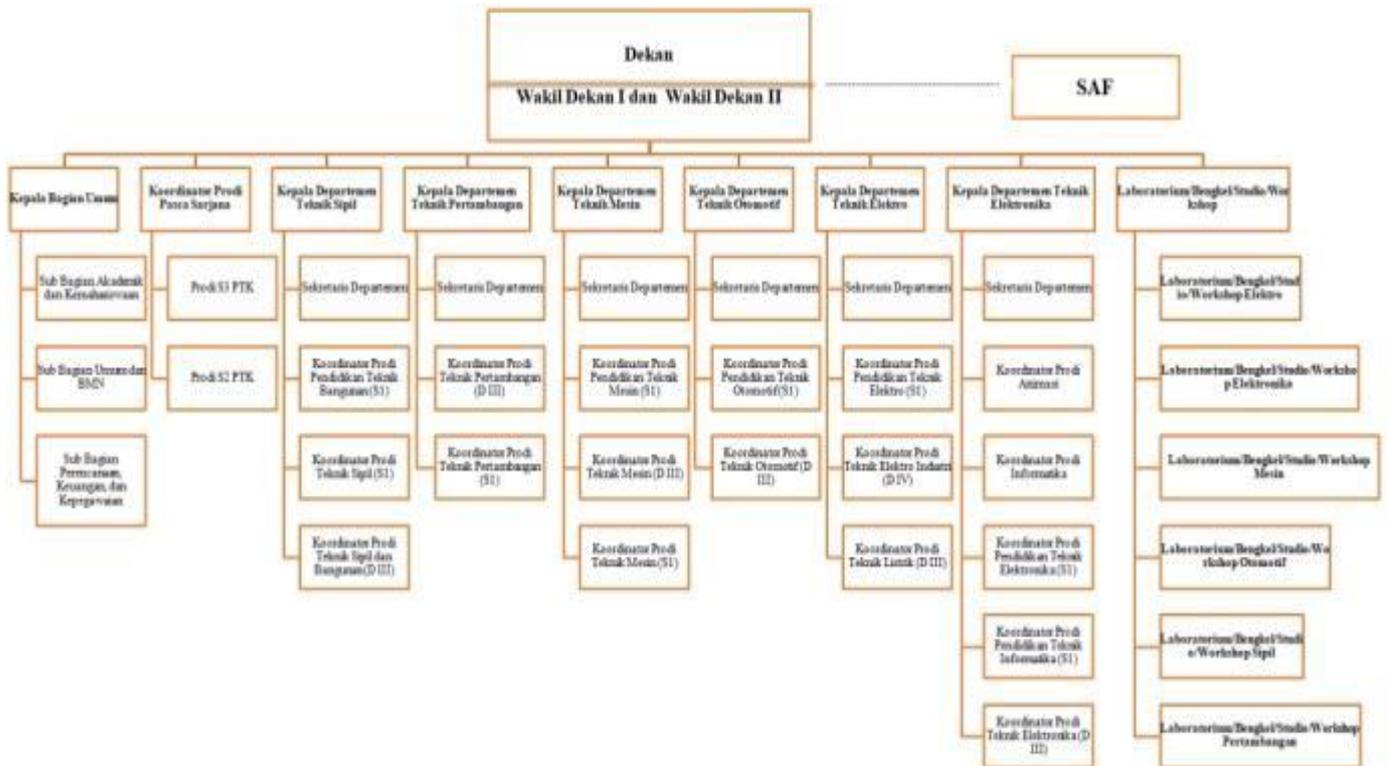
a. **Struktur Organisasi**

Aktivitas dan kinerja pengelolaan akademik dan non-akademik di FT UNP harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global dengan tetap memperhatikan Statuta, Organisasi dan Tata Kerja serta Renstra. Berdasarkan hal tersebut, maka susunan organisasi FT UNP yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan sebagai berikut:

- 1) Fakultas
 - a) Dekan dan Wakil Dekan
 - (1) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 - (2) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan

- b) Bagian Tata Usaha
 - (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - (2) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
 - (3) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
 - c) Senat Fakultas
 - d) Departemen/Bagian
 - (1) Ketua
 - (2) Sekretaris
 - (3) Program Studi
 - (4) Kelompok Jabatan Fungsional
 - (5) Laboratorium/Workshop/Bengkel/Studio
 - 2) Unit Pelaksana Administrasi atau Ketatausahaan
 - a. Kepala Bagian Tata Usaha
 - i. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - ii. Bagian Umum dan BMN
 - iii. Bagian Keuangan dan Kepegawaian
 - b. Penataan Organisasi dan Tugas Pokok
 - 1) Penataan Departemen
- Secara keseluruhan Fakultas Teknik UNP memiliki 6 (enam) Departemen dan program pascasarjana yaitu:
- a) Departemen Teknik Sipil
 - b) Departemen Teknik Elektro
 - c) Departemen Teknik Elektronika
 - d) Departemen teknik Mesin
 - e) Departemen Teknik Otomotif
 - f) Departemen Teknik Pertambangan
 - g) Pascasarjana

2) Penataan Badan



Gambar 1.2. Struktur Organisasi FT UNP

Tugas Pokok

(a) Dekan

(1) Bertanggung jawab kepada Rektor

(2) Sebagai pemimpin Fakultas dengan tugas penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

(3) Membina tenaga pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi fakultas.

(b) Wakil Dekan I

(1) Membantu Dekan dalam Memimpin pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, Kemahasiswaan, pelayanan kesejahteraan kemahasiswaan dan alumni

(2) Bertanggung jawab kepada Dekan

(c) Wakil Dekan II

(1) Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Keuangan dan Administrasi umum

(2) Bertanggung jawab kepada Dekan

(d) Kepala Bagian Tata Usaha

Bertugas memimpin tugas-tugas administrasi antara lain:

- (1) Administrasi Akademik
 - (2) Administrasi Keuangan dan Kepegawaian
 - (3) Administrasi Umum dan Perlengkapan
 - (4) Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
- (e) Kepala Sub bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Kasubag. Pendidikan serta melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

(f) Kepala Sub bagian Umum dan BMN

Kepala Sub Bagian Umum dan BMN Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

(g) Kepala Sub bagian Keuangan dan Kepegawaian

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan bawahan di lingkungan Kasubag. Keuangan dan Kepegawaian serta menyusun konsep rencana anggaran fakultas, mutasi dan menata naskah kepegawaian fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

(h) Kepala PLI FT-UNP

Memberikan Pelayanan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PLI.

(i) Kepala Departemen

- (1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
- (2) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Departemen di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di tingkat departemen;
- (3) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja departemen;
- (4) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di tingkat departemen, meliputi:
 - Pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum,
 - Pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program pendidikan dan pengajaran,

- Penentuan dosen pembimbing bagi mahasiswa dalam penyelesaian perkuliahan,
 - Penyusunan program pembinaan dan pengembangan staf pengajar dan tenaga teknis
 - Pengaturan, pengawasan dan evaluasi kegiatan program penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat departemen,
 - Pengaturan, pengawasan dan evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di tingkat departemen,
- (5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
 - (6) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan;
 - (7) Melakukan koordinasi dengan Perangkat Pengelola Departemen dan Dosen;
 - (8) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan di tingkat departemen
 - (j) Sekretaris Departemen
- (1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan departemen;
 - (2) Membantu menyusun bahan konsep rencana dan program kerja tahunan Program Studi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - (3) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat departemen;
 - (4) Mengkoordinasikan penyusunan GBPP dan SAP berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - (5) Menyusun jadwal perkuliahan dan ujian akhir semester di tingkat departemen
 - (6) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar di departemen.
 - (7) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium/workshop di lingkungan departemen;
 - (8) Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian;
 - (9) Mengkoordinasikan kegiatan PLK dan PLI;

- (10) Mengkoordinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi/tugas akhir/proyek akhir dengan dosen pembimbing untuk kelancaran tugas akademik;
 - (11) Memantau kemajuan studi mahasiswa
 - (12) Mengumpulkan nilai akhir semester
 - (13) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Departemen;
 - (14) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di departemen
- (k) Ketua Program Studi
- (1) Menyusun rencana dan program kerja Program Studi sebagai pedoman kerja;
 - (2) Membuat konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan Kepala Departemen;
 - (3) Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Program Studi untuk bahan pengembangan;
 - (4) Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dalam Program Studi;
 - (5) Mengkoordinasikan pembuatan GBPP, SAP pengajaran;
 - (6) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi;
 - (7) Mengajukan usul penugasan Penasehat Akademik kepada Kepala Departemen;
 - (8) Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis;
 - (9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- (l) Kepala Laboratorium
- (1) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Laboratorium/Workshop;
 - (2) Menyusun petunjuk teknis/ Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan laboratorium/Workshop;
 - (3) Menyusun rencana operasional dan pengembangan Laboratorium atau Workshop berdasarkan masukan dari Dosen.
 - (4) Mengkoordinir, mengatur dan mempersiapkan penggunaan

Laboratorium/ Workshop untuk praktikum/kerja mekanik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- (5) Memberikan pelayanan bagi sivitas akademika untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (6) Melakukan pembinaan kepada anggota Laboratorium/Workshop;
- (7) Menjalin kerjasama dengan pihak dalam dan luar dalam rangka resource sharing dan pemberdayaan Laboratorium/Workshop;
- (8) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam Laboratorium/Workshop;
- (9) Melaporkan kerusakan, kehilangan dan kekurangan-kekurangan fasilitas yang berada dibawah tanggung jawab kepala Laboratorium/Workshop kepada Kepala Departemen;
- (10) Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Kepala Departemen.

b. **Penjaminan Mutu**

Untuk melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga khusus Pusat Kajian Kurikulum (PKK) yang dibentuk oleh rektor UNP dengan SK Rektor No.131/UN35/PP/2012 kemudian dilengkapi dengan Tim pengembang kurikulum UNP dengan SK Rektor No. 31/UN35/PP/2012. Pusat Kajian Kurikulum dan Pembelajaran di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan/program studi mempunyai tugas mengkaji dan mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan pelatihan atau sosialisasi model-model pembelajaran yang efektif tersebut kepada para dosen di lingkungan UNP. Penjaminan mutu dikoordinasikan oleh LP3M di tingkat universitas melalui Pusat Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu (GMPI) di tingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPMI) di tingkat jurusan/prodi serta Pusat Kajian Kurikulum. Secara rinci tugas penjaminan mutu terdiri dari:

- a. Menyusun perangkat dan panduan penjaminan mutu, baik program kegiatan akademik maupun non akademik.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan fakultas.

c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan.

d. Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil pelaksanaan penjaminan mutu dari setiap unsur dan atau satuan organ fakultas.

Unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspres, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh fakultas dan universitas dengan sangat baik. Unit-unit penjamin mutu ini bekerjasama dengan tim Unit Pelaksana Teknis Pengembang Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-PTIK).

Standar mutu proses pembelajaran terkait dengan syarat-syarat kekelulusan dan dilakukan secara konsisten. Pengendalian mutu evaluasi perkuliahan atau penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup pengendalian tentang ketepatan jenis evaluasi yang digunakan, yang berupa ujian tulis, pemberian tugas, dan pengamatan dosen; kelengkapan evaluasi (evaluasi tengah dan akhir semester); ketepatan waktu pelaksanaan ujian, dimana ujian tengah semester dilaksanakan pada minggu ke 8, dan ujian akhir semester dilaksanakan pada minggu ke 16; persyaratan untuk mengikuti ujian (mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir adalah mahasiswa yang kehadirannya mengikuti perkuliahan minimal 80%); penetapan persyaratan dan kriteria kelulusan mahasiswa; dan ketepatan waktu dosen meng-upload penilaian hasil belajar mahasiswa ke dalam portal Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP sebagaimana waktu yang telah ditentukan (tiga minggu setelah ujian akhir semester berakhir).

Penulisan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) mengacu pada panduan penulisan Tugas Akhir dan telah menetapkan standar SOP tersendiri. Rinciannya terdiri dari penyusunan tugas akhir, pelaksanaan ujian, pengajuan dan bimbingan skripsi, dan SOP ujian tugas akhir. UNP memiliki pedoman pelaksanaan tridharma, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen pendukung.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Rektor UNP dalam bentuk Pedoman Akademik, Rencana Induk Penelitian, Panduan Penelitian dan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.

Pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam kebijakan yang tercantum di dalam Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diperkuat dengan SK Rektor Nomor 201/UN35/AK/2012 tentang etika penelitian dan SK Rektor Nomor 049/UN35/AK/2014 tentang Panduan Pelaksanaan Program Penelitian. Dalam panduan tersebut, dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari hasil penelitian. Selain itu, kebijakan ini juga terdapat dalam Peraturan Akademik dengan SK No. 39/UN35/AK/2012 tahun 2012 dan SK No.86/UN35/AK/2015 tahun 2015 dengan lampiran berupa Pedoman Akademik UNP.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk dosen dan mahasiswa, serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diatur dalam panduan yang telah disiapkan oleh Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, dan Bagian Kemahasiswaan BAAK. Panduan penelitian dan pengabdian tersebut diturunkan dari Panduan DRPM Dikti, Dokumen Hibah, dan Rencana Induk Penelitian UNP. Panduan penelitian yang diturunkan tersebut dapat diakses melalui Website: <http://lp2m.unp.ac.id/>.

Berbagai pedoman pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ini dilaksanakan secara konsisten oleh sivitas akademika FT UNP, di mana pelaksanaannya dimonitoring dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu Internal UNP. Sedangkan implementasi hasil-hasil kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas juga sudah dilaksanakan oleh para dosen. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menyadari betul akan perlunya pembelajaran yang berbasis penelitian dan berpusat pada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan

dalam rangka mencapai visi menjadi fakultas unggul di kawasan Asia Tenggara, sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi FT UNP.

Sesuai dengan Visi dan Misinya, FT UNP telah menjalin banyak Kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti Perguruan Tinggi, SLTA, Perusahaan, LSM dan lain sebagainya. Guna menjamin keberlanjutan Kerjasama FT UNP dengan pihak mitra, FT UNP selalu melakukan *need assessment* terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama dengan FT UNP dan calon mitra Kerjasama yang disasar oleh FT UNP.

Pengembangan kerjasama dalam negeri dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama bidang pendidikan dilakukan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, sekolah-sekolah menengah, serta dinas pendidikan kabupaten/kota. Kerja sama bidang penelitian dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan badan/lembaga yang membutuhkan hasil penelitian dalam rangka pengambilan keputusan, pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa pelatihan penelitian, pelatihan metode mengajar, pelatihan penggunaan media pembelajaran, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa adalah praktek kerja industri, praktek kerja lapangan, dan kuliah kerja nyata (KKN).

Berbagai kerjasama akademik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang riset akademik dan pendidikan. Ruang lingkup kerjasama meliputi kolaborasi dalam hal studi pascasarjana, pelaksanaan proyek penelitian bersama, pertukaran staf pengajar dan staf peneliti antara kedua universitas, pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan forum pertemuan ilmiah, dan pertukaran informasi akademik. Berbagai kerjasama ini semakin meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa serta terbitan artikel dan sitasi yang dimiliki FT UNP.

Peningkatan kinerja sebagai hasil dari kerjasama yang dibangun dapat dilihat dari berbagai indikator baik berupa program maupun performa

hasil karya civitas akademika. Program SEA-Teacher dalam bidang pengajaran telah berlangsung dalam 6 batch bersama Thailand dan Philipina sebagaimana juga Program SEA-TVET yang lebih bersifat praktis dalam bentuk Praktek Kerja Industri. FT UNP terlibat dalam program standarisasi internasional melalui *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) sejak tanggal 12 Januari 2018. Program ini melibatkan 8 buah program studi dan salah satunya dari FT UNP. Terhitung sejak tahun 2019, program studi dari FT UNP yang sudah terstandar AUN-QA yaitu Pendidikan Teknik Elektro.

Untuk merumuskan perencanaan strategis ke depan, diperlukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pada saat ini dalam aspek tata pamong fakultas (*faculty governance*). Penempatan dosen dan tenaga kependidikan merupakan aspek yang cukup mendukung, disamping sistem kepemimpinan dan pengalihan tugas. Tidak kalah pentingnya aspek partisipasi dalam pengambilan keputusan, baik keputusan strategis maupun operasional dan keterlibatan dalam evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam bidang tridharma. FT UNP menjalin kerjasama demi peningkatan mutu, baik dengan berbagai organisasi profesi, BAN PT, lembaga penjaminan mutu (ISO) dan pada saat terakhir mulai mengembangkan sistem standar mutu dengan lembaga akreditasi internasional seperti AUN-QA (Pendidikan Teknik Elektro), ASIIN (Pendidikan Teknik Bangunan, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif) dan AQAS (Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3). Meskipun demikian keterbatasan rekrutmen sumber daya manusia dan pemanfaatan hasil kajian yang komprehensif secara maksimal, masih memerlukan pengembangan dan optimalisasi di masa depan.

B. Permasalahan dan Potensi Pengembangan FT UNP

4. SDM dan Kemahasiswaan

a. Layanan Kemahasiswaan

Di samping meningkatkan akses dan mutu pendidikan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan mahasiswa, pengembangan kecakapan hidup mahasiswa (*soft skills*), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan,

dan keterlibatan dalam kegiatan lomba akademik dan non-akademik. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan berusaha mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Jumlah mahasiswa FT UNP yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir cenderung cukup baik. Rata-rata 20% mahasiswa FT UNP menerima beasiswa. Sumber beasiswa, disamping dari program Bidik Misi dan PPA, juga berasal dari berbagai sumber pemberi beasiswa lainnya.

Di samping itu, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang juga mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dilaksanakan, antara lain: kewirausahaan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap dan mental melalui kegiatan ketahananmalangan survival. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi dan fakultas.

Semua organisasi kemahasiswaan di lingkungan FT UNP didorong melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, baik di tingkat departemen dan fakultas.

Di samping mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa FT UNP juga terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan minat dan bakat dan prestasi. Pada tahun 2020 ada 66 kegiatan kewirausahaan, dan prestasi tingkat universitas sebanyak 1 kegiatan, regional sebanyak 3 kegiatan dan nasional sebanyak 11 kegiatan. Sedangkan di tahun 2021 ada 58 kegiatan kewirausahaan, dan prestasi tingkat universitas sebanyak 2 kegiatan, dan nasional sebanyak 19 kegiatan. Selanjutnya di tahun 2022 ada 73 kegiatan kewirausahaan, dan prestasi tingkat regional sebanyak 1 kegiatan, nasional sebanyak 41 kegiatan, dan tingkat internasional sebanyak 6 kegiatan.

Di samping melalui unit kegiatan kemahasiswaan, FT UNP juga memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft skill*), kepemimpinan, dan ketahananmalangan serta ajang prestasi, baik pada tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Mahasiswa FT UNP telah berhasil mengukir prestasi dengan mendapatkan medali emas, perak, dan perunggu pada tingkat nasional dan internasional.

Semenjak tahun 2020 sampai 2022, penghargaan yang diperoleh

mahasiswa berupa prestasi yang diperoleh tingkat nasional maupun internasional terus meningkat dan berkontribusi terhadap data universitas.

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

1) Dosen

Kondisi Dosen FT UNP, pada tahun 2022 berjumlah 209 orang, Pada tahun 2022 ini kondisi Dosen FT UNP mengalami kenaikan cukup tinggi karena penyediaan formasi dan pengangkatan Dosen tetap non PNS.

Di samping itu, sebagian dosen juga mengikuti studi lanjut dengan status tugas belajar dan izin belajar di dalam dan di luar negeri.

Dilihat dari jabatan fungsional dosen, pada tahun 2022 tidak ada atau 0% dosen yang berkualifikasi pendidikan S1, jenjang Pendidikan S2 ada 146 orang dan 63 orang jenjang pendidikan S3. Sementara itu terdapat 60,77% atau 127 dosen sudah memiliki sertifikasi dosen dari total keseluruhan 209 dosen dan 3,35% dosen berkualifikasi guru besar.

Penerimaan dan pengangkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional. Formasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijabat kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan website UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan *online*. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembedaan oleh UNP. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan Tenaga Kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang departemen dan program studinya masing-masing.

Umumnya, pendanaan pendidikan lanjut berasal dari LPDP dan Pemerintah Daerah serta bantuan dari UNP. Penyelesaian studi Dosen yang sedang S3 tersebut sangat variatif. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu lima tahun mendatang.

Pemberdayaan dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. Selain itu dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara baik.

Sebagai perwujudan kualifikasi profesional pendidik, FT UNP mengirimkan dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi.

2) **Tenaga Kependidikan**

Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5. Tenaga Kependidikan Tahun 2022

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan								TOTAL	
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SD/ SMP /SMA/ SMK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1	Pustakawan*	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kontrak	-	-	-	-	1	-	-	2	3
2	Pranata Laboran Pendidikan dan Teknisi	PNS	-	-	8	-	6	-	-	3	17
		Kontrak	-	5	13	-	13	2	-	1	34
3	Fungsional Tertentu dan Tenaga Administrasi	PNS	-	3	4	-	4	-	-	5	16
		Kontrak	-	-	13	-	3	-	-	2	18
4	Staf Pendukung	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kontrak	-	-	1	-	-	-	-	3	4
Total		PNS	-	3	12	-	10	-	-	8	33
		Kontrak	-	5	27	-	17	2	-	8	59
TOTAL			-	8	39	-	27	2	-	16	92
Persentase (%)			0,0	8,7	42,4	0,0	29,3	2,2	0,0	17,4	

Berdasarkan data Tabel 1.5, dapat digambarkan bahwa jenjang pendidikan staf pendukung dominan (42,4%) adalah sarjana S1 dan diploma, pendidikan Sekolah Menengah Atas (17,4%) dan S2 (8,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi akademik staf pendukung masih

perlu ditingkatkan, terutama dari jenjang SMA ke jenjang Diploma dan Sarjana. Pada masa ini sangat memungkinkan, karena kesempatan meningkatkan kualifikasi akademik sangat terbuka sesuai dengan program kerja FT-UNP.

5. **Keuangan, Sarana dan Prasarana**

a. **Keuangan**

Sumber anggaran di FT UNP terdiri dari rupiah murni dan PNBP. Penggunaan anggaran ini dibagi ke dalam tiga kelompok sebagai berikut: (1) Anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT); (2) Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (Rutin), dan (3) Penyelenggaraan kegiatan sumber anggaran yang dibiayai PNBP. Ketiga kelompok mata anggaran ini tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dikelola dengan prinsip terpadu, efisiensi, efektif, *one door one policy*, terkendali, transparan, dan selektif menurut prioritas yang telah ditentukan.

1) PNBP

Kinerja keuangan PNBP dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBP dengan membandingkan realisasi PNBP dengan target pagu yang ditetapkan sesuai dengan DIPA 2021 dimana dapat dilihat realisasi penggunaan anggaran PNBP-PTN BLU sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp. 6.280.860.004,- dari target pagu DIPA yang ditetapkan sebesar Rp. 7.171.315.000,-.

Tabel 1.6. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021

Kode PTN BLU	Kegiatan	Pagu	Realisasi anggaran		
			jumlah	%	Sisa
	Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi	7.171.315.000	6.280.860.004	87,58%	890.454.996
SBA.001	Layanan Pendidikan	736.616.000	525.803.516	71,38%	210.812.484
QEI.001	Penelitian	130.270.000	119.461.665	91,70%	10.808.335
TAA.001	layanan perkantoran	2.314.791.000	1.998.749.418	86,35%	316.041.582
	Pengabdian Masyarakat				
	Sarana/Prasarana				

Kode PTN BLU	Kegiatan	Pagu	Realisasi anggaran		
			jumlah	%	Sisa
	Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi	7.171.315.000	6.280.860.004	87,58%	890.454.996
RAA.001	Pendukung Pembelajaran	1.111.208.000	1.075.519.800	96,79%	35.688.200
RAA.002	Pendukung Perkantoran	865.070.000	860.000.503	99,41%	5.069.497
	Tenaga Pendidik Non PNS				
TAA.001	Gaji dan Tunjangan	410.458.000	382.820.000	93,27%	27.638.000
	Pengembangan				
TAM.001	Layanan Pendidikan	716.780.000	566.147.016	78,98%	150.632.984
TAM.001	Pengembangan SDM	886.122.000	752.358.086	84,90%	133.763.914
	TOTAL	7.171.315.000	6.280.860.004	87,58%	890.454.996

Dari Tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran atas sumber dana PNBPN 2021 terpakai sebesar 87,6 % yaitu sebesar Rp. 6.280.860.004,- dari total pagu sebesar Rp. 7.171.315.000,-. Dana di atas belum termasuk perolehan dari berbagai dana hibah (penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dana hibah kegiatan) oleh dosen dan atau seluruh program studi di FT-UNP. Sedangkan untuk kondisi realisasi PNBPN dengan target pagu yang ditetapkan sesuai dengan DIPA 2022 dimana dapat dilihat realisasi penggunaan anggaran PNBPN-PTN BH sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.419.840.032,- dari target pagu DIPA yang ditetapkan sebesar Rp. 7.627.677.000,-. Tingkat keterserapan sebesar 97,3% sesuai pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Capaian Kinerja Anggaran tahun 2022

Kode PTN BH	Kegiatan	Pagu	Realisasi anggaran		
			Jumlah	%	Sisa
	Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi	7.627.677.000	7.419.840.032	97,28%	207.836.968
KSO 1	Layanan Pendidikan	1.036.294.000	1.022.820.103	98,70%	13.473.897
KSO.2	Penelitian	358.911.000	340.392.638	94,84%	18.518.362
KSO.4	layanan perkantoran	3.113.659.000	3.006.350.067	96,55%	107.308.933
	Pengabdian Masyarakat				
KO.4	Sarana/Prasarana				

Kode PTN BH	Kegiatan	Pagu	Realisasi anggaran		
			Jumlah	%	Sisa
	Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi	7.627.677.000	7.419.840.032	97,28%	207.836.968
KSO.1	Pendukung Pembelajaran	853.528.000	838.527.300	98,24%	15.000.700
KSO.2	Pendukung Perkantoran	1.387.596.000	1.371.695.980	98,85%	15.900.020
KO.2	Tenaga Pendidik Non PNS				
KSO.1	Gaji dan Tunjangan	256.650.000	228.650.000	89,09%	28.000.000
KO.5	Pengembangan				
KSO.1	Layanan Pendidikan	45.568.000	39.287.289	86,22%	6.280.711
KSO.2	Pengembangan SDM	575.471.000	572.116.655	99,42%	3.354.345
	TOTAL	7.627.677.000	7.419.840.032	97,28%	207.836.968

Tabel 1.8. Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021-2022

Kode PTN BLU	2021		Realisasi anggaran		Kode PTN BH	2022		Realisasi anggaran	
	Kegiatan	Pagu	jumlah	%		Pagu	jumlah	%	
	Hibah Kerjasama PSDKU					1.120.000.000	1.120.000.000	100%	
SBA.001	Layanan Pendidikan	736.616.000	525.803.516	71,38%	KSO 1	1.036.294.000	1.022.820.103	98,70%	
QEI.001	Penelitian	130.270.000	119.461.665	91,70%	KSO.2	358.911.000	340.392.638	94,84%	
TAA.001	layanan perkantoran	2.314.791.000	1.998.749.418	86,35%	KSO.4	3.113.659.000	3.006.350.067	96,55%	
	Pengabdian Masyarakat								
	Sarana/Prasarana				KO.4				
RAA.001	Pendukung Pembelajaran	1.111.208.000	1.075.519.800	96,79%	KSO.1	853.528.000	838.527.300	98,24%	
RAA.002	Pendukung Perkantoran	865.070.000	860.000.503	99,41%	KSO.2	1.387.596.000	1.371.695.980	98,85%	
	Tenaga Pendidik Non PNS				KO.2				
TAA.001	Gaji dan Tunjangan	410.458.000	382.820.000	93,27%	KSO.1	256.650.000	228.650.000	89,09%	
	Pengembangan				KO.5				
TAM.001	Layanan Pendidikan	716.780.000	566.147.016	78,98%	KSO.1	45.568.000	39.287.289	86,22%	
TAM.001	Pengembangan SDM	886.122.000	752.358.086	84,90%	KSO.2	575.471.000	572.116.655	99,42%	
	TOTAL	7.171.315.000	6.280.860.004	87,58%	-	7.627.677.000	7.419.840.032	97,28%	

Capaian kinerja anggaran tahun 2022 dibandingkan dengan capaian kinerja anggaran tahun 2021 seperti pada tabel 1.8 terlihat mengalami

peningkatan dari sisi persentase realisasi anggaran. Pada tahun 2022 realisasi anggaran sebesar 97,3% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 87,6%. Peningkatan ini disebabkan makin baiknya manajemen pengelolaan anggaran.

b. **Sarana Prasarana**

1). Sarana

Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran semua Departemen yang ada memiliki laboratorium. Laboratorium yang ada dimanfaatkan di samping sebagai kegiatan perkuliahan, juga dimanfaatkan sebagai media melayani guru-guru dan masyarakat yang membutuhkan berbagai konsultasi, penyuluhan, pelatihan, dan workshop sebagai upaya peningkatan kualitas mereka serta pelayanan lain, seperti uji material bidang keteknikan. Laboratorium juga telah melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah, baik berupa seminar berskala lokal maupun nasional dan internasional. Begitu juga, laboratorium telah menginisiasi berbagai dialog dengan pakar, meskipun masih bersifat insidental.

Dilihat dari segi fasilitas, ruang laboratorium memiliki fasilitas yang relatif mencukupi walaupun di beberapa program studi, masih perlu memenuhi standar minimal laboratorium untuk LPTK. Secara umum laboratorium telah dilengkapi dengan komputer yang sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program laboratorium dan berbagai peralatan praktikum sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu laboratorium juga dilengkapi dengan peralatan penunjang kegiatan perkuliahan seperti LCD/*in focus*.

Selain sarana perkuliahan dan fasilitas penunjangnya, FT UNP juga memiliki sarana prasarana lain guna menunjang dan menjamin kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan administrasi. Perkembangan sarana prasarana ini dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Adapun sistem manajemen data dan informasi (penjaringan, pengolahan, dan penyajian) yang berlaku di FT UNP saat ini, telah memanfaatkan jasa teknologi manajemen dan informasi yang mutakhir, seperti melalui telepon, internet/website, dan faksimili. Selain itu saat ini juga dilakukan

pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Tingkat capaian sasaran pengembangan saat ini 80%. Pengembangan yang dilakukan melibatkan/bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti PT. Telkom dan Gama Tekno. Walau masih disadari bahwa kelemahan-kelemahan awal belum diatasi secara maksimal (performan jaringan karena banyaknya pemakai), namun saat ini sistem layanan informasi akademik sudah tersedia secara *online* dengan dilengkapi banyak aplikasi, seperti; registrasi, penelitian, digital library, hingga *e-Learning system*. Dengan telah selesainya pembangunan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh UNP dan FT UNP kepada publik dimasa-masa yang akan datang. UNP dan FT UNP selayaknya berkontribusi kepada antisipasi kita pada fenomena bonus demografi yang dihadapi Indonesia pada dekade kedepan.

2). Laboratorium

Saat ini, FT UNP memiliki 46 unit laboratorium yang terdapat dari berbagai departemen seperti terlihat pada tabel 1.9, dengan luas total lebih kurang 7334 M². Laboratorium-laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh Departemen dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penyebaran laboratorium tidak sama antar Departemen, hal itu tergantung kebutuhan dan aktivitas laboratorium. Prasarana laboratorium dilingkungan FT UNP saat ini telah memiliki kemampuan untuk melayani praktikum dari masing-masing mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah tersebut. Namun demikian, beberapa peralatan yang tersedia sudah mulai usang ditinjau dari sisi kecanggihan dan sebagian berada dalam kondisi rusak, sehingga tidak dapat dipakai lagi, baik untuk praktikum mahasiswa maupun untuk mendukung penelitian tugas akhir mahasiswa serta penelitian dosen. FT UNP berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Berikut daftar laboratorium yang ada di UNP.

Tabel 1.9. Daftar Laboratorium Tahun 2022

No.	Lokasi Laboratorium di Departemen	Nama Laboratorium di Kampus Air Tawar
1	Departemen T.Elektro	Otomasi Industri
		Dasar Pengukuran Listrik
		Dasar Instalasi Listrik
		Konversi Energi Listrik
		Instalasi Listrik
		Komputer
		Kontrol dan Instrumen
		Energi Terbarukan
2	EX Ged PASCA SARJANA FT	Laboratorium Komputer Pasca
3	Departemen T.Elektronika	Lab.Rekayasa Elektronika & Mekatronika
		Lab.Analog,Digital,dan Sistem Kendali
		Lab.Audio,Video dan Telekomuniaksi
		Lab.Rekayasa Perangkat Lunak
		Lab.Infrastruktur Jaringan
		Lab. Multimedia
		Lab.Animasi dan Virtual Reality
		Lab.Infrastruktur Jaringan
4	Departemen T.Mesin	Laboratorium Fabrikasi
		Engineering Design Laboratory
		Laboratorium CAD,CAM dan CNC
		Laboratorium Konstruksi mesin
		Labaorium Konversi Energi
		Laboratorium Permesinan
		Laboratorium Manufaktur
		Laboratorium Metalurgi dan Metrologi
Labor Komputer		
5	Departemen T.Otomotif	Labor Motor Bakar
		Labor Pengujian Kendaraan
		Labor Bodi dan Pengecatan
		Labor Ototronik
		Labor Sistem Pemindah Tenaga
6	Departemen T.Sipil	Worskhop Plumbing dan Sanitasi
		Workshop Kontruksi Kayu
		Workshop Kontruksi Beton
		Studio Gambar Bangunan
		Labor Komputer
		Laboratorium Survey dan Pemetaan

No.	Lokasi Laboratorium di Departemen	Nama Laboratorium di Kampus Air Tawar
		Laboratorium Bahan
		Laboratorium Mekanika Tanah
		Lab. Transportasi dan Jalan Raya
		Laboratorium Hidro
7	Departemen T.Tambang	Lab.Studio dan perencanaan Tambang
		Laboratorium Geologi
		Laboratorium Survei
		Labor Komputer Tambang
		Laboratorium Tambang
		Laboratorium Batubara

c. **Kinerja Sarana dan Prasarana**

1) Ruang Adminstrasi, Kuliah, dan Praktikum

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan dibawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *Monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan. Seluruh ruang perkuliahan dimanfaatkan secara optimal dalam 5 hari kerja secara bergantian mulai 7.00 s.d 18.00 WIB, walaupun ada juga yang memanfaatkannya pada hari Sabtu untuk hal-hal khusus, seperti kuliah tambahan. Evaluasi secara menyeluruh terhadap efisiensi pemanfaatan seluruh ruang masih perlu dilakukan. Berikut daftar gedung yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. **Pendidikan/Pembelajaran**

a. **Layanan Akademik dan Kemahasiswaan**

Layanan akademik dan kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang secara kontiniu selalu ditingkatkan. Layanan dilakukan dengan meningkatkan seluruh aspek baik inernal maupun internal. Secara internal FT UNP berupaya melengkapi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta penggunaannya secara optimal. Selain itu, untuk mengikuti perkembangan dunia kerja dan menjawab tantangan di era revolusi 4.0 FT UNP juga berupaya mengembangkan diri dengan

membuka program studi baru. Secara eksternal FT UNP membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa, melakukan kerjasama baik luar maupun dalam negeri. Untuk melihat kepuasan layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan survey kepuasan kepada masyarakat dengan 10 butir indikator. Berdasarkan hasil survey kepuasan diperoleh nilai kepuasan 90.46 (A) dengan kategori Sangat Baik. Evaluasi indeks kepuasan di FT-UNP dilakukan melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada mahasiswa, dosen dan seluruh karyawan dalam menilai kinerja layanan FT-UNP secara umum. Penyebaran angket/kuisisioner akan diatur kemudian di bawah tanggung jawab Wakil Dekan I dan Gugus Penjaminan Mutu FT-UNP.

Tabel 1.10. Jumlah Jenjang Program Studi FT UNP Keadaan Tahun 2022

Departemen	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Teknik Sipil	1	-	2	-	-	-	3
Teknik Elektro	1	1	1	-	-	-	3
Teknik elektronika	0	2	3	-	-	-	5
Teknik Mesin	1	-	2	-	-	-	3
Teknik Otomotif	1	-	1	-	-	-	2
Teknik Pertambangan	1	-	1	-	-	-	2
PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama)	2						2
Kampus Jauh Painan	2		1				3
Pascasarjana	-	-	-	1	1	-	2
Jumlah	9	3	11	1	1	0	25

Dari Tabel 1.10, tergambar bahwa saat ini FT UNP memiliki 11 prodi S1, 1 prodi S2, dan 1 prodi S3. Di samping itu, UNP memiliki prodi vokasi sebanyak 9 prodi D3 dan 3 prodi D4. FT UNP juga mempunyai 2 prodi baru saat ini. Penambahan jumlah prodi sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa.

d. **Mutu dan Relevansi Layanan Akademik**

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti; melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru, membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik dan mempercepat masa studi mahasiswa, dan meningkatkan mutu layanan administrasi akademik. Perbaikan layanan akademik mempunyai relevansi yang kuat dengan mutu akademik, hal ini terlihat dengan makin meningkatnya IPK mahasiswa dan mempercepat masa studi mahasiswa.

e. **Evaluasi dan Revisi Kurikulum**

Program studi di FT UNP secara periodik melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada tingkat program studi didasari atas kajian komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan baik dari luar FT UNP (*external stakeholders*) maupun pihak terkait dalam lingkungan FT UNP (*internal stakeholders*). Masukan dari pemangku kepentingan yang berasal dari luar institusi, misalnya kebijakan pemerintah terkait Pendidikan tinggi, tuntutan dan dinamika yang terjadi pada dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni. Masukan dari pemangku kepentingan yang berskala internal institusi, misalnya saran dari dosen dan mahasiswa. Gagasan fikiran, pendapat, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dihimpun melalui tracer study, penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Minangkabau juga menjadi acuan pengembangan kurikulum. Moto UNP, Alam Takambang Jadi Guru, diambil dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar untuk setiap matakuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan FT UNP berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemenristekdikti), visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, serta visi dan misi program studi. Sebelum terbentuknya Kemenristekdikti, penyusunan kurikulum pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berpedoman kepada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 045/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS), FT-UNP melibatkan seluruh stake holders baik internal maupun eksternal seperti; unsur pimpinan, dewan dosen, staf dan karyawan, mahasiswa, pengguna lulusan, praktisi industri, lembaga asosiasi profesi dan berbagai pihak lainnya yang memiliki kepentingan terhadap FT-UNP. Pelibatan stake holder dalam penyusunan VMTS bisa dilakukan dengan berbagai metode antara lain; penggalan aspirasi melalui angket / kuisioner, kunjungan industri, focus group discussion dan lain-lain.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman kepada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2016/2017 semua program studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menerapkan kurikulum yang mengacu kepada KKNI.

Awal tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mecanangkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kurikulum ini mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus merdeka dicanangkan untuk mengatasi *mismatch* antara kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan lapangan. Menurut Menteri Ketenakerjaan hanya 37% lulusan yang bekerja sesuai jurusan, sedangkan 67% lulusan

mismatch. Penyebab *mismatch* disebabkan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan yang diambil saat kuliah diperguruan tinggi, selain itu tertarik dengan bidang lainnya. Untuk mengakomodir konsep merdeka belajar dan mengatasi *mismatch* ini maka FT UNP mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar –Kampus Merdeka.

Program merdeka belajar memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran diluar prodi, baik dilingkungan perguruan tinggi sendiri maupun diluar perguruan tinggi. Untuk itu, kebebasan mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan kebutuhan perlu menjadi perhatian. Dalam Peraturan menteri ini tertulis bahwa mahasiswa diberi hak untuk belajar dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 Satuan Kredit Semester (SKS). Sementara itu, 2 semester atau setara 40 SKS dapat belajar pada Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan lembaga non Perguruan Tinggi. Dengan demikian, setiap prodi harus menyusun mata kuliah yang fleksibel dan juga dapat memberikan mata kuliah layanan untuk mahasiswa lain di luar Program Studi yang bersangkutan.

Semenjak tahun 2017 pembelajaran di FT UNP menggunakan peerkuliah dengan sistem daring (*Blended Learning*). Penerapan pembelajaran dengan sistem daring dapat mengatasi kekurangan ruang kelas dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lebih optimal dalam menggunakan teknologi informasi dalam mencari sumber belajar.

c. **Akreditasi Program Studi**

Komitmen FT UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi. Nilai program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada sebuah program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, Departemen, maupun program studi. Keseriusan FT UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, yang salah satu program prioritasnya adalah

mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik. Jumlah akreditasi program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami peningkatan yang luar biasa.

Tabel 1.11. Daftar Nama Program Studi dan Akreditasi FT UNP 2022

No	Prodi	Jenjang	Akreditasi	Nomor Keputusan BAN-PT	Masa Berlaku	
					TMT	Berakhir
1	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3)	S3	Conditional	AQAS (Procedure No. 77062)	05-12-2022	31-12-2028
2	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2)	S2	A	958/SK/BAN-PT/Akred-/M/IV/2018	03-04-2018	03-04-2023
3	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	B	13592/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/XII/2021	28-12-2021	28-12-2026
4	Teknik Sipil	S1	B	2873/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	06-08-2019	06-08-2024
5	Teknik Sipil dan Bangunan	D3	B	11960/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl.III/X/2021	21-10-2021	21-10-2026
6	Pendidikan Teknik Mesin	S1	A	13634/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2021	28-12-2026
7	Teknik Mesin	S1	Baik	12228/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2021	09-11-2021	09-11-2026
8	Teknik Mesin	D3	B	731/SK/BAN-PT/Akred-Dipl-III/IV/2019	09-04-2019	09-04-2024
9	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	A	13631/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2021	28-12-2026
10	Teknik Otomotif	D3	B	1753/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/III/2022	22-03-2022	22-03-2027
11	Pendidikan Teknik Elektro	S1	Unggul	1965/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/III/2022	22-03-2022	22-03-2027
12	Teknik Elektro Industri	D4	B	3522/SK/BAN-PT/Akred/ST/IX/2019	17-09-2019	17-09-2024
13	Teknik Listrik	D3	B	3442/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2019	10-09-2019	10-09-2024
14	Pendidikan Teknik Elektronika	S1	B	13713/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2021	28-12-2026
15	Pendidikan Teknik Informatika	S1	A	2068/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	22-03-2022	22-03-2027
16	Teknik Elektronika	D3	B	13765/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021	11-01-2022	11-01-2027
17	Informatika	S1	Baik	4582/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022	19-07-2022	19-07-2027
18	Animasi	D4	Baik	11429/SK/BAN-PT/Akred/ST/I/2022	04-01-2022	04-01-2027
19	Teknik Pertambangan	S1	Baik Sekali	0123/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	21-12-2022	20-12-2027
20	Teknik Pertambangan	D3	B	2422/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2019	16-07-2019	16-07-2024

Hingga 2019, prodi terakreditasi minimal B ada 12 atau sekitar 60%, terakreditasi A sebanyak 5 atau sekitar 23,8%, dan sisanya (2 prodi) baru mendapatkan izin dan dalam proses pengusulan akreditasi karena 2 prodi tersebut merupakan prodi baru di FT UNP, dan 1 prodi yang tersertifikasi internasional. Peningkatan jumlah prodi yang

terakreditasi minimal B mengalami lonjakan sangat berarti dibanding awal tahun 2018. Secara kumulatif, sekitar 90% dari 20 prodi yang ada di FT UNP telah terakreditasi unggul. Adapun sisa 2 prodi adalah umumnya merupakan prodi baru yang akan diakreditasi (dalam proses pengusulan), dengan perkiraan hasil minimal terakreditasi B.

Tabel 1.12. Daftar Nama Program Studi dan Akreditasi Internasional FT UNP 2022

No	Nama Prodi	Akreditasi
1	Pendidikan Teknik Elektro	AUN QA
2	Pendidikan Teknik Bangunan	ASIIN
3	Pendidikan Teknik Mesin	ASIIN
4	Pendidikan Teknik Otomotif	ASIIN
5	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3)	AQAS

Tahun 2017 UNP mempersiapkan program studi tersertifikasi internasional melalui Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA). Oktober 2019 satu (1) buah prodi di FT UNP telah divisitasi dan telah mendapatkan pengakuan sertifikasi AUN QA yaitu Prodi Pendidikan Elektro. Tahun 2019 FT UNP juga mendaftarkan beberapa prodi untuk memperoleh akreditasi ASIIN. Selain sertifikasi dan akreditasi internasional, FT UNP sedang mempersiapkan sertifikasi beberapa alat pengukuran dan karakterisasi yang tersebar pada beberapa laboratorium dengan SNI ISO/IEC17025:2017. Selanjutnya prestasi FT UNP dalam mempersiapkan akreditasi prodi pada tingkat internasional patut dibanggakan dengan 5 program studi terakreditasi internasional seperti pada tabel 1.12.

c. **Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang aktif interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa, dan kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik seperti

diskusi berkala dosen, pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan dosen. Peningkatan mutu pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi.

Rata-rata lama masa studi mahasiswa terutama jenjang program Strata satu (S1), tahun 2015-2018 cukup baik dengan rata-rata lama masa studi 4,40. Hal ini menggambarkan percepatan rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang program S1. Disamping itu rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang Diploma tiga (D3), Strata dua (S2) dan Strata tiga (S3) masih melebihi lama masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenjang program studi. Tahun 2018 terjadi perlambatan penyelesaian studi dikarenakan tidak berimbangnya jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah pembimbing. Tahun 2018 Rektor membuat kebijakan dengan peraturan rektor nomor 11 tahun 2018 tentang penyelesaian tugas akhir. Efek dari peraturan ini mengakibatkan tahun 2019 kembali terjadi percepatan penyelesaian studi mahasiswa pada jenjang strata S3, S1 dan D3, kecuali Strata S2. Perlambatan pada S2 terjadi karena adanya mahasiswa yang menunda karena habisnya masa akreditasi.

d. **Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik**

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan dosen. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh FT UNP baik untuk mahasiswa maupun dosen dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- a) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- b) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- c) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh dosen;
- d) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- e) Bimbingan akademik oleh Penasehat akademik (PA) kepada

mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;

- f) Proses surat menyurat seperti undangan seminar, ujian sebagian fakultas sudah berjalan secara online
- g) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui Blended Learning.
- h) Seminar akademik pada setiap Departemen dengan memfasilitasi pendanaan dan narasumber

7. **Penelitian**

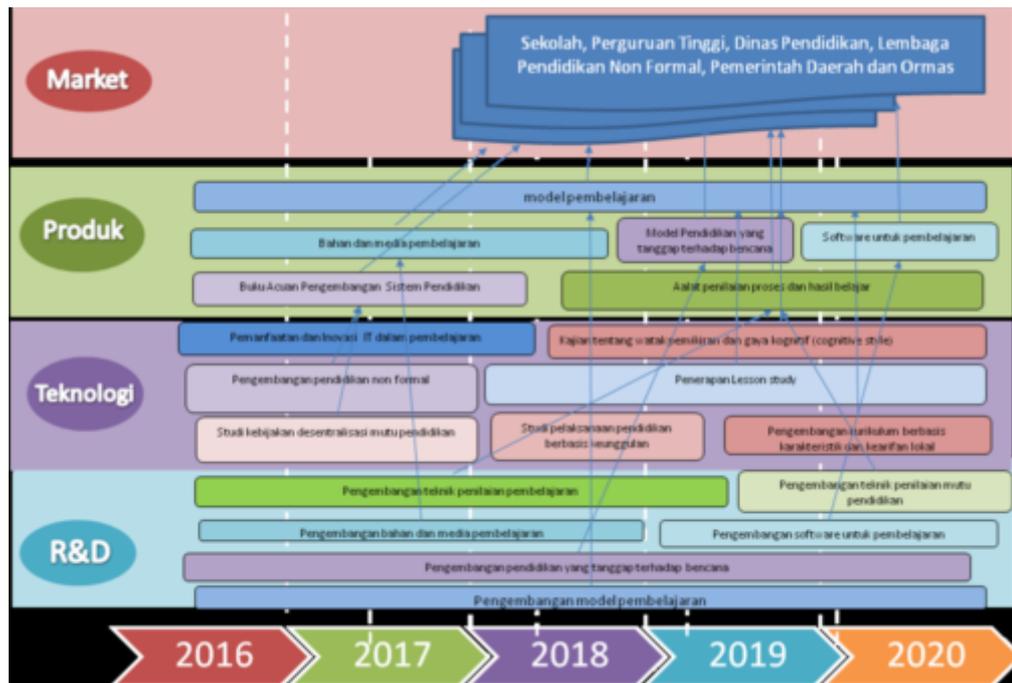
Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen-dosen di FT-UNP. Dalam melaksanakan kegiatan ini dosen dibantu melalui dana DRPM dan dana PNBPN dengan mode kompetitif. Mulai tahun 2016 hingga 2018 sudah mulai terjadi peningkatan jumlah judul penelitian yang didanai.

Keberhasilan suatu penelitian dapat diukur dari output penelitian. Output penelitian yang diukur diantaranya adalah publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta Hak Kekayaan Intelektual. Sejauh ini, belum sampai 30% hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 10% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional baik berupa simposium, seminar atau diskusi. Di tingkat lembaga-lembaga Penelitian secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Masih sangat sedikit hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

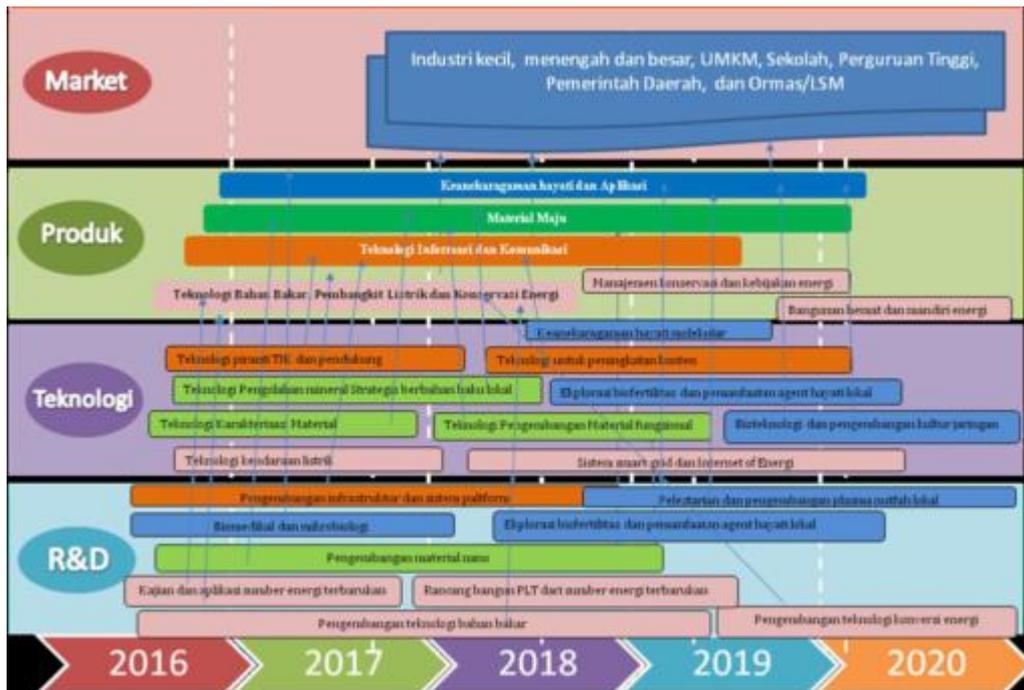
Indikator penting lainnya dari kualitas luaran adalah seberapa banyak publikasi dosen FT UNP yang diindeks oleh lembaga pengindeks bereputasi. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah dokumen terindeks oleh pengindeks bereputasi (scopus).

Untuk menjadi pedoman bagi seluruh dewan dosen, FT-UNP menetapkan peta jalan dan tema penelitian unggulan yang akan dilaksanakan di tingkat fakultas. Peta jalan dan tema penelitian unggulan ini merupakan

turunan dari peta jalan yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang melalui Rencana Induk Penelitian UNP periode 2016-2020 yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang. Berdasarkan RIP LPPM tersebut, FT-UNP memiliki dua bidang fokus penelitian: a. bidang Pendidikan dan Ilmu Pendidikan dan (b). bidang Energy, Sains dan Teknologi Rekayasa. Adapun peta jalan dan tema unggulan penelitian kedua bidang tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



a. Peta Jalan dan Tema Unggulan Penelitian Bidang Pendidikan dan Ilmu Pendidikan



b. Peta Jalan dan Tema Unggulan Penelitian Bidang Energi, Sain dan Teknologi Rekayasa

Gambar. 2. Peta jalan dan Tema Penelitian Unggulan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (Sumber: Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Padang 2016-2020)

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam tahun 2018, ada 4 skema kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berhasil diraih oleh dosen FT UNP. Empat skema tersebut antara lain Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), dan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).

Jumlah total proposal Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang didanai oleh DRPM berjumlah 11 proposal dengan total anggaran Rp 670.000.000. Anggaran ini digunakan untuk Skema PKM 8 proposal dengan dana Rp 320.000.00, PPK 1 proposal dengan dana Rp 100.000.000, PPUPIK 1 proposal dengan Dana Rp 150.000.000, dan PPDM 1 Proposal dengan dana Rp 100.000.000.

Untuk dana PPM yang berasal dari PNPB, keterlibatan dosen FT UNP dalam pengabdian masyarakat cukup tinggi. Pada tahun 2016 jumlah

dosen yang terlibat mencapai 137 orang. Namun pada tahun 2017 dan 2018, jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menurun yaitu 186 dan 190 orang. Walaupun jumlah keterlibatan dosen menurun, namun jumlah kegiatan tahun 2017 dan 2018 cukup tinggi. Hal ini menunjukkan beberapa dosen terlibat pada beberapa kegiatan ditahun yang sama.

Dalam peta jalan bidang Pengabdian kepada Masyarakat, FT-UNP menetapkan tema induk yang akan diimplementasikan adalah Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia wilayah Nagari melalui peranan IPTEK yang berkelanjutan. Luaran yang hendak dihasilkan dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh FT-UNP adalah menghasilkan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang aplikatif dalam bentuk purwa rupa yang inovatif untuk peningkatan kesejahteraan nagari yang berada dalam binaan FT-UNP. Disamping itu, melalui kegiatan PKM ini diharapkan semakin banyak bermunculan wirausahawan nagari yang bisa meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.



Gambar. 3. Peta Jalan dan Tema Unggulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

9. **Luaran dan Capaian Tridharma**

Luaran yang dimaksud di sini adalah lulusan dan salah satu komponen keberhasilan perguruan tinggi adalah kualitas lulusan. Kualitas alumni dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap kualitas kurikulum yang digunakan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan studi pelacakan alumni (*Tracer study*) secara berkala.

Oleh karena itu, pemahaman tentang aspek manajemen dan riset dari *tracer study* merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *tracer study* (<http://tracerstudy.dikti.go.id/>). *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003) dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas lembaga bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan, memberi informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Fokus *Tracer study* adalah kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan *stakeholders* terhadap pekerjaan lulusan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni.

Untuk itulah Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang selalu melakukan *Tracer study* setiap tahun untuk memenuhi tuntutan pasar, khususnya tenaga kerja, dan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Beberapa informasi yang digali dari *tracer study* adalah masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan daya saing alumni dalam berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain. Di samping itu, *tracer study* juga menggali informasi dari *stakeholders* tentang kinerja lulusan. Pada tahun 2017 dan 2018, FT UNP melakukan *tracer study* untuk mendapatkan informasi tentang lulusan dan pengguna lulusan. Informasi yang berkaitan dengan lulusan meliputi informasi akademik, aktivitas pekerjaan, riwayat pekerjaan, gaji pertama yang diterima, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi

program studi dengan pekerjaan, keterlibatan alumni dalam pengembangan *networking*, dan kepuasan alumni terhadap pelayanan lembaga. Sedangkan informasi dari pengguna lulusan adalah aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri.

Jumlah populasi *tracer study* FT UNP pada tahun 2018 adalah sebanyak 6.524 orang dan yang merespon hanya 866 orang (16,7%). Angket *tracer study* disebar secara daring, sehingga responden bisa mengisi di mana saja dan kapan saja. Berikut ini adalah hasil *tracer study* yang berkaitan dengan lulusan.

a. Tracer Study yang Berkaitan dengan Lulusan FT UNP

31,6% alumni membutuhkan waktu lebih kurang satu hingga tiga bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya 21.8% dalam rentang kurang dari satu bulan, 16,8% antara tiga bulan hingga enam bulan. Selanjutnya 16,8% dalam rentang enam bulan sampai dengan satu tahun. Terakhir, alumni yang membutuhkan waktu tunggu lebih dari satu tahun sebanyak 13,7%. Hasil penelusuran tersebut.

1) Masa Tunggu dalam mendapatkan pekerjaan

Dari 683 responden yang bekerja diketahui bahwa 21.8% membutuhkan waktu kurang dari satu bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31,6% satu hingga tiga bulan, 16,8% tiga bulan hingga enam bulan, 16,8% enam bulan sampai dengan satu tahun, dan 13,7% alumni membutuhkan lebih dari satu tahun. Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan bahwa lulusan FT UNP tidak memerlukan waktu lama dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini disebabkan bagus nya kompetensi lulusan dan banyaknya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan mereka relatif sama dengan FT UNP, yaitu rata-rata satu sampai tiga bulan. Ini berarti bahwa lulusan FT UNP juga memiliki kompetensi yang unggul dan dibutuhkan dalam dunia kerja.

2) Jenis Pekerjaan Lulusan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa dari 866 responden, persentase terbesar yaitu 32,1% bekerja sebagai freelance/honorar. Sebagian besar

alumni FT UNP adalah dari program studi kependidikan dan mereka memilih menjadi guru honorer sebelum mendapat pekerjaan tetap. Selanjutnya 24,9% bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta 9,7% berwirausaha, dan selain itu, sekitar 8% bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Pada tahun 2018, sekitar 500 orang lulusan FT UNP diterima sebagai ASN yang ditempatkan di seluruh Indonesia baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional lainnya.

Alumni yang bekerja pada instansi pemerintah tidak semuanya berstatus PNS. Sebagian mereka ada yang menjadi guru di sekolah negeri dengan status guru honorer atau kontrak. Hasil evaluasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidangnya semakin meningkat terutama sebagai pendidik pada sekolah dan lembaga-lembaga swasta seperti bimbingan belajar di Sumatera Barat dan di luar Sumatera Barat. Bahkan ada sebagian mereka yang sudah bekerja pada saat masih menduduki semester akhir. Beberapa tahun kedepan, diperkirakan, kesempatan semakin terbuka bagi lulusan FT UNP karena kecenderungan jumlah guru yang pensiun relative besar. Kemampuan profesional alumni non-kependidikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan cukup tinggi di samping kepribadian dan integritas yang bagus. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, Swasta, dan banyak juga yang berwiraswasta.

3) Jumlah Gaji Pertama

Hasil *tracer study* tentang gaji pertama yang didapatkan oleh lulusan FT UNP berkisar antara Rp 750.00 sampai Rp 3.000.000 sesuai dengan jenis pekerjaan dan tempat bekerja. Di samping mencari pekerjaan, sebanyak 10% dari lulusan S1 melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.

4) Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Relevansi antara pendidikan dengan pekerjaan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja baik karyawan ataupun wirausahawan. Kesesuaian ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang digeluti akan membuat lulusan dapat berkembang dengan baik dan bekerja dengan lebih profesional.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lebih kurang 338 orang responden atau 49,4% dari 684 responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka

sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan, 109 responden atau 15,9% menyatakan sesuai dan sebanyak 110 responden cukup sesuai. Walaupun begitu, masih ada ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan alumni dengan pekerjaan yang digelutinya.

b. *Tracer Study* yang Berkenaan dengan Pengguna Lulusan FT UNP

Penelusuran kepada pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerjasama dalam tim, dan pengembangan diri. Kompetensi lulusan FT UNP dinilai sangat baik dimata pengguna lulusan. Hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Untuk itu yang telah mensyaratkan nilai TOEFL 400 bagi lulusan semua program studi. Upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris di Balai Bahasa UNP, pelatihan debat bahasa Inggris, dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Tingkat kepuasan alumni terhadap lembaga dan fasilitas yang dimiliki berada pada taraf baik dengan nilai 3,7 pada skala 1 sampai 4. Sementara itu, hasil evaluasi terhadap pengguna dalam tujuh aspek yang dimintakan juga baik.

Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan kelebihan dan kelemahan lulusan FT UNP. Secara keseluruhan, lulusan FT UNP mendapatkan nilai baik dari pengguna. Kemampuan pengembangan diri termasuk kemampuan yang harus ditingkatkan ketika dalam pendidikan. Kemampuan pengembangan diri ini termasuk kreativitas dengan mengikuti pelatihan yang relevan.

C. *Tantangan Pengembangan FT UNP*

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar PTNBH UNP yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan PTNBH dalam mencapai tujuannya. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan

SDM serta bidang sarana dan prasarana. Semua itu dapat dipengaruhi oleh:

1. **Perubahan Regulasi**

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah. Kemendikbud mengeluarkan beberapa peraturan baru tentang Pendidikan Tinggi, antara lain tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Pengembangan Pendidikan Vokasi dan lain sebagainya.

2. **Persaingan (kompetisi)**

Arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dielakkan. Pihak asing diberi kesempatan untuk mendirikan lembaga Pendidikan di Indonesia disamping berkembangnya kuantitas dan kualitas fakultas dan perguruan tinggi yang ada di sekitar UNP. Ini merupakan ancaman sekaligus peluang. Jika FT UNP dan UNP tidak melakukan pembenahan dan inovasi secara terus menerus, maka semua itu akan mengancam keberadaan FT UNP dan UNP di masa depan.

3. **Keadaan Ekonomi**

a. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya.

b. Secara umum pertumbuhan ekonomi pada beberapa wilayah meningkat. Ekonomi wilayah Sumatera tumbuh 4,5%, pulau Jawa 5,7%, Bali dan Nusa Tenggara 4,6%, Kalimantan 5,3%, dan Sulawesi 6,5%. Sedangkan Maluku dan Papua mengalami penurunan sebesar 10,4%.

4. **Perkembangan Sosial Budaya**

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua, yakni Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yakni Samudra Pasific dan Samudra Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan sosial budaya sehingga mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan budaya luar.

5. **Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sangat berpengaruh positif pada pelayanan baik pada skala nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini, berbagai informasi mudah diakses dan cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu di rekonstruksi dan di rehabilitasi. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di FT UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai dilakukan. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini terlaksana dalam periode tahun 2011-2015. Untuk penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara

konsisten dengan menerapkan prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*). Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

10. **Persaingan Kerja**

a. Persaingan perguruan tinggi semakin tajam baik bagi lulusan, maupun kelembagaan. Tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi menunjukkan peningkatan pengangguran program diploma meningkat dari tahun 2016 sebesar 6,04% menjadi 6,88% tahun 2018. Demikian juga dengan lulusan Universitas meningkat dari 4,87% tahun 2016 menjadi 5,18% pada tahun 2018. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran program diploma (vokasi) lebih tinggi dari lulusan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan diploma belum memiliki sertifikat kompetensi sebagai indikator keterampilan lulusan vokasi.

b. Ketidakselarasan (*mismatch*) lulusan pendidikan tinggi dengan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja juga terjadi. Terdapat mismatch lulusan program diploma 1 sebesar 58,3%, diploma II sebesar 51,4%, dan Diploma IV/Sarjana sebesar 41,1%. Hal ini terjadi karena (1) kurikulum program diploma tidak relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan lapangan pekerjaan, (2) karena dosen yang membina mata kuliah di program diploma tidak memiliki kompetensi yang memadai. Umumnya dosen yang membina perkuliahan di program diploma sama saja dengan dosen di program sarjana. Oleh sebab itu diperlukan perubahan manajemen dengan merevitalisasi dosen program diploma menjadi dosen profesional dan memperbanyak *teaching industry*.

c. Data tingkat pendidikan dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada gambar 1.52.9 sektor pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan bahwa mayoritas lulusan perguruan tinggi (PT) bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan (sosial dan perorangan), sektor perdagangan dan rumah makan, dan jasa akomodasi. Artinya lulusan perguruan tinggi (PT) relatif sedikit yang bekerja di sektor industri, listrik, dan konstruksi.

Berdasarkan perkembangan kondisi eksternal di atas, dapat diidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan FT UNP yang akan datang.

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan responsivitas yang sangat cepat untuk mengikutinya.
- b. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan.
- c. Memerdekakan tata kelola UNP sehingga lebih transparan dan sesuai dengan reformasi birokrasi yang dijalankan.
- d. Memerdekakan dosen sebagai penerus pengetahuan menjadi dosen fasilitator pembelajaran.
- e. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai.
- f. Memerdekakan pedagogi yang bersifat sama untuk semua (one size fits all) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi.
- g. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi.
- h. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri dan dunia kerja.
- i. Memerdekakan Pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi.
- j. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (agency) semua pemangku kepentingan.
- k. Persaingan perguruan tinggi dengan berbagai lembaga pendidikan

formal dan informal dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas internasional.

l. Meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke negara - negara lain khususnya negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan Australia.

m. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan Pendidikan tinggi sebagai Lembaga penghasil manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

A. Visi

MENJADI FAKULTAS YANG BERMARTABAT DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL DALAM BIDANG PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN (PTK), BIDANG VOKASIONAL DAN KETEKNIKAN.

B. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan berkualitas internasional;
- b. Melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global;
- c. Mentransformasikan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi percepatan pembangunan nasional;
- d. Menerapkan tata kelola fakultas kelas dunia; dan
- e. Melaksanakan kerja sama internasional.

C. Tata Nilai

Sebagai panduan dalam pengelolaan lembaga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) mengimplementasikan beberapa tata nilai antara lain: Pancasila, religiusitas, edukatif dan ilmiah, perlindungan hak asasi manusia, nasionalisme dan demokratis, dan motto alam takambang jadi guru.

1. Pengamalan nilai-nilai Pancasila;

Tata nilai paling dasar yang digunakan sebagai landasan dalam operasional Fakultas Teknik UNP adalah nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan pilar ideologis negara Indonesia dan menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideologi utama penyusun Pancasila merupakan lima sila Pancasila, terdiri atas:

- a. Ketuhanan yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab

- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan, serta
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2. Religiusitas; keimanan dan ketakwaan;

Seluruh civitas akademika FT UNP harus mengimplementasikan nilai religiusitas yang didasari oleh Iman dan taqwa. Iman atau kepercayaan merupakan jalan bagi seseorang untuk mencapai taqwa. Tanpa iman tak mungkin seseorang akan mencapai taqwa. Taqwa adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya.

3. Edukatif dan ilmiah;

Pengelolaan Fakultas Teknik UNP harus bernilai edukatif dan ilmiah. Nilai edukatif merupakan aspek penting dalam memberikan tuntunan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Sebagai refleksi dari nilai edukatif, civitas akademika Fakultas Teknik UNP harus bertindak berdasarkan nilai-nilai kebajikan sehingga tindakannya menghadirkan manfaat bagi kehidupan. Tindakan edukatif harus dilandasi oleh akal dan keimanan. Akal membantu manusia menemukan nilai kebenaran guna memperoleh keyakinan dalam menentukan tindakan edukatif. Nilai kebenaran diperoleh melalui proses berpikir ilmiah.

4. Hak asasi manusia;

Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Dalam pengelolaan institusi, seluruh civitas akademika FT UNP harus melindungi secara penuh hak asasi manusia.

5. Nasionalis dan demokratis; dan

Nasionalis merupakan sifat dasar yang perlu dikembangkan untuk menciptakan dan mempertahankan kedaulatan negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama sebagai Bangsa Indonesia. Nilai ini terwujud dalam cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, misalnya dengan menghargai perbedaan dan menghargai keputusan. Disamping itu, dengan keberagaman sosial yang dimiliki, Fakultas Teknik UNP perlu mengembangkan nilai-nilai demokratis yang tergambar dari semangat egaliter dengan menghargai segala perbedaan untuk memperkuat persatuan bangsa.

6. Motto alam takambang jadi guru.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari UNP, maka Fakultas Teknik juga menganut motto 'Alam takambang jadi guru'. Dengan motto ini, segenap unsur yang ada di alam yang terbentang luas ini dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dan menjadi sumber ilmu. Segala fenomena yang terjadi di alam dapat ditarik sebagai sebuah pembelajaran baik dari segi falsafah maupun sebagai prinsip-prinsip yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sosial.

D. Budaya Kerja

Keberhasilan dalam mengimplementasikan Rencana Strategis Fakultas Teknik UNP (FT UNP) periode 2020-2024, salah satunya ditentukan oleh penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung pencapaian visi dan misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika FT UNP dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Tata nilai yang digunakan oleh FT UNP mengacu pada tata nilai yang dirumuskan dalam Renstra UNP tahun 2020-2024, karena Fakultas Teknik merupakan bagian integral dari UNP. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, seluruh pegawai FT UNP diharapkan bertindak konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dalam mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Keteguhan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan dan perbuatan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menghindari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Mematuhi sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Menghindari perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun.

2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dengan kualitas yang lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang inovatif terhadap penyelesaian berbagai permasalahan;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide pengembangan, bersifat sesuatu yang baru dan konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dengan mempertimbangkan segala risiko untuk memberikan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;

- f. Berorientasi pada optimalisasi hasil; dan
- g. Beradaptasi dengan perkembangan zaman;

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Pegawai FT UNP harus memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pekerjaan. Disamping itu sivitas akademika FT UNP harus mampu menciptakan peluang baru dengan meminimalisir timbulnya berbagai permasalahan. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Memiliki kepekaan dan keterbukaan untuk hal-hal baru; dan
- e. Berani untuk mengajukan pendapat yang berbeda, berlandung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai FT UNP harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

5. Meritokrasi

Meritokrasi bermakna menjunjung tinggi nilai keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Pegawai FT UNP perlu memiliki pandangan komprehensif yang memberi peluang kepada orang lain untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Penuh pertimbangan;
- e. Mementingkan kepentingan institusi daripada kepentingan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

6. Terlibat aktif

Terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai FT UNP harus berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator: a) keterlibatan langsung dalam kegiatan, b) memberikan dukungan kepada rekan kerja, c) peduli dengan lingkungan, d) aktif tanpa menunggu perintah.

7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai FT UNP, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Selanjutnya, pegawai FT UNP harus memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk mampu menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja dengan sepenuh hati;

- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Melakukan pekerjaan secara sukarela; dan
- e. Berbaik sangka dan berpikir positif kepada rekan kerja.

E. Tujuan Strategis

1. Terlaksananya tata Kelola fakultas yang berkualitas
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
3. Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas;
4. Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, inovatif dan berkarakter;
5. Menghasilkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar;
6. Menghasilkan publikasi ilmiah yang bereputasi internasional;
7. Memberi kontribusi dalam pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia; dan
8. Terlaksananya kerja sama pada tingkat nasional dan internasional yang produktif dan bermanfaat bagi pembangunan nasional.

F. Sasaran dan indikator Strategis

Untuk mencapai tujuan strategis di atas maka dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut.

1. Tata kelola fakultas yang berkualitas
 - a. Implementasi prinsip good university governance
 - b. Terlaksananya zona integritas
 - c. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul;
 - d. Kuantitas dan kualitas laboratorium dan perpustakaan;
 - e. Penambahan dan Pembukaan beberapa Program Studi magister strategis
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.

Sasaran strategis ini diukur dengan:

- a. Jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala;
- b. Jumlah Dosen dengan kualifikasi akademik Doktor
- c. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen);

- d. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa; dan
 - e. Profesionalisme tenaga kependidikan.
 - 3. Pembelajaran yang berkualitas;
- Sasaran strategis ini diukur dengan:
- a. Rasio dosen-mahasiswa (T1)
 - b. Kualitas Dosen dan tenaga kependidikan
 - c. Rasio masa studi mahasiswa tepat waktu
 - d. Jumlah mahasiswa asing
 - e. Rasio pembelajaran dengan metode *case method* dan *team-based project*
 - f. Rasio pemanfaatan e-learning
 - g. Kualitas sarana-prasarana pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK
 - h. Rasio mahasiswa berprestasi dan melaksanakan kegiatan MBKM
 - i. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
 - 4. Lulusan yang unggul, kompetitif, inovatif dan berkarakter
 - a. Lulusan yang beradab dan berkarakter
 - b. Rasio IPK lulusan
 - c. Kemampuan berkomunikasi lulusan
 - d. Rasio lama masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
 - e. Lulusan yang memperoleh pekerjaan yang layak sesuai dengan bidang keahlian
 - f. Lulusan berwirausaha
 - g. Lulusan melanjutkan studi
 - 5. Produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar;:
 - a. Jumlah pusat riset/kelompok riset yang berbasis pengembangan IPTEK
 - b. Jumlah penelitian yang didanai
 - c. Jumlah produk riset inovatif yang dihasilkan
 - d. Jumlah HKI/Paten yang dihasilkan
 - e. Jumlah riset DRPM dan kerjasama dosen baik nasional, internasional, pemerintah serta dunia usaha;
 - 6. Publikasi ilmiah yang bereputasi internasional
 - a. Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
 - b. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi

- c. Jumlah publikasi pada prosiding internasional terindeks data base internasional
- d. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen.
- 7. kontribusi dalam pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia; dan
 - a. Jumlah *Prototype Riset & Development* dan *Prototype industry* yang dihasilkan
 - b. Jumlah produk hasil riset yang dimanfaatkan masyarakat
 - c. Jumlah dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan
 - d. Jumlah staf Fakultas Teknik UNP yang beraktifitas di luar kampus untuk membantu permasalahan masyarakat
- 8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional. Sasaran strategis ini diukur adalah:
 - a. Jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi lain pada tingkat nasional dan internasional;
 - b. Jumlah kerja sama dengan IDUKA;
 - c. Jumlah kegiatan tridarma berbasis kerja sama nasional dan internasional;

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Teknik UNP

Arah dan kebijakan rencana strategis Fakultas Teknik tahun 2020-2024, meliputi arah kebijakan dengan enam sasaran strategis yang menjadi acuan yaitu: meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; meningkatnya kualitas kelembagaan; meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya; meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; menguatnya kapasitas inovasi; dan terwujudnya tata kelola yang baik. Rencana strategis Fakultas Teknik sebagai berikut:

1. Arah kebijakan peningkatan kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah:

Lima indikator utama ditetapkan oleh UNP dalam mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan di lingkungan UNP. Indikator tersebut yang dijadikan acuan oleh FT UNP sebagai penilai keberhasilan dalam bidang pembelajaran dan kemahasiswaan, diantaranya adalah:

a. Rasio afirmasi

FT sebagai bagian dari UNP ikut berperan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan. Salah satu indikator yang digunakan adalah rasio afirmasi yang menggambarkan jumlah beasiswa dan jumlah mahasiswa penerima Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada level I dan II.

b. Peningkatan kualitas seleksi masuk calon mahasiswa dan kompetensi calon mahasiswa yang mendukung renstra UNP menuju world class univeristy melalui nilai minimal TOEFL

c. Penyediaan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas dan terstandar seperti sarana dan prasarana laboratorium, bengkel kerja, perpustakaan/ruang baca,

d. Peningkatan laboratorium yang terstandar internasional

e. Penyediaan ruang kerja dan diskusi yang menunjang keberhasilan pembelajaran mahasiswa

f. Mengoptimalkan mekanisme dan penggunaan akun institusi bagi mahasiswa yang mendukung jangkauan mahasiswa untuk menggunakan

berbagai fasilitas pembelajaran /penelitian /pengabdian/wirauusaha di berbagai institusi/lembaga/perusahaan baik nasional maupun internasional.

g. Peningkatan akses dan keamanan penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana kampus bagi mahasiswa dan dosen serta tendik demi peningkatan kualitas pembelajaran.

h. Pembentukan sistem layanan informasi terpadu satu pintu secara digital untuk dosen dan mahasiswa untuk menjamin ketercapaian informasi yang cepat, tepat dan terpercaya

i. Jumlah lulusan yang berwirausaha

FT UNP berusaha tidak hanya menyiapkan lulusan yang siap kerja, namun juga perlu melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha.

j. Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

FT UNP juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG). Program sertifikasi pendidik dan program profesi guru dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), sedangkan saat ini FT UNP sedang mengusahakan untuk menjadi tempat uji kompetensi (TUK) di masing-masing Departemen yang ada di FT UNP.

k. Peningkatan Presentase lulusan yang langsung bekerja

Data persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya diperoleh berdasarkan pengisian angket serta tracer study yang dilakukan oleh masing-masing Departemen di lingkungan FT UNP. Target enam puluh persen (60%) dari lulusan yang langsung bekerja.

l. Peningkatan Jumlah mahasiswa berprestasi

Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun international di FT UNP Persentase lulusan dan IPK rata-rata, tepat waktu tidak lagi menjadi perjanjian kinerja dengan kementerian. Namun tetap menjadi program kegiatan yang dicapai prodi dan fakultas untuk mengukur kualitas lulusan.

m. Peningkatan jumlah pelatihan model pembelajaran inovatif bagi dosen;

- n. Pelaksanaan Revisi kurikulum yang bermuara kepada mutu lulusan
- o. Pengembangan pembelajaran yang relevan di Vokasi.
- p. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.
- q. Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional;
- r. Fasilitasi dosen mengikuti kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional;
- s. Meningkatkan partisipasi praktisi/pakar/professional dalam proses pembelajaran;
- t. Meningkatkan dukungan DU/DI dan asosiasi professional terhadap kurikulum dan pembelajaran akademik, vokasi dan profesi;
- u. Penyiapan perangkat pembelajaran yang berkualitas seperti silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), dan modul pembelajaran.
- v. Peningkatan kualitas pembelajaran e-learning

2. **Arah kebijakan peningkatan kualitas kelembagaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, adalah:**

- a. Meningkatkan Persentase Program Studi Akreditasi A;
- b. Meningkatkan Persentase Akreditasi International;
- c. Meningkatkan Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal);
- d. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi/tersertifikasi internasional;
- e. Meningkatkan Jumlah laboratorium bersertifikat internasional dan bersertifikat Komite Akreditasi Nasional (KAN);
- f. Mewujudkan Rasio ideal dosen terhadap jumlah mahasiswa;
- g. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri/dunia usaha;
- h. Menciptakan berbagai peluang untuk *income generating* fakultas teknik Mengembangkan berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;
- i. Menyiapkan kelas internasional untuk beberapa program studi;
- j. Membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat;

- l. Meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik;
- m. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
- n. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan fakultas maupun perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya;
- o. Membuka peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan fakultas maupun perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri;
- p. Meningkatkan pendapatan fakultas teknik melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset;
- q. Penambahan dan pembukaan program studi S1 Teknik Geologi;
- r. Penambahan dan pembukaan program studi S1 Teknik Elektro;
- s. Penambahan dan pembukaan program studi D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika;
- t. Penambahan dan pembukaan program studi S2 Teknik Sipil.

3. **Arah kebijakan peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya adalah sebagai berikut:**

Fakultas Teknik UNP menyadari penting kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas pendidikan, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan administrasi yang transparan dan akuntabel.

Peningkatan kompetensi menjadi salah satu tujuan Fakultas Teknik UNP mempersiapkan ketersediaan SDM yang profesional, handal, dan relevan dalam pelaksanaan tridharma PT yang berkualitas, menuju pelayanan prima sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Penambahan jumlah kuantitas menjadi penting dalam mengantisipasi dan memberikan pelayanan yang baik memadai kepada mahasiswa dan masyarakat lainnya.

- a. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan jabatan fungsional Guru Besar
- b. Peningkatan dosen bersertifikat pendidik
- c. Peningkatan dosen dengan jabatan lektor kepala

- d. Peningkatan dosen dengan jabatan guru besar.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan pihak dalam dan luar dalam rangka *resource sharing* dan pemberdayaan Laboratorium/Workshop;
- f. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga terkait nasional dan internasional dalam pengembangan SDM dan bidang penelitian.
- g. Optimalisasi program kerjasama dengan instansi lain untuk peningkatan *income generating* dan untuk penyerapan lulusan di lapangan kerja.
- h. Mengintensifkan pelaksanaan program kerjasama agar dapat meningkatkan *income generating* fakultas.
- i. Kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas kompetensi guru-guru SMK melalui kerjasama dengan P2TK Dikti.
- j. Mewujudkan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa
- k. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian
- l. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
- m. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya.
- n. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
- o. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi
- p. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian
- q. Menyediakan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir.
- r. Penguatan peranan dan fungsi Unit-unit di Fakultas Teknik
- s. Peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, studio dan workshop menuju layanan terstandar internasional.
- t. Peningkatan harmonisasi dan lingkungan sekitar kampus.
- u. Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Fakultas Teknik.
- v. Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,
- w. Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama

akademik

- x. Peningkatan daya saing dan daya tampung
- y. Mengupayakan keterjaminan kualitas kinerja dan loyalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kesejahteraan yang terukur.

4. **Arah kebijakan peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan adalah:**

- a. Meningkatkan publikasi internasional bagi dosen di lingkungan FT UNP
- b. Meningkatkan sitasi karya ilmiah bagi dosen di lingkungan FT UNP
- c. Meningkatkan jumlah jurnal bereputasi terindeks global bagi dosen di lingkungan Fakultas Teknik
- d. Meningkatkan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional bagi dosen di lingkungan Fakultas Teknik
- e. Meningkatnya jumlah buku referensi nasional dan internasional bagi dosen di lingkungan Fakultas Teknik
- f. Meningkatkan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan (R&D)
- g. Meningkatkan Jumlah prototipe R&D
- h. Meningkatkan jumlah riset terapan dan *problem solving* terhadap isu aktual di masyarakat
- i. Meningkatkan jumlah riset tentang *project base learning* terhadap isu aktual di masyarakat sesuai program merdeka belajar dan relevansi DU/DI
- j. Meningkatkan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk/*flagship*
- k. Meningkatkan jumlah prototipe industri
- l. Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
- m. Meningkatkan Jumlah produk inovasi

5. **Arah kebijakan penguatan kapasitas inovasi adalah sebagai berikut:**

Fakultas teknik terus melakukan upaya agar dosen dapat terus menghasilkan karya inovasi sebagai bagian dari output /luaran penelitian dan pengabdian.

- a. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
- b. Peningkatan Jumlah produk inovasi
- c. Peningkatan Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)
- d. Jumlah pendapatan yang berasal dari industri/DUDI.

6. **Arah kebijakan terwujudnya tata kelola yang baik adalah sebagai berikut:**

- a. Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Laporan Keuangan FT UNP, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang perlu diinformasikan secara jelas. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

- b. Opini penilaian Laporan Keuangan

Pokok-pokok kebijakan akuntansi sesuai dengan standar Universitas Negeri Padang sebagai PTNBH yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Instansi Berbasis Akrual. Laporan Keuangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan basis akrual terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasioanal dan Catatan atas Laporan Keuangan.

- c. Realisasi Anggaran

Anggaran Fakultas Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2022 bersumber dari DIPA yaitu: PNBP

- d. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja.

- a) Meningkatkan implementasi Pengelolaan Keuangan.

- b) Penuntasan dan penerapan SOTK baru pada seluruh Fakultas Teknik,
- c) Peningkatan kualitas pelayanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, sumberdaya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi.
- d) Pembentukan sistem layanan informasi terpadu satu pintu secara digital untuk menjamin ketercapaian informasi yang cepat, tepat dan terpercaya
- e) Peningkatan pengelolaan aset yang belum termanfaatkan.

Untuk mencapai sasaran di atas, dirumuskan strategi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pembelajaran berbasis standar internasional dan daring.
 - b) Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara di Asia.
 - c) Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional bereputasi global pada dosen Fakultas Teknik.
 - d) Meningkatkan penelitian inovasi dosen sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa.
 - e) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga terbangun rekognisi dosen dan fakultas teknik secara global.
 - f) Meningkatkan peran FT UNP dalam pembangunan bangsa Indonesia.
 - g) Meningkatkan manajemen fakultas sehingga transparan, adil dan mandiri.
 - h) Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan Fakultas Teknik.
- e. Kondisi Sumberdaya Manusia FT UNP

Saat ini Fakultas Teknik di dukung oleh staf pengajar sebanyak 169 orang dosen tetap yang terdistribusi di masing-masing dengan memiliki kualifikasi pendidikan seperti dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Kualifikasi Pendidikan dan Jumlah Dosen

NO	Departemen	Jumlah Dosen	Pendidikan		Jabatan Fungsional				
			S3	S2	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Staf Pengajar
1	T. ELEktronika	53	12	41		7	21	10	
2	T. Elektro	38	16	22	2	6	17	7	
3	T. Mesin	39	15	24	2	5	14	6	
4	T. Otomotif	27	4	23	2	2	15	5	
5	T. Sipil	31	13	18	2	6	12	11	
6	T. Pertambangan	21	3	18		3	7	6	
	Jumlah	209	63	146	8	29	86	45	

Berdasarkan kualifikasi dosen pada Tabel 3.1, tidak ada atau 0% dosen yang berkualifikasi pendidikan S1, jenjang Pendidikan S2 ada 56,90% dan 24,14% pada jenjang pendidikan S3. Sementara itu terdapat 76,3% dosen sudah memiliki sertifikasi dosen dan 4,14% dosen berkualifikasi guru besar.

Tenaga pendukung berjumlah 70 orang yang terdistribusi sebagai Pustakawan, Staf Administrasi, Teknisi/Laboran, dan Staf Pendukung (petugas kebersihan dan keamanan) seperti pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2. Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan		Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan								TOTAL
			S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SD/SMP /SM A/S MK	
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	
1	Pustakawan	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	*	Kontrak	-	-	-	-	1	-	-	2	3
2	Pranata Laboran Pendidikan dan Teknisi	PNS	-	-	8	-	6	-	-	3	17
		Kontrak	-	5	13	-	13	2	-	1	34
3		PNS	-	3	4	-	4	-	-	5	16

No.	Jenis Tenaga Kependidikan		Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan								
	Fungsional Tertentu dan Tenaga Administrasi	Kontrak	-	-	13	-	3	-	-	2	18
4	Staf Pendukung	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kontrak	-	-	1	-	-	-	-	3	4
	Total	PNS	-	3	12	-	10	-	-	8	33
		Kotrak	-	5	27	-	17	2	-	8	59
	TOTAL		-	8	39	-	27	2	-	16	92
	Persentase (%)		0.0	8.7	42.4	0.0	29.3	2.2	0.0	17.4	

Berdasarkan data Tabel 3.1, dapat digambarkan bahwa jenjang pendidikan staf pendukung dominan (42,4%) adalah sarjana S1 dan diploma, pendidikan Sekolah Menengah Atas (17,14%) dan S2 (8,7%). Kualifikasi ini meningkat dibandingkan data tahun 2021 dimana kualifikasi S1 sekitar 31,7%, S2 (1,43%) dan yang berkualifikasi Sekolah Menengah Atas menurun dari (27,4%). Namun demikian, kualifikasi akademik staf pendukung masih perlu ditingkatkan, terutama dari jenjang SMA ke jenjang Diploma dan Sarjana. Pada masa ini sangat memungkinkan, karena kesempatan meningkatkan kualifikasi akademik sangat terbuka sesuai dengan program kerja UNP untuk peningkatan kualitas pelayanan bagi seluruh sivitas akademika.

f. Proyeksi Kebutuhan Sumberdaya Manusia FT-UNP

Kebutuhan pegawai FT UNP tahun 2020-2024 didasarkan pada kebutuhan organisasi sesuai hasil analisis beban kerja di masing-masing unit kerja dalam rangka pencapaian tujuan FT UNP. Disamping itu, proyeksi kebutuhan SDM juga mempertimbangkan jumlah pegawai yang pensiun dari tahun ke tahun, dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing unit kerja. Tabel 3.3 menggambarkan proyeksi kebutuhan SDM FT UNP sampai Tahun 2024.

Tabel 3.3. Proyeksi Kebutuhan SDM FT UNP Tahun 2020-2024

No	SDM	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen					
	Dosen Pendidikan Akademik	5	5	5	5	5
	Dosen Vokasi	4	4	4	4	4
	Dosen Profesi	2	2	2	2	2
2	Tendik	4	3	3	3	3

B. Kerangka Regulasi

Sumber referensi untuk menyusun rencana strategis UNP tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang;
12. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas; Rencana Strategis UNP Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana; Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
15. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Tahun 2020-2024;
16. Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor Universitas Negeri Padang;
17. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Laboratorium, Bengkel, Studio, Program Studi, Departemen, Dan Fakultas Pada Universitas Negeri Padang;
18. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2022 Tentang Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional;
20. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.

C. **Kerangka Kelembagaan Fakultas Teknik**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor Universitas Negeri Padang, di dalam Renstra FT UNP 2020-2024 tercantum bahwa tugas pokok dan fungsi utama FT UNP adalah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), tenaga teknik, serta tenaga vokasi.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja 4. Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja 5. Kebenaran dan ketepatan hasil kerja 6. Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi 7. Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas 8. Kedisiplinan bawahan 9. Ketepatan pendayagunaan ATK dan AP Kebijakan
URAIAN TUGAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya; 2. Menyusun program kerja dan anggaran tahunan Fakultas; 3. Menyelenggarakan pendidikan pada Fakultas sesuai standar mutu pendidikan; 4. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensi; 5. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan; 6. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni; 7. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 8. Mendorong dan mengembangkan pelaksanaan riset dan inovasi sesuai bidang ilmu pada Fakultas; 9. Melaksanakan kerja sama dalam rangka pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 10. Mengevaluasi dan membina pelaksanaan standar mutu pada Fakultas; 11. Membangun budaya mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Fakultas; 12. Mengusulkan pemberian gelar Doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan setelah mendapatkan pertimbangan SAF; 13. Melaksanakan pembinaan Sivitas Akademika pada Fakultas; 14. Menyelenggarakan urusan tata usaha Fakultas; 15. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan
HUBUNGAN KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor 2. Dekan-Dekan selingkungan Universitas Negeri Padang 3. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

b. **Wakil Dekan I**

NAMA JABATAN	Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
TUGAS POKOK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan tugas Dekan di bidang urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni. 2. Bertanggung jawab kepada Dekan
WEWENANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta petunjuk atasan 2. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas Menentukan prioritas pekerjaan 3. Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan 4. Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku 5. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
TANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas; 2. Melakukan pembinaan Mahasiswa pada Fakultas; 3. Menelaah pembukaan Program Studi dan Departemen baru pada Fakultas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester; 5. Melakukan peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran Mahasiswa; 6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem penerimaan Mahasiswa baru pada Fakultas; 7. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi; 8. Mengkoordinasikan penyusunan kurikulum Program Studi dan menjaga akreditasi Program Studi; 9. Mengkoordinasikan pengembangan pelaksanaan riset dan inovasi sesuai bidang ilmu pada Fakultas; 10. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik; 11. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan standar mutu akademik pada Fakultas; 12. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang urusan alumni; dan 13. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dekan

URAIAN TUGAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas 2. Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugasnya 3. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas 4. Mengkoordinasikan bawahan langsung agar terjalin kerjasama yang baik 5. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin 6. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan agar 7. pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku 8. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan karir 9. Menelaah peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugasnya untuk penjabaran dalam pelaksanaannya 10. Menetapkan kebijakan teknis dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas 11. Memberikan layanan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas 12. Melaksanakan pembinaan dosen pada fakultas melalui lanjutan studi, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan akademiknya. 13. Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian, dan pengabdian untuk terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi 14. Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas 15. Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas 16. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
HUBUNGAN KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan 2. WD. II di lingkungan fakultas 3. WR I Universitas Negeri Padang 4. Kepala Departemen 5. Kepala Bagian Tata Usaha Kepala Sub Bagian Pendidikan 6. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

c. **Wakil Dekan II**

NAMA JABATAN	Wakil Dekan II Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
TUGAS POKOK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan tugas dekan di bidang urusan nonakademik. 2. Bertanggung jawab kepada Dekan
WEWENANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan prioritas pekerjaan 2. Meminta kelengkapan data dan informasi unit kerja yang relevan 3. Meminta petunjuk atasan 4. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas 5. Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan. 6. Memberi nilai dan menyetujui DP3 bawahan 7. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
TANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan mengelola keuangan Fakultas; 2. Membina Dosen di bidang akademik pada Fakultas; 3. Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas; 4. Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban, dan keamanan Fakultas; 5. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang 6. Administrasi umum Fakultas; 7. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Fakultas; 8. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 9. Melakukan koordinasi penyusunan daftar usulan kegiatan, daftar isian proyek, dan daftar isian kegiatan setiap unit di bawah Fakultas; 10. Melakukan koordinasi dengan ikatan alumni Fakultas; 11. Melakukan koordinasi hasil laporan kinerja di Fakultas; dan 12. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dekan.

URAIAN TUGAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang keuangan dan administrasi umum 2. Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugasnya 3. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas 4. Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik 5. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin 6. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya 7. Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir 8. Menetapkan kebijakan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum 9. Menyusun anggaran dan kebutuhan sarana dan prasarana fakultas teknik untuk diajukan ke universitas 10. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan administrasi umum 11. Memberikan layanan teknis di bidang keuangan dan administrasi umum 12. Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan di bidang keuangan dan administrasi umum 13. Melakukan pembinaan pegawai administrasi 14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan Fakultas melalui lanjutan studi, penataran, kursus, latihan untuk meningkatkan kemampuan 15. Menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan dan administrasi fakultas berdasarkan
HUBUNGAN KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan 2. WD. I dan WD. III di lingkungan fakultas 3. WR II Universitas Negeri Padang 4. Kepala Departemen 5. Kepala Bagian Tata Usaha 6. Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan 7. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian 8. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

d. SAF

SAF berfungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan, penetapan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di Fakultas.

SAF bertanggung jawab kepada Rektor dengan keanggotaan terdiri dari Ketua SAF, Sekretaris dan Komisi. Komisi SAF terdiri atas Komisi 1 yang membidangi akademik, kemahasiswaan, penelitian, inovasi dan

pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan Komisi II bertugas membidangi kelembagaan, sumber daya akademik, norma dan etika akademik.

Wewenang SAF adalah :

- 1). Mengawasi penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik Sivitas Akademika di lingkungan Fakultas;
- 2). Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 3). Memberikan masukan kepada pimpinan Fakultas dalam penyusunan rencana pengembangan jangka panjang dan rencana strategis Fakultas
- 4). Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
- 5). Memberikan pertimbangan untuk pengusulan kenaikan pangkat dan jabatan Dosen kepada Dekan;
- 6). mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi di lingkungan Fakultas;
- 7). Memberikan rekomendasi kepada Dekan untuk memberikan penghargaan kepada Sivitas Akademika, Tenaga Kependidikan, dan pihak lain yang berjasa bagi Fakultas; dan
- 8). Memberikan rekomendasi kepada Dekan dalam penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik.

e. Kepala Bagian

Kepala bagian umum berada di bawah dan bertanggungjawab terhadap dekan.

Bagian umum menurut pasal 40 ayat 1 Peraturan Rektor no 14 Tahun 2022 berfungsi dalam pelaksanaan administrasi Fakultas dan dikepalai oleh Kepala Bagian.

Kepala Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:

- 1). Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni; dan
- 2). Melaksanakan urusan administrasi dalam perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kearsipan,

kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik UNP, pelaporan, dan penyiapan bahan kerjasama dan hubungan masyarakat di Fakultas.

f. Kepala Bagian Tata Usaha

NAMA JABATAN: Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

TUGAS POKOK:

Bertugas memimpin tugas-tugas administrasi antara lain:

- 1). Administrasi Akademik
- 2). Administrasi Keuangan dan Kepegawaian
- 3). Administrasi Umum dan Perlengkapan

RINCIAN TUGAS:

- 1). Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja Fakultas.
- 2). Menghimpun dan menelaah Peraturan perundang-undangan di bidang Ketatausahaan, Akademik dan Kemahasiswaan. Akademik, dan Kemahasiswaan.
- 3). Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan Fakultas.
- 4). Melaksanakan urusan kerumahtanggaan Fakultas.
- 5). Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan Fakultas.
- 6). Melaksanakan urusan pengelolaan barang dan perlengkapan.
- 7). Melaksanakan urusan kepegawaian.
- 8). Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan.
- 9). Melaksanakan administrasi pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 10). Melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni Fakultas.
- 11). Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan Fakultas.
- 12). Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi.
- 13). Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan Fakultas.
- 14). Menyusun laporan bagian dan menyiapkan penyusunan laporan

Fakultas.

HUBUNGAN KERJA:

1. Dekan
2. Wakil Dekan I, II dan III
3. Kepala-Kepala Sub Bagian
4. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

g. Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

NAMA JABATAN :Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

TUGAS POKOK :

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Kasubag. Pendidikan serta melaksanakan administrasi fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas

RINCIAN TUGAS :

- 1). Menyusun rencana dan program kerja sub bagian serta menyiapkan penyusunan rencana dan program kerja bagian.
- 2). Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang Akademik.
- 3). Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4). Melakukan penyusunan jadwal perkuliahan, pratikum dan pelaksanaan ujian.
- 5). Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana pendidikan.
- 6). Melakukan administrasi perkuliahan, pratikum dan pelaksanaan ujian.
- 7). Menghimpun dan mengklasifikasikan data pencapaian target kurikulum.
- 8). Melakukan urusan kegiatan pertemuan ilmiah di lingkungan Fakultas.
- 9). Melakukan administrasi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 10). Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 11). Menyusun laporan subbagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian.
- 12). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

HUBUNGAN KERJA:

1. Wakil Dekan I
2. Kabag. Tata Usaha
3. Hubungan kerja antara sub bagian dan Departemen
4. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

h. Kepala Sub Bagian Umum dan BMN

NAMA JABATAN: Kepala Sub Bagian Umum dan BMN Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

TUGAS POKOK :

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan Kasubag Umum dan Perlengkapan serta melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan dan perlengkapan fakultas, berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

RINCIAN TUGAS :

- 1). Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian.
- 2). Menghimpundan menelaah peraturan Perundang-undangan Ketata Usahaan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan.
- 3). Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data Ketatausahaan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan.
- 4). Melakukan urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan Fakultas.
- 5). Melakukan Pemeliharaan, kebersihan, keindahan, Ketertiban dan Keamanan lingkungan Fakultas.
- 6). Melakukan urusan penerimaan tamu pimpinan.
- 7). Mempersiapkan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah di lingkungan Fakultas.
- 8). Melakukan urusan pengelolaan barang perlengkapan.

- 9). Melakukan penyusunan instrumen pemantauan kegiatan ketatausahaan, Kerumahtang-gaan dan perlengkapan.
- 10). Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang ketatausahaan Kerumahtanggaan dan perlengkapan.
- 11). Melakukan urusan hukum dan ketatalaksanaan.
- 12). Menyusun Laporan Sub Bagian.
- 13). Melaksanakan tugas lain diberikan oleh atasan.

HUBUNGAN KERJA :

1. Wakil Dekan II
2. Kabag. Tata Usaha
3. Hubungan kerja antar sub bagian Departemen
4. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

i. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian

NAMA JABATAN: Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

TUGAS POKOK :

Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan bawahan di lingkungan Kasubag. Keuangan dan Kepegawaian serta menyusun konsep rencana anggaran fakultas, mutasi dan menata naskah kepegawaian fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

RINCIAN TUGAS:

- 1). Menyusun rencana dan program kerja sub bagian.
- 2). Menghimpun dan mengkaji Peraturan Perundang-undangan di bidang Keuangan dan Kepegawaian.
- 3). Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data di bidang Keuangan dan Kepegawaian.
- 4). Mempersiapkan usulan format pegawai.
- 5). Mempersiapkan usulan mutasi, pengembangan dan kesejahteraan Pegawai.
- 6). Mempersiapkan usulan Pengangkatan dosen luar biasa.
- 7). Melakukan urusan pemberian cuti Pegawai.
- 8). Melakukan penyusunan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

(DP3), Daftar Urut Kepangkatan (DUK), Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Induk (Karin), Kartu Istri (Karis), Kartu Suami (Kasu), Asuransi Kesehatan (Askes), Tabungan Asuransi Pegawai (Negeri (Taspen), Surat Untuk mendapatkan tunjangan Keluarga (KP4) dan Lembar Pembayaran Pajak Pembangunan (LP2P).

- 9). Melakukan urusan Penyelesaian Kasus Kepegawaian.
- 10). Mempersiapkan usulan pemberian penghargaan pegawai.
- 11). Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang Keuangan dan Kepegawaian
- 12). Menyusun Laporan Sub Bagian.
- 13). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

HUBUNGAN KERJA:

1. Wakil Dekan II
2. Kabag. Tata Usaha
3. Hubungan kerja antara sub bagian Departemen
4. Hubungan kerjasama dengan unit lainnya

j. Kepala Unit Hubungan Industri

NAMA JABATAN: Kepala PLI FT-UNP

TUGAS POKOK : Memberikan Pelayanan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PLI

TANGGUNG JAWAB : Dalam melaksanakan tugas bertanggungjawab kepada Dekan

RINCIAN TUGAS :

- 1). Menyusun dan merencanakan pelaksanaan praktik industri mahasiswa
- 2). Memberikan pelayanan dalam pelaksanaan praktik lapangan industri mahasiswa
- 3). Mengirim mahasiswa untuk praktek lapangan ke industri-industri/pabrik yang telah ditentukan oleh Departemen
- 4). Mengevaluasi pelaksanaan praktik lapangan industri mahasiswa
- 5). Membuat laporan pelaksanaan praktik industri

k. Kepala Departemen

Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Departemen:

- 1). Menyusun rencana dan program kerja Departemen;
- 2). melakukan penilaian prestasi kerja Dosen dan pengembangan karier Dosen;
- 3). Mengelola kegiatan kemahasiswaan pada Departemen;
- 4). Mengoordinasikan penyelesaian permasalahan akademik Dosen dan Mahasiswa;
- 5). Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan Program Studi;
- 6). Mengoordinasikan pelaksanaan standar mutu internal pada Departemen; dan
- 7). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

l. Sekretaris Departemen

Sekretaris departemen memiliki tugas membantu Kepala Departemen dalam melaksanakan tugas dan fungsi Departemen.

- 1). Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan Departemen;
- 2). Membantu menyusun bahan konsep rencana dan program kerja tahunan Program Studi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 3). Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat Departemen;
- 4). Mengkoordinasikan penyusunan GBPP dan SAP berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- 5). Menyusun jadwal perkuliahan dan ujian akhir semester di tingkat Departemen
- 6). Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar di Departemen
- 7). Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium/workshoop di lingkungan Departemen;
- 8). Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian;
- 9). Mengkoordinasikan kegiatan PLK dan PLI;
- 10). Mengkoordinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi/tugas

akhir/proyek akhir dengan dosen pembimbing untuk kelancaran tugas akademik;

- 11). Memantau kemajuan studi mahasiswa
- 12). Mengumpulkan nilai akhir semester
- 13). Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di Departemen;
- 14). Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Departemen.

m. Koordinator Program Studi

Koordinator Program Studi Saraja beada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Departmen. Sedangkan Koordinator ProgramStudi Profesi/Magister/Doktor bertanggungjawab kepada Dekan.

- 1). Menyusun dan mengembangkan kurikulum tingkat Program Studi;
- 2). Mengoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran pada Program Studi;
- 3). Mengoordinasikan tugas pengajaran kepada Dosen sesuai dengan rumpun mata kuliah pada Program Studi;
- 4). Mengevaluasi kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada Program Studi; dan menjamin pelaksanaan standar mutu internal pada Program Studi;
- 5). Menyusun rencana dan program kerja Program Studi sebagai pedoman kerja;
- 6). Membuat konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan Kepala Departemen;
- 7). Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Program Studi untuk bahan pengembangan;
- 8). Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dalam Program Studi;
- 9). Mengkoordinasikan pembuatan GBPP, SAP pengajaran;
- 10). Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi;
- 11). Mengajukan usul penugasan Penasehat Akademik kepada kepada Kepala Departemen;
- 12). Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan

pembimbing akademis;

13). Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

n. KEPALA LABORATORIUM/BENGGEL/STUDIO/WORKSHOP

Kepala laboratorium/bengkel/studio/workshop berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan.

Tugas Kepala laboratorium/bengkel/studio/workshop adalah:

- 1). Menyusun rencana dan program kerja laboratorium/studio/bengkel/workshop;
- 2). Mengkoordinasikan sumber daya manusia pada laboratorium/studio/bengkel/workshop sesuai dengan bidangnya;
- 3). Mengorganisasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sumber daya manusia pada laboratorium/studio/bengkel/workshop sesuai dengan bidangnya;
- 4). Memberikan layanan pelaksanaan riset dan inovasi Dosen, Mahasiswa, dan masyarakat sesuai bidang laboratorium/studio/bengkel/workshop;
- 5). Menyusun dan mengajukan kebutuhan peralatan dan bahan Dalam mengoperasikan laboratorium/ studio/ bengkel/ workshop;
- 6). Menyusun jadwal operasional laboratorium/ studio/ bengkel/ workshop;
- 7). Menyusun standar operasional prosedur laboratorium/ studio/bengkel/workshop;
- 8). Mengoordinasikan standar operasional prosedur laboratorium/studio/bengkel/workshop; dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan laboratorium/studio/bengkel/workshop.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, FT UNP menetapkan sasaran program beserta target kinerjanya. Setiap sasaran program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Capaian IKU yang tertuang dalam keputusan Mendikbud RI Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan L2DIKTI di Kemdikbud, terdiri dari 10 indikator, yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (IKU 1),
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional (IKU 2),
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 3),
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja (IKU 4),
5. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5),
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6),
7. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7),
8. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (IKU 8),

9. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 9),
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)

Rencana Strategis juga merupakan upaya untuk mempertahankan kualitas dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan tinggi UNP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Secara lebih rinci target Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sasaran Program, Indikator Kinerja Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan			Satuan	
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase
				2	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan	Persentase
				3	Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase
			IKT	1	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Sarjana)	Rasio
				2	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Vokasi)	Rasio
				3	Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (S1)	Tahun
				4	Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (D3)	Tahun
				5	Persentase kelulusan tepat waktu	Persentase
				6	Persentase Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan	Persentase
				7	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	Persentase
				8	Kepuasan Pengguna Lulusan	Persentase
				9	Skor TOEFL Lulusan S1/D4/D3 ≥ 450	Persentase
				10	Tempat Kerja Lulusan Berskala Internasional	Persentase
				11	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi	Persentase
	12	Persentase Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$	Persentase			
	13	Rata-rata IPK Lulusan (Sarjana)	Rata-rata			
	14	Rata-rata IPK Lulusan (Vokasi)	Rata-rata			
IKU-2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKK	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	Persentase	
			2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat	Persentase	
			3	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar	Persentase	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan		
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen	Persentase	
		5	Persentase mahasiswa berwirausaha	Persentase	
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase	
		7	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek di desa	Persentase	
		8	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase	
		9	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek independen	Persentase	
		10	Persentase mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Persentase	
		11	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Jumlah	
		12	Rasio jumlah dosen dan mahasiswa	Rasio	
		IKT 1	Persentase Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$	Persentase	
		2	Rata-rata IPK Lulusan	Rata-rata	
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-3	IKK	1	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT lain	Persentase
			2	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT QS 100	Persentase
			3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDI	Persentase
			4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Persentase
			5	Persentase Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi	Persentase
	IKU-4	IKK	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persentase
			2	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui internasional	Persentase
			3	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP	Persentase
			4	Jumlah dosen praktisi	Persentase
		IKT	1	Persentase mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	Persentase
			2	Persentase dosen berjabatan akademik guru besar	Persentase
			3	Persentase dosen berjabatan Akademik Lektor Kepala	Persentase

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	
	IKU-5 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKK	1 Jumlah publikasi internasional	Jumlah
			2 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah
			3 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah
			4 Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah
			5 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Jumlah
			6 Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah
			7 Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun	Jumlah
			8 Jumlah publikasi terindeks <i>Web of Science</i> terbit per tahun	Jumlah
			9 Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat	Jumlah
			10 Jumlah paten yang diakui oleh masyarakat	Jumlah
			11 Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional	Persentase
			12 Jumlah buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Jumlah
			13 karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph)	Jumlah
			14 Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	Jumlah
			15 Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)	Jumlah
			16 Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)	Jumlah
			17 Jumlah karya preservasi	Jumlah
		IKT	1 Jumlah Judul Penelitian Dosen	Jumlah
			2 Jumlah Judul PkM Dosen	Jumlah
			3 Rekognisi Dosen	Jumlah
			4 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10)	Jumlah
			5 Jumlah Prototype Industri	Jumlah
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU-6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1 Jumlah kerja sama dengan DUDI	Jumlah
			2 Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah
			3 Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 100 by subject	Persentase
			4 Jumlah kerjasama institusional	Jumlah
		IKT	1 Jumlah Kerjasama berskala internasional	Jumlah
			2 Jumlah Kerjasama berskala nasional	Jumlah
3 Jumlah Kerjasama berskala lokal	Jumlah			
	IKU-7 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang	IKK	1 Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>)	Persentase

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan		
	menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk Sekolah Pascasarjana)		2	Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (<i>team-based project</i>)	Persentase	
			3	LOM (<i>Learning object material</i>) terupload di SPADA	Persentase	
	IKU-8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Persentase
				2	Prodi terakreditasi internasional	Persentase
				3	Global ranking berbasis Teknologi dan Komunikasi (<i>Webometric</i>)	Peringkat
				4	Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>)	Peringkat
				5	Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>) by Subject	Peringkat
				6	Peringkat di QS AUR (<i>Asian University Ranking</i>)	Peringkat
				7	Rasio Afirmasi	Persentase
				8	Peringkat Kampus berkelanjutan (<i>Green Matric</i>)	Peringkat
				9	Jumlah dosen asing	Jumlah
				10	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah
				11	Jumlah kelas internasional	Jumlah
				12	Jumlah <i>International Exchange Students (Inbound)</i>	Jumlah
				13	Jumlah <i>International Exchange Students (Outbond)</i>	Jumlah
14	Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU)	Peringkat				
15	Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi	Persentase				
		IKT	1	Sertifikasi/Akreditasi Unit Kerja dari pihak eksternal	Persentase	
			2	Penambahan program studi baru	Jumlah	
			3	Akreditasi Institusi	Peringkat	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan UNP	IKU-9	IKK	1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	
			2	Nilai SAKIP	Nilai	
	IKU-10	IKK	1	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	Persentase	
			2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	
			IKT	1	Audit Keuangan Eksternal	Nilai
	2	Perolehan Dana (selain APBN)		Rupiah		
	3	Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)		Persentase		

B. **Kerangka Pendanaan**

Anggaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan Fakultas Teknik Tahun berasal dari DIPA FT UNP. Rencana kegiatan dan penganggaran FT UNP menggunakan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dan disusun dalam bentuk Program Operasional Kegiatan (POK). POK ini disusun bersama oleh pimpinan fakultas, Kepala Departemen, dan unit-unit selingkungan FT UNP pada kegiatan Rapat Kerja Perencanaan di awal tahun akademik. Rapat ini dihadiri oleh unsur pimpinan dan sekretaris pada semua unit-unit di FT UNP.

Capaian realisasi anggaran merupakan indikator kinerja perencanaan, penganggaran dan keuangan FT UNP. Adapun rincian capaian realisasi anggaran tahun 2021 dan 2022 untuk setiap sub-kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2019

Sisa anggaran keseluruhan pada tahun 2021 sebesar Rp. 890.45.996,- atau sekitar 12,42% dari total pagu. Sisa anggaran yang relatif besar ini perlu dianalisis dan diupayakan agar tidak terjadi pada tahun-tahun selanjutnya. Sedangkan Sisa anggaran keseluruhan pada tahun 2022 sebesar Rp.207.836.968,- atau sekitar 2,72% dari total pagu. Sisa anggaran pada tahun 2022 ini terbilang kecil karena serapan dana pada beberapa kegiatan cukup optimal.

C. **Kerangka Pendanaan Fakultas Teknik**

Kerangka pendanaan Fakultas Teknik berisi rencana penerimaan, pengeluaran, monitoring dan evaluasi anggaran Fakultas Teknik dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran Renstra FT 2020-2024. Anggaran Fakultas Teknik disusun dengan berpedoman pada anggaran UNP yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

1. **Penerimaan**

Penerimaan Fakultas Teknik berasal dari penerimaan konvensional dan penerimaan non- konvensional. Penerimaan konvensional terdiri atas uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan ini melalui UNP dan selanjutnya UNP mendistribusikan ke masing-masing fakultas dan unit terkait di bawahnya termasuk FT UNP. sedangkan penerimaan non-konvensional terdiri atas hasil kerjasama, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar FT UNP, dan hibah untuk kepentingan lain dari luar FT UNP. Penerimaan Fakultas Teknik direncanakan dengan baik dan selalu melakukan pengembangan atau diversifikasi sumber-sumber penerimaan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan pendanaan fakultas yang semakin besar, dilain pihak peluang penerimaan juga semakin terbuka. Fakultas Teknik memiliki asset yang cukup besar, baik berupa asset fisik (*tangible*) maupun non-fisik (*intangible*) yang merupakan potensi penerimaan bagi Fakultas Teknik yang mesti harus dioptimalkan pelayagunaannya. Kemajuan IPTEK bidang keteknikan, perkembangan pembangunan nasional dan daerah, dan pertumbuhan bisnis memberikan peluang kepada Fakultas Teknik untuk memberikan kontribusi. Hal ini merupakan potensi terhadap penerimaan fakultas, sehingga mesti dipersiapkan cara untuk mengantisipasi dan meraihnya peluang tersebut.

Untuk meningkatkan penerimaan non-konvensional, penerapan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 48/PMK.05/2015 tentang tarif layanan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang mesti dilakukan secara intensif, melalui cara-cara sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah kepada UNP, c.q. Fakultas Teknik melalui:
 - 1) Peningkatan kinerja, dengan menerapkan sistem meritokrasi (*reward system*),
 - 2) Penyusunan perencanaan yang baik dan partisipatif, dan
 - 3) Pembuatan laporan kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang akuntabel, dan penerapan sistem informasi keuangan yang akuntabel.

b) Mengoptimalkan pendayagunaan asset untuk meningkatkan pendapatan dengan:

- 1) Menginventarisir dan memperjelas status asset yang ada,
- 2) Menyewakan (memberikan jasa) kepada pihak ketiga
- 3) Memanfaatkan lahan yang tidak produktif menjadi unit usaha yang produktif, dan
- 4) Berkreasi dan berinisiatif menciptakan layanan dan kegiatan lain yang menghasilkan penerimaan.

c) Penggalan dana (fund raising) secara non-konvensional melalui pengembangan usaha dengan:

- 1) Membangun kerjasama dan jaringan (network) bisnis,
- 2) Mengembangkan unit-unit bisnis yang mendukung peningkatan kualitas kelembagaan Fakultas Teknik, dan
- 3) Mengendalikan dana pinjaman dengan menyusun mekanisme dana pinjaman serta membatasi penggunaan dana pinjaman pada kegiatan investasi jangka pendek dan jangka panjang yang menguntungkan.

2. **Pengeluaran**

Pengeluaran dialokasikan untuk mendukung kelancaran aktivitas Fakultas Teknik dalam menjalankan fungsi dan perannya. Alokasi pengeluaran terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Selama ini, alokasi terbesar masih pada belanja pegawai sehingga anggaran biaya untuk pengembangan masih terbatas. Untuk mengoptimalkan manfaat pengeluaran dalam mengembangkan Fakultas Teknik, maka pengeluaran harus selektif, terukur, dan efisien. Optimalisasi pengeluaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Penyusunan skala prioritas pengeluaran dengan mengutamakan kegiatan unggulan dalam rangka mencapai sasaran strategis Fakultas Teknik. Kegiatan prioritas tahun 2020 yaitu peningkatan akreditasi program studi, peningkatan jumlah penelitian hibah kompetitif nasional, pendampingan professorship, pelaksanaan uji standar kompetensi lulusan, peningkatan publikasi internasional dan konferensi internasional. Prioritas tahun berikutnya ditentukan berdasarkan capaian

tahun sebelumnya.

b. Pengendalian pengeluaran berdasarkan: (a) standar belanja dan fasilitas, (b) sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis web yang partisipatif, adil, dan berorientasi kinerja, (c) sistem informasi keuangan yang transparan dan akuntabel, dan (d) sistem pengadaan barang dan jasa berbasis web (e-procurement).

c. Pemanfaatan utilitas secara efisien dan melakukan pemeliharaan secara terencana, sistematis, berkala, dan berkelanjutan.

d. Skenario Anggaran 2020-2024

Berdasarkan strategi pengelolaan keuangan, maka skenario anggaran dalam kurun waktu 2020-2024 disusun secara detail pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Fakultas Teknik. Skenario anggaran merupakan dukungan untuk mewujudkan tema pengembangan Fakultas Teknik (2020-2024) yang mengacu kepada RSB dan RBA universitas.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dan program yang telah direncanakan dalam Renstra tahun 2024-2029 dapat mencapai target yang telah ditentukan. Monev dilakukan oleh atasan unit kerja secara rutin maupun mendadak untuk meyakinkan bahwa kegiatan telah dilakukan dengan benar oleh penanggung jawab kegiatan. Secara internal, monev dilakukan oleh LP3M untuk pencapaian target program/kegiatan akademik, dan oleh Satuan Pengendali Internal (SPI) UNP untuk target kinerja anggaran program/kegiatan. Sedangkan secara eksternal monev atau audit dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik, Inspektorat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Fakultas Teknik pada periode 2024-2029 telah sejalan dengan visi misi Universitas Negeri Padang, maka fokus dan intinya pada arah kebijakan peningkatan kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, peningkatan kualitas Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, peningkatan relevansi, peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber daya, relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, peningkatan tata kelola, hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing dengan cara optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik. Sehingga diharapkan mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi

Pada kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan Fakultas Teknik, adapun program yang menjadi target sarasannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, peningkatan fakultas, peningkatan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Rencana Strategis FT UNP periode tahun 2024-2029 akan terus diselaraskan dengan bertransformasi dari PK-BLU menjadi PT-NBH. Sinergitas program antar-semua unit kerja di tingkat fakultas, Departemen, dan prodi dalam pelaksanaan Renstra akan menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi Renstra FT UNP 2024-2029. Dengan demikian, semua pemangku kepentingan dapat bersinergi, sehingga diperlukan komitmen dan partisipasi dari seluruh civitas akademika, sehingga dengan kebersamaan dapat mencapai visi dan misi Fakultas Teknik agar menjadi lebih baik.

LAMPIRAN I

**MATRIKS IKU, IKK DAN IKT RENCANA STRATEGIS FT
UNP 2020-2024**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU-1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase	48%	50,93%	53%	56%
			2	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan	Persentase	10%	12,07%	15%	18%
			3	Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase	2,5%	3,55%	5%	6%
		IKT	1	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Sarjana)	Rasio	1:20	1:21	1:23	1:25
			2	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Vokasi)	Rasio	1:18	1:19	1:21	1:22
			3	Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (S1)	Tahun	5,19	4,77	4,2	4,1
			4	Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (D3)	Tahun	3,88	3,95	3,2	3,1
			5	Persentase kelulusan tepat waktu	Persentase	21,90%	33,48%	76%	78%
			6	Persentase Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan	Persentase	46%	50%	54%	58%
			7	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	Persentase	54%	56%	58%	60%
			8	Kepuasan Pengguna Lulusan	Persentase	88,45%	88,89%	89,33%	89,78%
			9	Skor TOEFL Lulusan S1/D4/D3 \geq 450	Persentase	50%	60%	70%	80%
			10	Tempat Kerja Lulusan Berskala Internasional	Persentase	23%	25%	25%	30%
			11	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi	Persentase	28%	32%	35%	40%
	12	Persentase Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) \geq 3,25	Persentase	65,10	71,44%	78,05%	80%		
	13	Rata-rata IPK Lulusan (Sarjana)	Rata-rata	3,31	3,36	3,25	3,3		
	14	Rata-rata IPK Lulusan (Vokasi)	Rata-rata	3,27	3,31	3,25	3,3		
IKU-2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKK	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	Persentase	3%	4%	5%	6%	
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat	Persentase	10%	11%	13%	15%	
		3	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar	Persentase	10%	11%	13%	15%	
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen	Persentase	0,14%	0,14%	0,36%	0,51%	
		5	Persentase mahasiswa berwirausaha	Persentase	1,21%	1,29%	2,07%	2,36%	

			6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase	0,11%	0,26%	0,57%	1,43%
			7	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek di desa	Persentase	3,21%	6,41%	9,73%	10,5%
			8	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase	0,25%	0,26%	0,63%	0,71%
			9	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek independen	Persentase	0,42%	0,43%	0,71%	1,29%

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	2021	2022	2023	2024	
				10	Persentase mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Persentase	1%	1%	7%	8%
				11	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Jumlah	0	8	10	15
				12	Rasio jumlah dosen dan mahasiswa	Rasio	1:32	1:29	1:23	1:20
Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	IKK	1	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT lain	Persentase	10%	12,25%	14%	16%
				2	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT QS 100	Persentase	0,3%	0,5%	0,6%	0,7%
				3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDI	Persentase	19%	21,57%	25%	28%
				4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Persentase	8%	9,31%	10,5%	12,2%
				5	Persentase Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi	Persentase	60%	60,29%	70%	80%
	IKU-4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IKK	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persentase	30,81%	31,86%	35,5%	40,2%
				2	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui internasional	Persentase	2,5%	3,2%	4,5%	10%
				3	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP	Persentase	45%	50,98%	70%	100%
				4	Jumlah dosen praktisi	Persentase	0%	0%	1%	2%
			IKT	1	Persentase mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	Persentase	0%	0%	1%	%
				2	Persentase dosen berjabatan akademik guru besar	Persentase	2,76%	3,35%	10%	15%
				3	Persentase dosen berjabatan Akademik Lektor Kepala	Persentase	17,13%	13,88%	30%	35%
	IKU-5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKK	1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	67	177	225	300
				2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah	480	500	600	700
				3	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	159	200	250	300
				4	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	200	550	800	1000
				5	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	55	60	65
6				Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah	12	14	16	18	
7				Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun	Jumlah	31	55	70	85	
8				Jumlah publikasi terindeks Web of Science terbit per tahun	Jumlah	15	20	25	30	
9				Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat	Jumlah	5	8	10	12	
10				Jumlah paten yang diakui oleh masyarakat	Jumlah	29	35	40	50	
11				Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional	Persentase	10	15	20	25	
12				Jumlah buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Jumlah	34	36	38	40	

			13	karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph)	Jumlah	10	13	16	18
			14	Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	Jumlah	5	7	10	12
			15	Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)	Jumlah	3	5	8	10
			16	Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)	Jumlah	1	1	2	3
			17	Jumlah karya preservasi	Jumlah	5	5	6	9

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan			Satuan	2021	2022	2023	2024
			IKT	1	Jumlah Judul Penelitian Dosen	Jumlah	51	61	72	83
				2	Jumlah Judul PkM Dosen	Jumlah	26	36	41	45
				3	Rekognisi Dosen	Jumlah	100	100	105	110
				4	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10)	Jumlah	59	64	69	75
				5	Jumlah Prototype Industri	Jumlah	2	5	7	8
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU-6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Jumlah kerja sama dengan DUDI	Jumlah	27	30	35	40
				2	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah	90.000.000	187.000.000	215.000.000	225.000.000
				3	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 100 by subject	Persentase	25%	35%	45%	55%
				4	Jumlah kerjasama institusional	Jumlah	20	22	30	40
			IKT	1	Jumlah Kerjasama berskala internasional	Jumlah	10	5	15	20
				2	Jumlah Kerjasama berskala nasional	Jumlah	132	118	155	160
	3	Jumlah Kerjasama berskala lokal		Jumlah	40	30	45	55		
	IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method)	Persentase	25%	31,70%	56%	60%
				2	Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (team-based project)	Persentase	25%	26,81%	33%	35%
				3	LOM (<i>Learning object material</i>) terupload di SPADA	Persentase	2,5%	7,5%	15%	25%
	IKU-8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Persentase	25%	27,77%	35%	45%
				2	Prodi terakreditasi internasional	Persentase	5,56%	5,56%	15%	20%
				3	Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (<i>Webometric</i>)	Peringkat	35	30	20	15
				4	Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>)	Peringkat	-	-	1.201+	1.201+
5				Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>) by Subject	Peringkat	-	-	251-500	251-500	
6				Peringkat di QS AUR (<i>Asian University Ranking</i>)	Peringkat	-	-	500	500	
7				Rasio Afirmasi	Persentase	5%	4,79%	30%	50%	
8				Peringkat Kampus berkelanjutan (<i>Green Matric</i>)	Peringkat	-	30	20	15	
9				Jumlah dosen asing	Jumlah	-	-	-	5	
10				Jumlah mahasiswa asing	Jumlah	-	-	-	10	
11				Jumlah kelas internasional	Jumlah	-	-	-	5	

			12	Jumlah <i>International Exchange Students (Inbound)</i>	Jumlah	3	7	10	12
			13	Jumlah <i>International Exchange Students (Outbond)</i>	Jumlah	1	7	8	10
			14	Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU)	Peringkat	3	10	9	8
			15	Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi	Persentase	-	5	8	10
		IKT	1	Sertifikasi/Akreditasi Unit Kerja dari pihak eksternal	Persentase	15	25	35	45
			2	Penambahan program studi baru	Jumlah	-	-	2	4

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	2021	2022	2023	2024		
		3 Akreditasi Institusi	Peringkat	A	A	Unggul	Unggul		
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di	IKU-9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	1 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	
			2 Nilai SAKIP	Nilai	A	A	A	A	
	IKU-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	1 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	Persentase	7,60%	8,70%	9%	10%
				2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	98.58	93.01	98.00	98.50
			IKT	1 Audit Keuangan Eksternal	Nilai	WTP	WTP	WTP	WTP
	2 Perolehan Dana (selain APBN)	Rupiah		2,532,829,000	1.120.000.000	-	-		
		3 Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)	Persentase	87.58%	97.58%	98%	98.25%		

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK



Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644 Fax (0751) 7055644
e-mail : info@ft.unp.ac.id Web : www.unp.ac.id

Nomor : 3012 /UN35.2/TU/2022
Lamp : 1 (satu) bundle
Hal : Mohon Persetujuan

10 Oktober 2022

Kepada Yth.
Ketua Senat Akademik Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menjalankan amanat PP No. 114 Tahun 2021, Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak dokumen revisi Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kesediaan Bapak untuk dapat memberikan persetujuan terkait dokumen tersebut.

Demikian surat ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT
NIP. 19591204 198503 1 004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644 Fax (0751) 7055644

No : 3089/UN35.2/KP/2022
Lamp : -
Hal : Rekomendasi SAF

17 Oktober 2022

Kepada Yth: **Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Nomor. 3012/UN35.2/TU/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Permohonan Rekomendasi Penetapan Revisi Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

Senat Akademik Fakultas Teknik telah melakukan sidang pleno SAF pada tanggal 17 Oktober 2022 membahas Revisi Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024 dengan merujuk pada:

- a. Fungsi dan Wewenang SAF sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (1) huruf c Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Padang.
- b. Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang 2020-2024

Hasil sidang pleno SAF menyetujui Revisi Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

Demikianlah Rekomendasi SAF ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Senat Akademik
Fakultas Teknik

Prof. Dr. M Giatman, M.SIE
NIP. 195901211985031002

LAMPIRAN II



**Definisi Operasional Indikator Kinerja
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
2020-2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644 Fax (0751) 7055644
e-mail : info@ft.unp.ac.id Web : www.unp.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
Nomor : 374 /UN35.2/KP/2022

TENTANG

**DOKUMEN DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2022**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Menimbang : a. bahwa Indikator Kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024 harus didefinisikan dengan jelas.
b. bahwa Definisi Operasional Indikator Kinerja yang dimaksud ditetapkan melalui satu Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2022.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 th 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Instruksi Presiden No.. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor Per-1/AG/2018 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 749/UN35/PR/2022 tentang Rencana Strategis (Revisi) Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS TEKNIK

Jl.Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644 Fax (0751) 7055644
e-mail : info@ft.unp.ac.id Web : www.unp.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tentang Definisi Operasional Indikator Kinerja Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024;
- Kedua : Definisi Operasional Indikator Kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024, sebagaimana dimaksud diktum pertama merupakan penjelasan spesifik dari setiap indikator yang ada di dalam Renstra dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai indikator serta memudahkan dalam proses pengukurannya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 21 Oktober 2022



Dr. Fahmi Rizal, M. Pd., MT
NIP. 19591204 198503 1 004

KATA PENGANTAR

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2020-2024 telah ditetapkan dan menjadi rujukan bagi seluruh Departemen, Program Studi, dan Unit di FT UNP untuk mendukung pencapaian program Fakultas. Departemen/Program Studi/Unit yang memiliki peran strategis dalam penguatan tata kelola Fakultas berkomitmen untuk terus melakukan penguatan tata kelola Pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang sedang dilakukan di lingkungan FT UNP.

Dalam rangka mendukung pencapaian program Fakultas, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Departemen/Program Studi/Unit, disusunlah Definisi Operasional Indikator Kinerja Rencana Strategis FT UNP. Definisi operasional ini berisikan penjelasan spesifik dari setiap indikator yang ada di Renstra dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai suatu indikator serta memudahkan dalam proses pengukurannya.

Buku Definisi Operasional ini diharapkan menjadi rujukan bagi unit kerja di lingkungan Fakultas Teknik untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan program, kegiatan dan pengukuran capaian kinerja bidang Pendidikan.

Padang, 21 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M. Pd., MT
NIP. 19591294198503 1 004



PENDAHULUAN

a. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pencapaian visi menjadi Fakultas unggul di Asia Tenggara dalam ilmu Pendidikan kejuruan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai moral dan agama., Fakultas Teknik (FT) senantiasa melakukan penguatan tata kelola, khususnya dalam rangka pencapaian penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang bersih, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Hal ini sebagai bentuk dari keseriusan FT UNP dalam Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan FTUNP.

Program dan kegiatan FT UNP dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024, dengan mengacu kepada Rencana Strategis UNP PTNBH 2020-2024 serta Rencana Strategis Kemendikbud Ristek Tahun 2020-2024. Selain itu, penyusunan program dan kegiatan juga dilakukan dalam rangka peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yang dituangkan dalam perjanjian Kinerja Dekan FT dengan Rektor UNP.

Untuk melengkapi dokumen “Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024”, telah disusun pula dokumen “Definisi Operasional Indikator Kinerja”. Dokumen ini memuat penjelasan secara spesifik mengenai indikator-indikator yang ada pada Renstra FT UNP Tahun 2020-2024.

Penyusunan Definisi Operasional ini diselesaikan melalui serangkaian proses diskusi antara tim penyusun Renstra FT UNP 2020-2024 dengan semua pihak yang ada di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

b. ISI DOKUMEN DEFINISI OPERASIONAL

Penjabaran dari indikator yang ada di Renstra FT UNP, adalah sebagai berikut:

1. Nama Sasaran Program;
2. Nama Indikator Sasaran Program/ Indikator Kinerja Kegiatan;
3. Definisi operasional berisi penjelasan/pengertian mengenai indikator yang akan diukur;
4. Metode penghitungan berisi cara dalam menentukan jumlah atau besaran capaian indikator, berupa formulasi atau rumusan perhitungan, disertai dengan satuan target dan Tipe Penghitungan;
5. Sumber Data berisi subjek dari mana data capaian dapat diperoleh;
6. Unit Pelaksana berisi satuan organisasi yang bertanggungjawab atas pencapaian indikator.

c. TUJUAN

Tujuan dari disusunnya Definisi Operasional ini adalah:

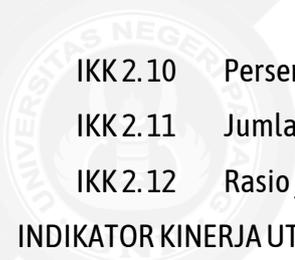
1. Sebagai acuan yang dibutuhkan untuk penyamaan persepsi tentang Indikator;
2. Memudahkan pengumpulan data dalam rangka mengukur ketercapaian tiap indikator, sehingga setiap indikator dapat diukur secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki referensi yang jelas;
3. Kebermanfaatan dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pencapaian kinerja organisasi.



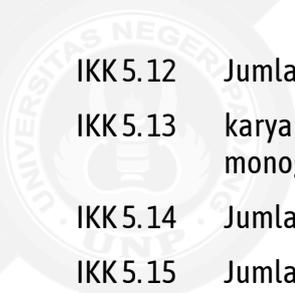
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PENDAHULUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 1	1
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	1
IKK 1.1 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan ..	1
IKK 1.2 Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan	1
IKK 1.3 Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	2
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	2
IKT 1.1 Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Saintek)	2
IKT 1.2 Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Soshum).....	2
IKT 1.3 Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (D3/D4/S1/S2/S3)	3
IKT 1.4 Persentase kelulusan tepat waktu.....	3
IKT 1.5 Persentase Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan	3
IKT 1.6 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	3
IKT 1.7 Kepuasan Pengguna Lulusan	4
IKT 1.8 Skor TOEFL Lulusan.....	4
IKT 1.9 Tempat Kerja Lulusan Berskala Internasional	4
IKT 1.10 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	4
IKT 1.11 Persentase Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$	5
IKT 1.12 Rata-rata IPK Lulusan	5
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2	6
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	6
IKK 2.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	6
IKK 2.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat.....	6
IKK 2.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar	6
IKK 2.4 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen	7
IKK 2.5 Persentase mahasiswa berwirausaha	7
IKK 2.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	7
IKK 2.7 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek di desa	7
IKK 2.8 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	8
IKK 2.9 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek independen	8





IKK 2.10	Persentase mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional.....	8
IKK 2.11	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	9
IKK 2.12	Rasio jumlah dosen dan mahasiswa	9
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 3.....		10
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....		10
IKK 3.1	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT lain.....	10
IKK 3.2	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT QS 100	10
IKK 3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDI	11
IKK 3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional.....	11
IKK 3.5	Persentase Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi	11
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 4.....		12
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....		12
IKK 4.1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor.....	12
IKK 4.2	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui internasional.....	12
IKK 4.3	Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP	12
IKK 4.4	Jumlah dosen praktisi.....	13
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		13
IKT 4.1	Persentase mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	13
IKT 4.2	Persentase dosen berjabatan akademik guru besar	13
IKT 4.3	Persentase dosen berjabatan Akademik Lektor Kepala.....	13
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 5.....		14
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....		14
IKK 5.1	Jumlah publikasi internasional.....	14
IKK 5.2	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional.....	14
IKK 5.3	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	15
IKK 5.4	Jumlah sitasi karya ilmiah	15
IKK 5.5	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	15
IKK 5.6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri.....	16
IKK 5.7	Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun.....	16
IKK 5.8	Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun.....	16
IKK 5.9	Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat	17
IKK 5.10	Jumlah paten yang diakui oleh masyarakat	17
IKK 5.11	Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional.....	17



IKK 5.12	Jumlah buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	18
IKK 5.13	karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph).....	18
IKK 5.14	Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	18
IKK 5.15	Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)	19
IKK 5.16	Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik).....	19
IKK 5.17	Jumlah karya preservasi	21
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		21
IKT 5.1	Jumlah Judul Penelitian Dosen	21
IKT 5.2	Jumlah Judul PkM Dosen	21
IKT 5.3	Rekognisi Dosen	22
IKT 5.4	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10).....	22
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 6		23
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		23
IKK 6.1	Jumlah kerja sama dengan DUDI	23
IKK 6.2	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	23
IKK 6.3	Dana abadi PT yang dikumpulkan	24
IKK 6.4	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 100 by subject	24
IKK 6.5	Jumlah kerjasama institusional	24
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		24
IKT 6.1	Jumlah Kerjasama berskala internasional.....	24
IKT 6.2	Jumlah Kerjasama berskala nasional	25
IKT 6.3	Jumlah Kerjasama berskala lokal	25
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 7		26
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		26
IKK 7.1	Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method).....	26
IKK 7.2	Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (team-based project)	26
IKK 7.3	LOM (Learning object material) terupload di SPADA.....	27
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 8		28
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		28
IKK 8.1	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	28
IKK 8.2	Prodi terakreditasi internasional	28
IKK 8.3	Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Webometric)	28
IKK 8.4	Peringkat di QS WUR (World University Ranking).....	29
IKK 8.5	Peringkat di QS WUR (World University Ranking) by Subject	29
IKK 8.6	Peringkat di QS AUR (Asian University Ranking)	29





IKK 8.7	Rasio Afirmasi.....	30
IKK 8.8	Peringkat Kampus berkelanjutan (Green Metric).....	30
IKK 8.9	Jumlah dosen asing	30
IKK 8.10	Jumlah mahasiswa asing.....	31
IKK 8.11	Jumlah kelas internasional	31
IKK 8.12	Jumlah International Exchange Students (Inbound)	31
IKK 8.13	Jumlah International Exchange Students (Outbond)	31
IKK 8.14	Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU)	32
IKK 8.15	Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi	32
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		32
IKT 8.1	Sertifikasi/Akreditasi Unit Kerja dari pihak eksternal.....	32
IKT 8.2	Penambahan Program Studi baru	32
IKT 8.3	Penambahan Fakultas baru.....	33
IKT 8.4	Akreditasi Institusi	33
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 9		34
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		34
IKK 9.1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	34
IKK 9.2	Nilai SAKIP	34
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 10.....		36
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....		36
IKK 10.1	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	36
IKK 10.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.....	36
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		37
IKT 10.1	Audit Keuangan Eksternal.....	37
IKT 10.2	Perolehan Dana (selain APBN).....	37
IKT 10.3	Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran).....	38



Indikator Kinerja Utama (IKU) 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK1.1 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan

Definisi

Lulusan dari program studi (S1/D4/D3/D2) di perguruan tinggi yang langsung bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, memiliki pendapatan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi tempat lulusan bekerja.

Unit Pelaksana

UPT. PKK UNP

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum LLB < 6 \text{ bulan setelah kelulusan}}{\sum Lulusan TS - 1} \times 100\%$$

LLB

Lulusan yang Langsung Bekerja

Sumber Data

Aplikasi Tracer Study dapat diakses melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

IKK1.2 Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan

Definisi

Lulusan dari program studi (S1/D4/D3/D2) di perguruan tinggi yang langsung bekerja sebagai pendiri (pemilik perusahaan) atau pasangan pendiri (pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih daridua pemilik) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, memiliki gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum provinsi tempat lulusan bekerja.

Unit Pelaksana

UPT. PKK UNP

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum LBMW < 6 \text{ bulan}}{\sum Lulusan TS - 1} \times 100\%$$

LBMW

Lulusan yang Berhasil Menjadi Wiraswasta

Sumber Data

Aplikasi Tracer Study dapat diakses melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

IKK1.3 Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan

Definisi

Lulusan dari program studi (S1/D4) di perguruan tinggi yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah, ke Program studi magister atau magister terapan, doktor atau doktor terapan di Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti atau di Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum LMS < 12 \text{ bulan}}{\sum Lulusan TS - 1} \times 100\%$$

LMS

Lulusan Melanjutkan Studi

Unit Pelaksana

UPT. PKKUNP

Sumber Data

Aplikasi Tracer Study dapat diakses melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT1.1 Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Saintek)

Definisi

Perbandingan jumlah pendaftar dan yang diterima pada program studi (Prodi) Saintek.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum MD (Saintek)}{\sum Pendaftar}$$

MD

Mahasiswa yang Diterima

Unit Pelaksana

Bagian Akademik BAK

Sumber Data

PTIK

IKT1.2 Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru (Soshum)

Definisi

Perbandingan jumlah pendaftar dan yang diterima pada program studi (Prodi) Soshum.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum MD (Soshum)}{\sum Pendaftar}$$

MD

Mahasiswa yang Diterima

Unit Pelaksana

Bagian Akademik BAK

Sumber Data

PTIK

IKT 1.3 Rata-rata Lama Studi Mahasiswa (D3/D4/S1/S2/S3)

Definisi

Rata-rata lama masa studi mahasiswa (D3/D4/S1/S2/S3) dari lama studi seharusnya sesuai kurikulum dan jenjang pendidikan

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{lama studi Lulusan}}{\sum \text{Lulusan}}$$

Unit Pelaksana

BAK

Sumber Data

PTIK

IKT 1.4 Persentase kelulusan tepat waktu

Definisi

Perbandingan jumlah mahasiswa (D3/D4/S1/S2/S3) yang mampu menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan tiga tahun untuk D3 dan S3, empat tahun untuk D4/Si, dan dua tahun untuk S2.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{lulusan tpt wkt angkatan } x}{\sum \text{Mhs angkatan } x} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

BAK

Sumber Data

BAK dan PTIK

IKT 1.5 Persentase Lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan

Definisi

Lulusan dari program studi (S1/D4/D3/D2) di perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan dalam masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{lulusan yg dpt kerja } < 6 \text{ bln}}{\sum \text{Lulusan}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

UPT. PKK

Sumber Data

BAK dan Tracer Study

IKT 1.6 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya

Definisi

Jumlah lulusan program studi (S1/D4/D3/D2) yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{lulusan bekerja sesuai bidang}}{\sum \text{Lulusan}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

UPT. PKK

Sumber Data

Tracer Study

IKT 1.7 Kepuasan Pengguna Lulusan

Definisi

Tingkat kepuasan Dunia Usaha maupun Dunia Industri terhadap performa lulusan program studi (S1/D4/D3/D2) yang bekerjadi DUDI tersebut.

Unit Pelaksana

UPT. PKK

Metode Penghitungan

Sesuai dengan instrument survey kepuasan

Sumber Data

Tracer Study

IKT 1.8 Skor TOEFL Lulusan

Definisi

Skor hasil toefl prediction test yang diselenggarakan oleh balai bahasa PTN dengan skor minimum 450 untuk D3/D4/S1, 475 untuk S2, 500 untuk S3.

Unit Pelaksana

UPT. Bahasa

Metode Penghitungan

Jumlah lulusan yang memiliki skor TOEFL ≥ 450 untuk D3/D4/S1, ≥ 475 untuk S2, ≥ 500 untuk S3

Sumber Data

UPT. Bahasa

IKT 1.9 Tempat Kerja Lulusan Berskala Internasional

Definisi

Lulusan yang bekerja di perusahaan/Organisasi berskala internasional

Unit Pelaksana

UPT. PKK

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum LBPI}{\sum Lulusan} \times 100\%$$

LBPI

Lulusan Bekerja di Perusahaan Internasional

Sumber Data

Laporan Tracer Study

IKT 1.10 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Definisi

Lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP.

Unit Pelaksana

LPPPS

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum LBKP}{\sum Lulusan} \times 100\%$$

LBKP

Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Profesi

Sumber Data

Pusbang Serkom

IKT1.11 Persentase Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$

Definisi

IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif adalah akumulasi akhir dari total seluruh nilai yang diperoleh mahasiswa selama belajar di bangku kuliah yang dijadikan tolak ukur nilai kelulusan.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum IP \text{ SMT } 1 + \text{ SMT } 2 + \dots + \text{ SMT } n}{n}$$

IP

Indeks Prestasi

SMT

Semester

n

Jumlah semester semasa studi

Unit Pelaksana

Fakultas

Sumber Data

Pusbang Serkom

IKT1.12 Rata-rata IPK Lulusan

Definisi

Rata-rata IPK lulusan setiap tahun

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum IPK \text{ Lulusan}}{\sum Lulusan}$$

Unit Pelaksana

Bagian Akademik BAK

Sumber Data

Bagian Akademik BAK



Indikator Kinerja Utama (IKU) 2

Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 2.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa

Definisi

Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan prodi dengan PT lain (Mitra) selama 1 semester setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta PM}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

PM

Pertukaran Mahasiswa

Unit Pelaksana

Prodi, Fakultas, MBKM, dan UPT. Layanan Internasional

Sumber Data

Prodi, PDDIKTI

IKK 2.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat

Definisi

Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat yang dilaksanakan prodi di perusahaan/asosiasi/DUDIKA yang diakui selama 1 semester setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta Magang}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

Prodi, Fakultas, MBKM, dan UPT. Layanan Internasional

Sumber Data

Prodi, PDDIKTI

IKK 2.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar

Definisi

Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan prodi dan/atau Kementerian di sekolah atau Lembaga pendidikan yang diakui selama 1 semester setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta AM}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

AM

Asisten Mengajar

Unit Pelaksana

Prodi, Fakultas, MBKM, dan UPT. Layanan Internasional

Sumber Data

Prodi, PDDIKTI

IKK2.4 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen

Definisi

Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta SI}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

SI

Studi Independen

Unit Pelaksana

Prodi, Pusat MBKM

Sumber Data

Pusat MBKM

IKK2.5 Persentase mahasiswa berwirausaha

Definisi

Persentase mahasiswa berwirausaha yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Berwirausaha}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

Prodi, UPT. PKK, dan Pusat MBKM

Sumber Data

UPT. PKK dan Pusat MBKM

IKK2.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan

Definisi

Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta PK}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

PK

Proyek Kemanusiaan

Unit Pelaksana

Prodi dan Pusat MBKM

Sumber Data

Pusat MBKM

IKK2.7 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek di desa

Definisi

Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek di desa yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta PD}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

PD

Proyek Desa

Unit Pelaksana

Prodi dan Pusat MBKM

Sumber Data

Pusat MBKM

IKK2.8 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara

Definisi

Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan bela negara yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta BN}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

BN
Bela Negara

Unit Pelaksana

Prodi dan Pusat MBKM

Sumber Data

Pusat MBKM

IKK2.9 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek independen

Definisi

Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek independen yang diakui minimal setara 20 sks.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta PI}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

PI
Proyek Independen

Unit Pelaksana

Prodi dan Pusat MBKM

Sumber Data

Pusat MBKM

IKK2.10 Persentase mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional

Definisi

Persentase mahasiswa yang mendapat juara dalam lomba tingkat nasional.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta BN}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

BN
Beprestasi Nasional

Unit Pelaksana

Prodi

Sumber Data

Bagian Kemahasiswaan UNP

IKK2.11 Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional

Definisi

Jumlah mahasiswa yang mendapat juara dalam lomba tingkat internasional.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mahasiswa Peserta BI}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}} \times 100\%$$

BI

Berprestasi Internasional

Unit Pelaksana

Prodi

Sumber Data

Bagian Kemahasiswaan UNP

IKK2.12 Rasio jumlah dosen dan mahasiswa

Definisi

Jumlah dosen yang memiliki NIDN/NIDK dibandingkan dengan jumlah mahasiswa.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Dosen}}{\sum \text{Mahasiswa Terdaftar}}$$

Unit Pelaksana

Bagian Kepegawaian BUK dan Bagian Akademik BAK

Sumber Data

SISTER dan PDDIKTI



Indikator Kinerja Utama (IKU) 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK3.1 Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT lain

Definisi

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Dosen tetap yang dimaksud di sini adalah yang mempunyai NIDN dan NIDK, yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum DKT \text{ PT Lain}}{\sum \text{Dosen NIDN/K}} \times 100\%$$

DBT PT

Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain

Unit Pelaksana

Semua fakultas

Sumber Data

Laporan setiap fakultas

IKK3.2 Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT QS 100

Definisi

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Dosen tetap yang dimaksud di sini adalah yang mempunyai NIDN dan NIDK, yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum DNIDN/K \text{ BT PT QS 100}}{\sum \text{Dosen NIDN/K}} \times 100\%$$

DNIDN/K BT PT QS 100

Dosen ber-NIDN/NIDK yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi QS100

Unit Pelaksana

Semua fakultas

Sumber Data

Laporan setiap fakultas

IKK3.3 Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDI

Definisi

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Dosen tetap yang dimaksud di sini adalah yang mempunyai NIDN dan NIDK, yang melaksanakan tridarma di perguruan tinggi lain.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum DNIDN/K P DUDI}{\sum Dosen NIDN/K} \times 100\%$$

DNIDN/K P DUDI

Dosen ber-NIDN/NIDK yang bekerja sebagai praktisi di DUDI

Unit Pelaksana

Semua fakultas

Sumber Data

Laporan setiap fakultas

IKK3.4 Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional

Definisi

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Dosen tetap yang dimaksud di sini adalah yang mempunyai NIDN dan NIDK, yang melaksanakan tridarma di perguruan tinggi lain.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum DNIDN/K MMBMPTN}{\sum Dosen NIDN/K} \times 100\%$$

DNIDN/K MMBMPTN

dosen ber-NIDN/NIDK yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional

Unit Pelaksana

Semua fakultas

Sumber Data

Laporan setiap fakultas

IKK3.5 Persentase Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi

Definisi

Asosiasi profesi adalah organisasi berbadan hukum yang menaungi sekelompok orang yang memiliki profesi dan keahlian yang sama serta memiliki tujuan yang sama dalam pembinaan dan pengembangan praktik berprofesi

Metode Penghitungan

$$Capaian = \frac{\sum DMKP}{\sum Dosen} \times 100\%$$

DMKP

Dosen yang Mengikuti Kegiatan Profesi

Unit Pelaksana

Fakultas

Sumber Data

Fakultas



Indikator Kinerja Utama (IKU) 4

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 4.1 Persentase dosen berkualifikasi Doktor

Definisi

Persentase dosen yang memiliki ijazah doktor (S3)

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Dosen kualifikasi S3}}{\sum \text{Dosen}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

Bagian Kepegawaian BUK

Sumber Data

Bagian Kepegawaian BUK dan SISTER

IKK 4.2 Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui internasional

Definisi

Persentase dosen yang memiliki ijazah magister (S2) dan memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{DK S2 SKP Internasional}}{\sum \text{Dosen}} \times 100\%$$

DKS2SKP

Dosen kualifikasi S2 yg sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui

Unit Pelaksana

LSP

Sumber Data

Pusbang Serkom, E-Kinerja, dan SISTER

IKK 4.3 Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP

Definisi

Persentase dosen yang memiliki ijazah magister (S2) dan memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi yang diakui BNSP

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{DK S2 SKP BNSP}}{\sum \text{Dosen}} \times 100\%$$

DKS2SKP

Dosen kualifikasi S2 yg sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui

Unit Pelaksana

LSP

Sumber Data

Pusbang Serkom, E-Kinerja, dan SISTER

IKK 4.4 Jumlah dosen praktisi

Definisi

Jumlah dosen UNP yang berasal dari praktisi yang memiliki NIDK

Unit Pelaksana

Bagian Kepegawaian BUK

Metode Penghitungan

Jumlah dosen UNP yang berasal dari praktisi yang memiliki NIDK

Sumber Data

Bagian Kepegawaian BUK dan SISTER

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT 4.1 Persentase mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi

Definisi

Persentase mata kuliah yang melibatkan dosen praktisi dalam proses pembelajaran setiap tahun

Unit Pelaksana

BAK dan Pusbangbel

Metode Penghitungan

Persentase mata kuliah yang melibatkan dosen praktisi dalam proses pembelajaran setiap tahun

Sumber Data

PDDIKTI, BAK, dan Pusbangbel

IKT 4.2 Persentase dosen berjabatan akademik guru besar

Definisi

Dosen yang memiliki jabatan akademik tertinggi

Unit Pelaksana

Fakultas

Metode Penghitungan

Persentase dosen berjabatan akademik guru besar

Sumber Data

SISTER

IKT 4.3 Persentase dosen berjabatan Akademik Lektor Kepala

Definisi

Dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala

Unit Pelaksana

Fakultas

Metode Penghitungan

Persentase dosen berjabatan Akademik Lektor Kepala

Sumber Data

SISTER



Indikator Kinerja Utama (IKU) 5

Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 5.1 Jumlah publikasi internasional

Definisi

Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional yang memiliki ISSN, Ditulis menggunakan bahasa resmi PBB, Memiliki terbitan versi online, Dewan Redaksi paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara (diluar scopus dan Wos)

karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional (P);

karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional (J)

Metode Penghitungan

$$= \sum P + \sum J$$

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

LPPM, SINTA

IKK 5.2 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional

Definisi

Jurnal yang dikelola UNP yang terakreditasi oleh SINTA (JNT)

Metode Penghitungan

$$= \sum JNT$$

Unit Pelaksana

Pengelola Jurnal (Chief Editor)

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.3 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global

Definisi

Jurnal terindeks global adalah jurnal yang dikelola UNP yang diindeks oleh pengindeks global

- Terindek DOAJ (D)
- Terindek SCOPUS (S)
- Terindeks WoS (W)

Unit Pelaksana

Pengelola Jurnal (Chief Editor)

Metode Penghitungan

$$= \sum D + \sum S + \sum W$$

Sumber Data

DOAJ, SCOPUS, atau WoS

IKK 5.4 Jumlah sitasi karya ilmiah

Definisi

Sitasi karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika UNP pada google scholar (STS)

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

$$= \sum_i^n STS$$

i : tahun mulai dihitung (awal)

n : tahun akhir yg akan dihitung

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.5 Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan

Definisi

Hak kekayaan intelektual (HKI) defenisikan sebagai hak untuk memperoleh perlindungan secara hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang HKI.

Kekayaan Intelektual yang didaftarkan yang dapat berupa Merek (M), Paten (P), Desain Industri (DI), Hak Cipta (HC), Indikasi Geografis (IG), DTLST (DT), Rahasia Dagang (RD), K.I. Komunal (KIK), dan Penyidikan KI

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

$$= \sum M + \sum P + \sum DI + \sum HC + \sum IG + \sum DT + \sum RD + \sum KIK$$

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.6 Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri

Definisi

Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industry/perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional atau internasional.

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

Jumlah kontrak/perjanjian penggunaan HKI dengan industry/perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah.

Sumber Data

LPPM

IKK 5.7 Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun

Definisi

Jumlah karya ilmiah dalam jurnal (JS) atau prosiding (PS) yang terindeks scopus

Unit Pelaksana

LPPM

Metode Penghitungan

$$= \sum JS + \sum PS$$

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.8 Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun

Definisi

Jumlah karya ilmiah dalam jurnal (JS) atau prosiding (PS) yang terindeks scopus

Unit Pelaksana

LPPM

Metode Penghitungan

$$= \sum JS + \sum PS$$

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.9 Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat

Definisi

Luaran penelitian yang sudah memiliki HKI dan diterapkan pada masyarakat (X1)

Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan (X2)

hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain (X3)

Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral (X4)

Unit Pelaksana

LPPM

Metode Penghitungan

Bukti penggunaan luaran penelitian yang memiliki HKI dan diterapkan pada masyarakat

$$= \sum X1 + \sum X2 + \sum X3 + \sum X4$$

Sumber Data

LPPM

IKK 5.10 Jumlah paten yang diakui oleh masyarakat

Definisi

Paten merupakan hak kekayaan intelektual yang didaftarkan Menkumham baik terdaftar atau *granted* dan diterapkan pada masyarakat

- Paten Sederhana (PS)
- Paten (P)

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

Jumlah penggunaan paten terdaftar atau *granted* di masyarakat

$$= \sum PS + \sum P$$

Sumber Data

LPPM

IKK 5.11 Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional

Definisi

Dosen UNP yang terdaftar sebagai anggota atau pengurus organisasi asosiasi/profesi internasional

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi/profesi yang ditunjukkan dengan bukti keanggotaan

Sumber Data

Fakultas

IKK 5.12 Jumlah buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter

Definisi

Buku atau Book Chapter yang memiliki ISBN dipublikasikan oleh penerbit internasional;

- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; (Y1)
- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau (Y2)
- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya (Y3)
- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan (Y4)

Metode Penghitungan

Jumlah buku atau book chapter ber ISBN

$$= \sum Y1 + \sum Y2 + \sum Y3 + \sum Y4$$

Unit Pelaksana

LPPM

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>

IKK 5.13 karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph)

Definisi

Jumlah karya rujukan yang dihasilkan dosen dalam bentuk Handbook, Panduan-panduan dan manual.

Sumber Data

Fakultas

Metode Penghitungan

Jumlah Handbook, Panduan-panduan dan manual

Sumber Data

Fakultas

IKK 5.14 Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)

Definisi

Karya seni yang dihasilkan dalam bentuk audio, visual, audio visual, dan pertunjukan koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
- tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
- mendapat penghargaan berskala internasional.
- Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
- dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah;

Metode Penghitungan

Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

Fakultas

- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
- lolos kurasi pihak ketiga;
- metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lainlain; atau
- diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

IKK 5. 15 Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)

Definisi

- Desain konsep dalam bentuk desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya
- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan maupun komersil;
- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau
- karya mendapat penghargaan berskala internasional.internasional, baik akademik Koleksi karya asli;
- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;
- lolos kurasi pihak ketiga;
- metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lainlain; atau
- karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah

Metode Penghitungan

Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

Fakultas

IKK 5. 16 Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)

Definisi

- Karya tulis dalam bentuk Novel, sajak, puisi, notasi music
- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional;
- karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
- karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.
- Karya asli;
- karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
- karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau

Metode Penghitungan

Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

Fakultas

h. karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

IKK 5.17 Jumlah karya preservasi

Definisi

Karya preservasi adalah karya yang dilestraikan seperti modernisasi seni tari daerah karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri,

- Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; (P1)
- karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; tema, dan lain-lain); atau (P2)
- karya mendapat penghargaan berskala internasional. (P3)

Metode Penghitungan

Jumlah karya preservasi menurut IKU dengan kriteria

$$= \sum P1 + \sum P2 + \sum P3$$

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

Fakultas

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT 5.1 Jumlah Judul Penelitian Dosen

Definisi

Jumlah judul penelitian dosen yang didanai melalui

- a. Dana PNB (A)
- b. Dana DRTPM (B)
- c. Sumber Internasional (C)
- d. Sumber lain yang sah (D)

Metode Penghitungan

$$= \sum A + \sum B + \sum C + \sum D$$

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

LPPM

IKT 5.2 Jumlah Judul PkM Dosen

Definisi

Jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen yang didanai melalui

- a. Dana PNB (A)
- b. Dana DRTPM (B)
- c. Sumber Internasional (C)
- d. Sumber lain yang sah (D)

Metode Penghitungan

$$= \sum A + \sum B + \sum C + \sum D$$

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Sumber Data

LPPM

IKT 5.3 Rekognisi Dosen

Definisi

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/
kinerja dosen

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

Jumlah dosen yang mendapatkan engakuan/rekognisi
atas kepakaran/prestasi/ kinerja

Sumber Data

Fakultas

IKT 5.4 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10)

Definisi

Karya ilmiah yang disitasi 10 kali atau lebih

Unit Pelaksana

Fakultas/Program Studi

Metode Penghitungan

Jumlah karya ilmiah yang disitasi 10 kali atau lebih

Sumber Data

SINTA <https://sinta3.kemdikbud.go.id/>



Indikator Kinerja Utama (IKU) 6

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (termasuk Sekolah Pascasarjana)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 6.1 Jumlah kerja sama dengan DUDI

Definisi

Yang dimaksud Mitra DUDI adalah

1. Perusahaan multinasional: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka/Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000
3. Perusahaan teknologi global: adalah Perusahaan yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies pada tahun berjalan
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi: Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri yang pendanaan kumulatif lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
5. Perusahaan BUMN/BUMD
6. Rumah Sakit: adalah rumah sakit kelas A dan B.
7. UMKM: UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000

Metode Penghitungan

$$\text{Capaian} = \frac{\sum \text{Prodi yg bekerjasama}}{\sum \text{Prodi}}$$

Unit Pelaksana

Prodi selingkungan UNP

Sumber Data

System e-kinerja <http://e-kinerja.unp.ac.id>

IKK 6.2 Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha

Definisi

Penghasilan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari unit usaha UNP

Unit usaha adalah unit usaha UNP yang mendatangkan income generating bagi UNP

Metode Penghitungan

Jumlah pendapatan unit usaha UNP pertahun

Unit Pelaksana

UNIT usaha UNP

Sumber Data

Bagian Keuangan, BUK UNP

IKK 6.3 Dana abadi PT yang dikumpulkan

Definisi

Dana abadi PT adalah dana yang diakumulasikan dalam bentuk dana abadi yang hasil kelolaannya digunakan untuk mendukung pengembangan perguruan tinggi kelas dunia di perguruan tinggi terpilih

Unit Pelaksana

Keuangan UNP

Metode Penghitungan

Jumlah dana abadi PT yang terkumpul pertahun

Sumber Data

Bagian Keuangan, BUK UNP

IKK 6.4 Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 100 by subject

Definisi

PT QS 100 by subject adalah perguruan tinggi yang memiliki ranking 1-100 pada QS ranking by subject.

Unit Pelaksana

Prodi

Metode Penghitungan

$$\text{Capaian} = \frac{\sum \text{Prodi Berkerjasama}}{\sum \text{Prodi}} \times 100\%$$

Sumber Data

Sistem e-kinerja UNP

IKK 6.5 Jumlah kerjasama institusional

Definisi

Kerjasama institusional adalah kerjasama UNP dengan lembaga pemerintah/non pemerintah dalam/ luar negeri

Unit Pelaksana

Prodi

Metode Penghitungan

$$\text{Capaian} = \frac{\sum \text{Kerjasama}}{\sum \text{Prodi}}$$

Sumber Data

e-kinerja UNP

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT 6.1 Jumlah Kerjasama berskala internasional

Definisi

Kerjasama Berskala internasional adalah kerjasama UNP dengan instansi/organisasi/industri berskala internasional

Unit Pelaksana

Prodi

Metode Penghitungan

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Kerjasama}}{\text{total jml prodi}}$$

Sumber Data

e-kinerja UNP

IKT 6.2 Jumlah Kerjasama berskala nasional

Definisi

Kerjasama Berskala nasional adalah kerjasama UNP dengan instansi/organisasi/industri berskala nasional (Indonesia)

Metode Penghitungan

$$Capaian = \frac{\sum Kerjasama}{\sum prodi}$$

Unit Pelaksana

Sumber Data

e-kinerja UNP

IKT 6.3 Jumlah Kerjasama berskala lokal

Definisi

Kerjasama Berskala lokal adalah kerjasama UNP dengan instansi/organisasi/industri berskala lokal (sumatera barat)

Metode Penghitungan

$$Capaian = \frac{\sum Kerjasama}{\sum prodi}$$

Unit Pelaksana

Prodi

Sumber Data

e-kinerja UNP



Indikator Kinerja Utama (IKU) 7

Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK7.1 Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method)

Definisi

Mata kuliah diselenggarakan dengan metode dimana mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus atau melakukan analisis terhadap kasus bersifat kontekstual dan didukung oleh data dan fakta untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi melalui diskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa; sementara dosen memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mata Kuliah Menggunakan CM}}{\sum \text{Mata Kuliah}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

Prodi dan Fakultas

Sumber Data

PDDIKTI

IKK7.2 Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (team-based project)

Definisi

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan membagi anggota kelas menjadi kelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu 2x setengah semester. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Mata Kuliah Menggunakan TBP}}{\sum \text{Mata Kuliah}} \times 100\%$$

Unit Pelaksana

Prodi dan Fakultas

Sumber Data

PDDIKTI

IKK7.3 LOM (Learning object material) terupload di SPADA

Definisi

Pembelajaran menggunakan aplikasi e-learning dengan perangkat lengkap berbasis digital yang dimuat di SPADA.

Unit Pelaksana

Prodi dan Fakultas

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum MK \text{ Menggunakan LOM terupload}}{\sum MK e - learning} \times 100\%$$

MK

Mata Kuliah

Sumber Data

e-learning DIKTI



Indikator Kinerja Utama (IKU) 8

Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Sekolah Pascasarjana)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 8.1 Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul

Definisi

Persentase prodi D3/D4/S1/S2/S3 dengan akreditasi A/Unggul (dari BAN-PT atau LAM) dibanding jumlah prodi di UNP

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum \text{Prodi Akrd. A/Unggul}}{\sum \text{Prodi UNP}} \times 100\%$$

Jumlah prodi dengan akreditasi A/Unggul (dari BAN-PT atau LAM) / Total jumlah prodi UNP

Unit Pelaksana

Fakultas

Sumber Data

BPPI

IKK 8.2 Prodi terakreditasi internasional

Definisi

Jumlah prodi dengan akreditasi dari bada akreditasi internasional diakui DIKTI

Metode Penghitungan

Jumlah prodi dengan akreditasi dari bada akreditasi internasional diakui DIKTI

Unit Pelaksana

Bgn Akademik Fakultas

Sumber Data

Bgn Akademik UNP misalnya BAAK

IKK 8.3 Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Webometric)

Definisi

Ranking UNP dalam daftar universitas di website <https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20> yang fokus pada analisis kuantitatif konten Internet dan Web khususnya tentang proses generasi dan komunikasi ilmiah pengetahuan ilmiah.

Metode Penghitungan

Hasil pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan Webometrics setiap tahun. (3 indikator dan % nya)

Unit Pelaksana

Divisi khusus/ Tim WCU/PTIK

Sumber Data

<https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20> dan wcu@unp.ac.id

IKK 8.4 Peringkat di QS WUR (World University Ranking)

Definisi

Ranking UNP dalam daftar peringkat universitas top dunia pada website <https://www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings> yang membandingkan universitas pada sejumlah kriteria yang berbeda: dari reputasi akademik hingga jumlah siswa internasional yang terdaftar.

Unit Pelaksana

Divisi khusus/ Tim WCU /PTIK

Metode Penghitungan

Hasil pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan QS WUR setiap tahun. Indikator:

- Academic reputation
- Employer reputation
- Research citations per paper
- H-index

Sumber Data

<https://www.topuniversities.com/qs-world-university-rankings>

IKK 8.5 Peringkat di QS WUR (World University Ranking) by Subject

Definisi

Ranking UNP dalam daftar peringkat universitas top dunia pada 51 subject (disiplin ilmu) yang dikelompokkan menjadi 5 bidang studi yang luas. <https://www.topuniversities.com/subject-rankings/2021>

Pemeringkatan ini didasarkan pada sitasi publikasi dan hasil survei global dari pengusaha dan akademisi.

Unit Pelaksana

Divisi khusus/ Tim WCU /PTIK

Metode Penghitungan

Hasil pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan QS WUR by subject setiap tahun pada website <https://www.topuniversities.com/subject-rankings/2021>

Sumber Data

Bgn Akademik UNP misalnya BAAK

IKK 8.6 Peringkat di QS AUR (Asian University Ranking)

Definisi

Ranking UNP dalam daftar peringkat universitas top Asia pada website <https://www.topuniversities.com/university-rankings/asian-university-rankings/2021>

Pemeringkatan ini menggunakan 11 indikator, termasuk reputasi akademik dan pemberi kerja.

Unit Pelaksana

Divisi khusus/ Tim WCU /PTIK

Metode Penghitungan

Ranking UNP dalam daftar peringkat universitas top Asia. Ada 11 indikator

Sumber Data

<https://www.topuniversities.com/university-rankings/asian-university-rankings/2021>

IKK 8.7 Rasio Afirmasi

Definisi

Rasio mahasiswa program Diploma dan Sarjana UNP yang menerima beasiswa pemerintah dan non pemerintah dibandingkan total jumlah mahasiswa program Diploma dan Sarjana UNP.

Rasio afirmasi merupakan salah program nawacita Presiden Jokowi Widodo dalam meningkat kualitas pendidikan di Indonesia melalui pemberian beasiswa kepada rakyat Indonesia. UNP ikut menyukseskan program ini dengan mencari beasiswa-beasiswa melalui pemerintah dan non pemerintah, seperti Beasiswa Bidikmisi dan LPDP dari Kemenristekdikti RI, Pertamina, Toyota Astra, UKT, Program ADIK, orang tua asuh, Badan Amil Zakat, UPZ dan lain lain.

Metode Penghitungan

$$= \frac{\sum Mhs \text{ Diploma/Sarjana MBPNP}}{\sum Mhs \text{ DS}} \times 100\%$$

MBPNP

Menerima Beasiswa Pemerintah dan Nonpemerintah

Unit Pelaksana

Bgn Kemahasiswaan pada BAK UNP

Sumber Data

Bgn Kemahasiswaan pada BAK UNP

IKK 8.8 Peringkat Kampus berkelanjutan (Green Metric)

Definisi

Penghargaan terhadap kebijakan universitas dalam upayanya mengurangi jejak karbon dan memerangi perubahan iklim global misalnya dengan konservasi energi dan air, daur ulang limbah, dan transportasi hijau. Peringkatan ini adalah hasil survei online mengenai kondisi terkini dan kebijakan terkait Green Campus dan Sustainability di Universitas di seluruh dunia.

Unit Pelaksana

Divisi khusus/Tim WCU/PTIK

Metode Penghitungan

Ranking UNP pada pemeringkatan tentang kebijakan Green Campus dan Sustainability dengan 6 indikator: <https://greenmetric.ui.ac.id/about/methodology>

Sumber Data

<https://greenmetric.ui.ac.id/rankings/overall-rankings-2021>

IKK 8.9 Jumlah dosen asing

Definisi

Jumlah dosen dari universitas luar negeri yang ikut mengampu mata kuliah atau membimbing tugas akhir di UNP dengan durasi minimal 3 bulan

Unit Pelaksana

Fakultas dan Prodi

Metode Penghitungan

Jumlah dosen dari universitas luar negeri yang ikut mengampu mata kuliah atau membimbing tugas akhir di UNP

Sumber Data

Fakultas

IKK 8.10 Jumlah mahasiswa asing

Definisi

Jumlah mahasiswa dengan kewarganegaraan asing yang terdaftar sebagai mahasiswa reguler UNP

Unit Pelaksana

Bgn Kemahasiswaan BAK

Metode Penghitungan

Jumlah mahasiswa dengan kewarganegaraan asing yang terdaftar sebagai mahasiswa reguler UNP

Sumber Data

International Office

IKK 8.11 Jumlah kelas internasional

Definisi

Jumlah program studi di UNP yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Unit Pelaksana

Fakultas dan Prodi

Metode Penghitungan

Jumlah program studi di UNP yang menyelenggarakan Kelas Internasional (KI) sesuai SK Rektor UNP.

Sumber Data

Fakultas

IKK 8.12 Jumlah International Exchange Students (Inbound)

Definisi

Jumlah mahasiswa dari universitas luar negeri yang mengikuti program pertukaran mahasiswa ke UNP (terdaftar mengikuti mata kuliah atau summer/short course di UNP) pada semester tertentu

Unit Pelaksana

Bgn Akademik UNP misalnya BAAK

Metode Penghitungan

Jumlah mahasiswa dari universitas luar negeri yang terdaftar mengikuti mata kuliah atau summer/short course di UNP pada semester tertentu

Sumber Data

International Office

IKK 8.13 Jumlah International Exchange Students (Outbond)

Definisi

Jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti program pertukaran (terdaftar mengikuti mata kuliah atau summer course) ke universitas luar negeri pada semester tertentu

Unit Pelaksana

Bgn Akademik UNP misalnya BAAK

Metode Penghitungan

Jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti program pertukaran (terdaftar mengikuti mata kuliah atau summer course) ke universitas luar negeri pada semester tertentu

Sumber Data

International Office

IKK 8.14 **Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU)**

Definisi

Ranking UNP pada pemeringkatan yang dilakukan Kemenristekdikti RI terkait pencapaian IKU setiap tahunnya

Unit Pelaksana

Divisi khusus/ Tim WCU

Metode Penghitungan

Peringkat IKU

Sumber Data

Data pindai@...

IKK 8.15 **Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi**

Definisi

Unit yang mendapatkan sertifikasi atau akreditasi dari lembaga KAN, misalnya **akreditasi/ sertifikasi ISO/IEC 17025**.

Unit Pelaksana

Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio

Metode Penghitungan

Jumlah unit yang mendapatkan sertifikasi atau akreditasi dari lembaga KAN, misalnya **akreditasi/sertifikasi ISO 17025**.

Sumber Data

Fakultas

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT 8.1 **Sertifikasi/Akreditasi Unit Kerja dari pihak eksternal**

Definisi

Unit kerja (fakultas, prodi, badan) yang mendapatkan sertifikasi atau akreditasi dari lembaga relevan di luar lembaga akreditasi yang diakui DIKTI, misalnya sertifikasi ISO 9001:2000.

Unit Pelaksana

Unit kerja (fakultas, prodi, badan)

Metode Penghitungan

Jumlah Unit kerja (fakultas, prodi, badan) yang mendapatkan sertifikasi atau akreditasi dari lembaga selain lembaga akreditasi yang diakui DIKTI misalnya sertifikasi ISO 9001:2000.

Sumber Data

Unit kerja (fakultas, dan badan)

IKT 8.2 **Penambahan Program Studi baru**

Definisi

Pembukaan program studi baru di UNP yang disetujui Rektor dan MWA

Unit Pelaksana

BAK

Metode Penghitungan

Jumlah penambahan prodi baru setiap tahun dengan SK Rektor

Sumber Data

BAK

IKT 8.3 Penambahan Fakultas baru

Definisi

Pembukaan fakultas baru di UNP yang disetujui Rektor dan MWA

Unit Pelaksana

BAK

Metode Penghitungan

Jumlah penambahan fakultas baru setiap tahun dengan SK Rektor

Sumber Data

BAK

IKT 8.4 Akreditasi Institusi

Definisi

Hasil peringkat akreditasi universitas dari BAN-PT

Unit Pelaksana

BPMI

Metode Penghitungan

Peringkat akreditasi universitas dari BAN-PT

Sumber Data

BPMI



Indikator Kinerja Utama (IKU) 9

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 9.1 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik

Definisi

Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa keuangan (dalam hal ini BPK RI) mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan UU Nomor 15 Tahun 2004, BPK RI dapat memberikan 4 (empat) Jenis opini:

1. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2. Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
3. Tidak Wajar (TW)
4. Tidak Memberikan Pendapat (TMP)

Unit Pelaksana

Biro Umum dan Keuangan

Metode Penghitungan

Capaian kinerja berdasarkan Opini yang diberikan oleh BPK. Kriteria yang digunakan BPK dalam mengeluarkan opini adalah:

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah
2. Kecukupan pengungkapan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
4. Efektivitas SPI

Satuan: Opini

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

Sumber Data

Opini BPK RI pada Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan UNP

IKK 9.2 Nilai SAKIP

Definisi

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistemik dari berbagai aktiitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Permenpan RB No 88 Tahun 2021 hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 - 100)	Sangat Memuaskan
A (Nilai >80 - 90)	Memuaskan
BB (Nilai >70 - 80)	Sangat Baik
B (Nilai >60 - 70)	Baik

Metode Penghitungan

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 Komponen penilaian, yaitu:

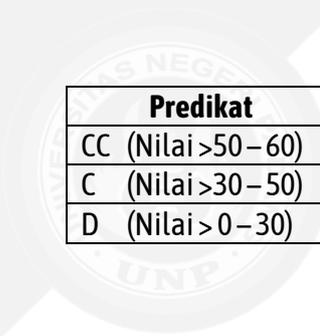
No	Komponen	Bobot Penilaian
1	Perencanaan Kinerja	30%
2	Pengukuran Kinerja	30%
3	Pelaporan Kinerja	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%
Total Nilai		100%

Satuan: Predikat

Tipe Penghitungan: Non Kumulatif

Unit Pelaksana

Biro Perencanaan, Adm Kerjasama dan Humas (BPAKHM)



Predikat	Interpretasi
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai)
C (Nilai >30 – 50)	Kurang
D (Nilai > 0 – 30)	Sangat Kurang

 Sumber Data

Laporan Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh
Biro Perencanaan Kemendikbud Ristek



Indikator Kinerja Utama (IKU) 10

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK 10.1 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian

Definisi

Berdasarkan PP Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNP.

Unit Pelaksana

Biro Umum dan Keuangan (Bagian Kepegawaian)

Sumber Data

Sistem informasi kepegawaian (sipeg.unp.ac.id)

Metode Penghitungan

Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doctor/sertifikat keahlian adalah perbandingan antara jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doctor/sertifikat keahlian dengan seluruh tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doctor/sertifikat keahlian

$$= \frac{\sum TK (S2/S3)}{\sum TK} \times 100\%$$

TK

Tenaga Kependidikan

IKK 10.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Definisi

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Padang. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis

Metode Penghitungan

Untuk menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L digunakan rumus:

$$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari 13 Indikator pada aplikasi OM-SPAN)

Satuan: Nilai

Tipe Peng hitungan: Non kumulatif

Unit Pelaksana

Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Humas (Bagian Perencanaan)

Sumber Data

SPASIKITA (modul Simproka)

atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

IKT 10.1 Audit Keuangan Eksternal

Definisi

Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa keuangan (Kantor Akuntan Publik) mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Universitas Negeri Padang.

Unit Pelaksana

Biro Umum dan Keuangan

Sumber Data

Laporan Auditor Independen pada Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan UNP

Metode Penghitungan

Capaian kinerja berdasarkan Opini yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik. Kriteria yang digunakan BPK dalam mengeluarkan opini adalah:

5. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah
6. Kecukupan pengungkapan
7. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
8. Efektivitas SPI

Satuan: Opini

Tipe penghitungan: Non Kumulatif

IKT 10.2 Perolehan Dana (selain APBN)

Definisi

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b bersumber dari:

- a. masyarakat;
- b. biaya pendidikan;
- c. pengelolaan dana abadi;
- d. usaha PTN Badan Hukum;
- e. kerja sama tridharma Perguruan Tinggi;
- f. pengelolaan kekayaan PTN Badan Hukum;
- g. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
- h. pinjaman.

Metode Penghitungan

Jumlah seluruh pendapatan yang berasal dari selain APBN

Unit Pelaksana

Biro Umum dan Keuangan (Bagian Keuangan)

Sumber Data

Data penerimaan rekening rektor.

IKT 10.3 Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)

Definisi

Pengertian laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyediakan berbagai informasi mengenai realisasi anggaran, pembiayaan, belanja dan lain sebagainya dan membandingkannya dengan jumlah anggaran di dalam suatu periode.

Pada umumnya, laporan tersebut menyajikan berbagai macam hal yang berhubungan dengan anggaran keuangan.

Adapun diantaranya berkaitan dengan alokasi, sumber serta penggunaan sumber daya keuangan yang biasanya dikelola pemerintah pusat maupun daerah.

Metode Penghitungan

Jumlah seluruh belanja dibandingkan dengan total pagu anggaran

Unit Pelaksana

Biro Umum dan Keuangan (Bagian Keuangan)

Sumber Data

Aplikasi SPAN, Aplikasi sipangka